MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENGEMBANGKAN KEUNGGULAN PESANTREN DI HAMALATUL QUR'AN JOMBANG

SKRIPSI

Oleh :

DYANA MAFTUHATU ROSYIDAH
NIM: D03217012

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dyana Maftuhatu Rosyidah
NIM	: D03217012
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Jl. Kenanga No. 88 RT 04 RW 04 Dsn. Bedi Ds. Polorejo Kec. Babadan Kab. Ponorogo
No. Telp	: 0881036714695

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **" Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang"** adalah benar-benar hasl arya sendiri, buan merupakan plagiat dari karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 14 Juni 2021

Pembuat pernyataan,

Dyana Maftuhatu Rosyidah

NIM. D03217012

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **DYANA MAFTUHATU ROSYIDAH**

NIM : **D03217012**

Judul : **MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENGEMBANGKAN KEUNGGULAN PESANTREN DI HAMALATUL QUR'AN JOMBANG**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 14 Juni 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd / 196404071998031003	**Muhammad Nuril Huda, M.Pd / 198006272008011006**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Dyana Maftuhatu Rosyidah ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 29 Juni 2021

Mengesahkan

Dekan

Prof. Dr. Ah Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP.196301231993031002

Penguji I

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D
NIP. 196703111992031003

Penguji II

Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I
NIP.198207122015031001

Penguji III

Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd
NIP.196404071998031003

Penguji IV

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP.198006272008011006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DYANA MAFTUHATU ROSYIDAH
NIM : D03217012
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam
E-mail address : dyanamaftuhaturosyidah7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENGEMBANGKAN KEUNGGULAN
PESANTREN DI HAMALATUL QUR'AN JOMBANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 Juli 2021

Penulis

Dyana Maftuhatu Rosyidah

ABSTRAK

Dyana Maftuhatu Rosyidah (D03217012), 2021. *Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang*. Dosen Pembimbing I Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd., Dosen Pembimbing II Muhammad Nuril Huda, M.Pd.

Skripsi ini berjudul Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai manajemen keuangan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an, Keunggulan Pesantren di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an, dan manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengasuh pondok, bendahara yayasan, bendahara pengurus, departemen pendidikan, pembina pengurus, wali santri dan santri. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data dan menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data. Hasil penelitian yang diperoleh meyatakan bahwa (1) Manajemen keuangan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an sudah berjalan sesuai dengan fungsi dan prinsip manajemen keuangan, namun terdapat beberapa kekurangan seperti tidak adanya pendataan donatur. (2) Keunggulan pesantren yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an sangatlah beragam meliputi enam indikator yakni dilihat dari segi perpaduan antara kurikulum pesantren dan pendidikan formal, lingkungan yang kondusif, fasilitas mudah diakses, guru (ustadz) yang berkualitas, santri yang heterogen dan berprestasi serta jaminan keamanan. (3) manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an sudah berjalan dengan baik, pengasuh pondok, bendahara yayasan serta bendahara pengurus dengan manajemen keuangan pengaturan serta pendistribusian dapat berjalan dengan seimbang antara kebutuhan pokok pondok dengan kebutuhan pengembangan keunggulan pesantren.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Keunggulan Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**Error! Bookmark not defined.**
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK..... ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR BAGAN xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian..... 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Konseptual 10
F. Penelitian Terdahulu 13
G. Sistematika Pembahasan 15
BAB II 17
KAJIAN PUSTAKA 17
A. Manajemen Keuangan..... 17
B. Keunggulan Pesantren..... 32
C. Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren 45
METODE PENELITIAN 48
A. Jenis Penelitian..... 48
B. Lokasi Penelitian..... 49
C. Sumber Data..... 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data 51
E. Intrumen Penelitian 54
F. Teknik Analisis Data 55
G. Teknik Keabsahan Data 59
H. Pedoman Penelitian 60
BAB IV 65
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 65
B. Temuan Penelitian 76
C. Analisis Penelitian 111
BAB V 137
PENUTUP 137
A. Kesimpulan 137
B. Saran 138
DAFTAR PUSTAKA 140
LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....50
Tabel 3. 2 Indikator Kebutuhan Data Observasi.....52
Tabel 3. 3 Indikator Kebutuhan Data Wawancara.....53
Tabel 3. 4 Indikator Kebutuhan Dokumentasi.....54
Tabel 3. 5 Pengkodean Data Penelitian.....58
Tabel 3. 6 Lembar Observasi.....60
Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara.....61
Tabel 3. 8 Pedoman Wawancara.....64
Tabel 4. 1 Jumlah santri dari tahun ketahun.....70
Tabel 4. 2 Pelaksanaan kegiatan wawancara.....75
Tabel 4. 3 Triangulasi Pelaksanaan Manajemen Keuangan.....90
Tabel 4. 4 Triangulasi Pelaksanaan Keunggulan Pesantren.....104
Tabel 4. 5 Triangulasi Pelaksanaan Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren.....110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren.....47
Bagan 3. 1 Analisis data oleh Miles dan Huberman 58
Bagan 4. 1 Alur Pelaksanaan Program Habituasi 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : PEMILIHAN SUBJEK PARTISIPAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 2: PEMILIHAN BAHAN PENELITIAN..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 3: DAFTAR KODE TOPIK PENGUMPULAN DATA..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 4: OUTLINE PENGGALIAN DATA : melalui dokumentasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 5 : WAWANCARA.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 6 : OBSERVASI.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7 : DOKUMENTASI.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 1 Profil Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 2 Struktur kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 3 Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 4 Daftar Ustadz yang ditunjuk sebagai Badal **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 5 Daftar nama Ustadz pengampu mata pelajaran diniyyah..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 6 Daftar nama Masyayikh pembimbing santri program pasca tahfidz .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 7 Data santri 2021 dan pembagian kelas santri .... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 8 Daftar Santri yang diterima di Universitas tahun 2021..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 9 Tabel Wisudawan santri dari tahun ketahun ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 10 Daftar Prestasi Pondok.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 11 Daftar Prestasi Santri.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 12 Sarana dan Prasarana.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 13 Jadwal harian santri.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 14 Jadwal mingguan.....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 15 Data Santri Berdasarkan Daerah Asalnya **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 16 Rencana Anggaran Tahunan Pengurus .... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 17 Rencana Anggaran Tahunan Yayasan..... **Error! Bookmark not defined.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lampiran 7. 18 RAB Panitia Isra' Mi'raj Yaumun Nasy'ah Ke-X ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 19 Laporan Kegiatan Yaumun Nas'ah 10 ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 20 Data laporan keuangan pengurus ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 21 Majlis Imam Taraweh Ramadhan 1442 H PP Hamalatul Qur'an .....**Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 22 Dokumentasi foto kegiatan penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 23 Surat Izin Penelitian dari Fakultas ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 24 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 7. 25 data cabang dan mitra.....**Error! Bookmark not defined.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah di Indonesia mencatat kemunculan dari pondok pesantren diperkirakan sejak 300-400 tahun yang lalu, dimana pesantren ini tersebar luas diseluruh wilayah Indonesia, terutama di pulau Jawa, pesantren juga dinilai mampu menjangkau hampir seluruh muslim di Indonesia.[1] Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia, pesantren adalah bagian dari peradaban bangsa Indonesia yang telah melekat dalam sejarah, hal ini dapat diketahui dari penyebaran agama islam pada masa wali songo, Kemajuan serta perkembangan islam yang ada di Indonesia tentunya tidak lepas dari adanya peran yang dimainkan oleh pesantren, pesantren dianggap sebagai lembaga pendidikan yang mengakar kuat sebagai budaya asli bangsa Indonesia.[2] Pesantren mampu mencetak para kader-kader ulama yang berjasa dan turut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.[3]

Undang-Undang Republik Indonesia tentang pesantren No.18 tahun 2019 bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwasanya pesantrren ialah:

> Lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada

[1] Imam Syafe'I, Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter,Al-Tadzkiyyah, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, Mei 2017, hlm. 86

[2] H.M. Kholili, Pondok Pesantren dan Pengembangan Potensi Dakwah, Jurnal Dakwah, Vol. XII, No. 2, Tahun 2012, hlm. 178

[3]Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren, (*Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hlm. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Allah Swt., menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.[4]

Mastuhu berpendapat bahwasanya pendidikan pesantren bertujuan untuk menciptakan serta mengembangkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Alloh SWT, memiliki akhlak yang mulia dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.[5] Hal ini berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwasanya pendidikan nasional bertujuan untuk:

> "….. berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab".[6]

Dewasa ini, pesantren mampu menjelma menjadi lembaga pendidikan yang memberikan keseimbangan pendidikan bagi para santrinya, antara ilmu keagamaan dan juga ilmu umum, hal ini mengakibatkan terciptanya output yang cerdas intelektual sekaligus berakhlak sesuai tuntunan Al-Qur'an dan sunnah-sunnah Nabi. Pesantren dianggap sebagai lembaga pendidikan yang mampu mengawal pendidikan agama Islam. Para santrinya dididik untuk bersiap menerima pelajaran

---

[4] Undang-Undang. Republik. Indonesia No. 18 Tahun 2019 tentang pesantren

[5] Muljono Damopoli, *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 82

[6] Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama yang mumpuni menjadi agen *religius corner* di tengah masyarakat yang dinamis dimasa yang akan datang. Hal inilah yang menjadi dasar bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan yang efektif mencetak generasi *Robbani* yang memiliki ketajaman religius yang kuat. Untuk terus mempertahankan ektistensinya, pesantren harus mengikuti perkembangan zaman dengan tetap mempertahankan nilai-nilai agama, pesantren harus memiliki kepekaan terhadap kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Pesantren perlu memiliki keunggulan-keunggulan yang mana hal tersebut akan mengantarkannya menjadi lembaga pendidikan unggul yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya terutama lembaga pendidikan umum (sekolah umum). Keunggulan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana lembaga pendidikan (pondok pesantren) mampu melampaui keinginan dan harapan ataupun standar yang telah ditetapkan, keunggulan pesantren meliputi perpaduan antara kurikulum pesantren dan pendidikan formal, lingkungan yang kondusif, fasilitas mudah diakses, guru (ustadz) yang berkualitas, santri yang heterogen dan berprestasi serta jaminan keamanan.[7]

Dalam rangka mengembangkan keunggulan yang ada di pesantren, maka diperlukan adanya peningkatan serta pembaharuan manajemen agar pesantren siap bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya, salah satu sumber yang dapat menunjang dan mendukung keberhasilan pesantren

[7] Tantan Heryadi, Tantri Fitriani dan Zaenal Mutaqin, Implementasi Pendidikan Berasrama (Boarding School) di MTs Al-Falah Tanjungjaya, Jurnal Al-Karim, Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam, Vol. 4 No. 2 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mengembangkan keunggulan adalah keuangan, hal ini dikarenakan keuangan merupakan penunjang dalam pengelolaan pendidikan, tentunya untuk mengembangkan keunggulan suatu pesantren akan membutuhkan pembiayaan yang tidak sedikit, pengembangan pesantren akan sulit berjalan tanpa adanya kekuatan finansial dan manajemen keuangan yang mumpuni. Manajemen keuangan yang baik memiliki peranan yang pastinya sangat penting untuk menunjang pengembangan suatu pondok pesantren.

Manajemen keuangan didefinisikan sebagai kegiatan ketatausahaan atau pengurusan keuangan yang terdiri dari pencatatan keuangan, perencanaan keuangan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, serta pelaporan.[8] Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan dalam pesantren membutuhkan strategi untuk mengaplikasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi anggaran serta laporan pertanggungjawabkannya. Manajemen keuangan dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila telah menjalankan fungsi seta prinsip yang ada sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.[9]

Salah satu pondok pesantren unggulan yang ada di Indonesia adalah Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang adalah lembaga pendidikan yang mencetak calon ulama' yang hafal Al-Qur'an, akidah Ahlussunnah wal Jama'ah dan memiliki akhlak

[8] Karna. Husni,. *Manajemen. Perubahan .Sekolah,*. (Bandung:. Pustaka Setia, 2015.), hlm. 277
[9] Chabib Sholeh dan Heru Rochmansjah, *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Sebuah Pendekatan Struktural Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.* (Bandung: Fokusmedia, 2010), hlm. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mulia, didirikan oleh K.H. Ainul Yaqin tahun 2011, pondok pesantren ini berdiri atas dasar banyaknya huffadz yang tidak memiliki biaya untuk mondok, akhirnya merekapun menghafal Al-Qur'an secara otodidak, sehingga bacaannya tidak sesuai dengan kaidah tajwid.

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang berusaha membantu santri kurang mampu secara ekonomi, namun memiliki semangat yang tinggi untuk belajar menghafal Al-Qur'an, pondok ini menggratiskan biaya makan dan biaya gedung santri, dengan adanya pesantren ini, para santri diharapkan mampu memahami dan menggali makna Al-Qur'an secara kaffah.[10]

Keunggulan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang ini antara lain seperti:

1. Memiliki kurikulum yang dinamakan dengan metode habituasi, dengan metode ini para santri rata-rata dapat menghafal Al-Qur'an selama 6 bulan.
2. Memiliki banyak program unggulan seperti Wadil Qur'an, Al-Qur'an village, PPS (Pondok Pesantren Salaf), Karantina Takhtim, Karantina Tasmi', Imam Shalat Taraweh, dan Pertukaran Santri. Ada pula kegiatan tambahan seperti seminar bedah buku dan juga kegiatan lomba Festival Qur'ani[11]

[10] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.
[11] Wawancara bersama Informan P (pembina pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 14.30-15.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bekerja sama dengan banyak lembaga pendidikan formal diluar Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang seperti UNDAR, UNIPDU, SMK NU Jombang, MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Jombang, MA Nurul Jadid Bandung Jombang dan masih banyak lagi, sehingga para santri tetap dapat belajar ilmu umum diluar kurikulum asli pondok.[12]
4. Lingkungan pondok yang kondusif, bahkan bagi santri yang memiliki kesulitan dalam hal berkonsentrasi disediakan tempat terpisah, yang dimana tempat tersebut lebih tenang dengan pembimbingan ustadz yang lebih intensif.
5. Letaknya yang stategis dan sangat mudah diakses yakni berada di Jalan Raya Jogoroto No. 11, jalan ini merupakan jalan penghubung antara Mojoagung ke Tebuireng.
6. Fasilitas yang memadai bagi ustadz, pengurus dan santri.
7. Para ustadz merupakan alumni yang telah diwisuda dan bersertifikat, terdapat pula beberapa ustadz yang didatangkan secara khusus dari luar untuk mengajarkan kitab kuning.
8. Santri yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, berdasarkan data terakhir yang diperoleh, santri mukim berjumlah 495 santri.

[12] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang juga memiliki banyak prestasi diberbagai tingkat, antara lain:
    a. Apresiasi pendidikan islam Menteri Agama Republik Indonesia dalam kategori lembaga pendidikan islam berprestasi di bidang pengembangan metode tahfiz cepat 6 bulan.
    b. Juara I Program Pasca Tahfidz Al-Qur'an Bayt Pusat Studi Al-Qur'an Jakarta.
    c. Juara I MHQ 5 Juz Tilawah Prov. DIY
    d. Juara II Tafsir Bahasa Indonesia Kabupaten Jombang[13]
10. kemanan yang terjamin bagi para santrinya dengan menerapkan sitem pengawasan selama 24 jam serta menerapkan peraturan pesantren yang sangat disiplin[14]

Dengan dijabarkannya keunggulan-keunggulan serta prestasi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, tentunya tidak lepas dari manajemen keuangan yang baik, manajemen keuangan akan mengatur mulai dari bagaimanakah dana diperoleh, dialokasikan dan juga pengelolaan asset yang dimiliki, dikarenakan pondok pesantren ini pembiayaaannya bersifat gratis, maka manajemen keuangan yang ada terpusat pada yayasan sebagai penyelenggara pendidikan, bendahara yayasan mengurusi keuangan meliputi donasi, infaq, sampai kepada biaya makan santri sehari-hari dan

[13] Dokumentasi Prestasi Pondok Persantren Hamalatul Qur'an diambil pada 29 April 2020 (rincian lampran terdapar pada lampiran 7.10 halaman 179)
[14] Wawancara bersama informan S (Santri) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 11.30-12.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga perkembangan pembangunan pondok, sementara bendahara pondok hanya mengurusi keuangan dalam lingkup pengurus dan iuran santri yang digunakan untuk biaya kesehatan santri, manajemen keuangan mengatur pembagian dana antara kebutuhan pokok dan pengembangan keunggulan bisa berjalan maksmal.[15]

Berdasarkan pada penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang ada diatas, peneliti terfokus pada manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang yang telah diuraikan pada pertanyaan berikut:

1. Bagaimana manajemen keuangan di Hamalatul Qur'an Jombang?
2. Bagaimana keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang?
3. Bagaimana manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus masalah yang terdapat di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan manajemen keuangan di Hamalatul Qur'an Jombang

[15] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mendeskripsikan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang
3. Mendeskripsikan dan menganalisis manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang

D. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dikalangan akademisi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam disiplin ilmu pendidikan dalam bidang manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren

2. Segi Praktis

Segi praktis dari penelitian ini adalah diharapkan mampu membantu banyak pihak yang membutuhkan informasi dan referensi mengenai manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren, diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Dilaksanakannya penelitian tentang manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren ini,diharapkan mampu menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan (ilmu) bagi peneliti.

b. Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Dilaksanakannya penelitian .ini, diharapkan dapat .memberi pengetahuan baru serta dijadikan sebagai bahan pertimbangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ataupun acuan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan pada khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya yang melaksakan manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren

c. Bagi Masyarakat

Dilaksanakannya penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran serta menambah pengetahuan masyarakat akan manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema atau pokok pembahasan sejenis dengan penelitian ini, diharapan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan serta berinovasi dalam mengembangkan lebih luas dan mendalam penelitian tentang manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual (definisi operasional) dapat didefinisikan sebagai petunjuk yang dipergunakan oleh peneliti untuk menjabarkan serta mengukur variabel sebuah penelitian dengan kongkrit.[16] Definisi konseptual dimaksudkan pula untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin saja terjadi didalam menafsirkan judul *Manajemen Keuangan dalam*

[16] Nurfiyani Dwi Pratiwi, Kemitraan Sekolah dan. Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol XIII, No 2, 2016, hlm. 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengembangkan Keunggulan Pesantren Di Hamalatul Qur'an Jombang.

Berikut merupakan definisi konseptual dari judul diatas:

1. Manajemen Keuangan

Dadang Prasetyo Jatmiko berpendapat bahwasanya manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian serta pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan.[17] Manajemen keuangan juga dapat digambarkan sebagai suatu proses dalam pengambilan suatu keputusan tentang sebuah aset, pembiayaan serta pendistribusian dari seluruh *cash flow* potensial yang dihasilkan dari aset tersebut.[18] Dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya manajemen keuangan ialah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan keuangan mulai dari pencarian dana (modal semurah-murahnya), perencanaan keuangan, pendistribusian keuangan, pertanggungjawaban serta pelaporan keuangan. Manajemen keuangan dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila telah menjalankan fungsi seta prinsip yang ada sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.[19]

2. Keunggulan Pesantren

[17] Dadang Prasetyo Jatmiko, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Diandrakreatif, 2017), hlm. 1

[18] Farah Margaretta, *Manajemen Keuangan bagi Industri Jasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2007), hlm. 58

[19] Chabib Sholeh dan Heru Rochmansjah, *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Sebuah Pendekatan Struktural Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.* (Bandung: Fokusmedia, 2010), hlm. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gardner menjelaskan bahwa keunggulan ialah memperjuangkan kualitas diseluruh bidang yang ada dimasyarakat, Gross mendefinisikan keunggualan sebagai suatu kebutuhan untuk berprestasi, dorongan untuk mencapai keberhasilam, dan motivasi untuk belajar mecapai level yang lebih tinggi.[20] Roeper menggambarkan keunggulan sebagai standar yang dicapai atau dipelajari siswa supaya siswa tersebut dapat berkembang menjadi manusia yang beretika dan bermoral,[21] dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulakn bahwasanya keunggulan ialah kebutuhan, dorongan dan motivasi yang dimiliki oleh perusahaan (dalam hal ini pesantren) untuk terus belajar dan berkembang sehingga mencapai level yang lebih tinggi dan juga berkualitas.

Soegarda Poerbakawatja berpendapat bahwa pesantren berasal dari kata santri, ialah seseorang yang belajar agama Islam, maka dari itu pesantren memiliki arti tempat bagi ndividu-individu untuk berkumpul dan belajar agama Islam.[22]

Keunggulan pesantren dapat didefinisikan sebagai dorongan atau motivasi bagi pesantren untuk senantiasa berkembang pada level yang lebih tinggi sehingga tercapainya kualitas pesantren yang mumpuni diberbagi bidang, keunggulan pesantren meliputi perpaduan antara

---

[20] Robert Thomas Hess, *Excellence, Equity, and Efficiency,* (America: R&L Education, 2005), hlm. 17

[21] Ibid. 18

[22] Daulay, Haida Putra, *Historisitas dan Eksistensi: Pesantren, Sekolah. dan Madrasah,* (Yogyakarta:. Tiara Wacana, 2001),hlm. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum pesantren dan pendidikan umum, lingkungan yang kondusif, fasilitas mudah diakses, guru (ustadz) yang berkualitas, santri yang heterogen dan berprestasi serta jaminan keamanan.[23] , keunggulan pesantren merupakan keistimewaan yang dimiliki oleh suatu pondok pesantren sehingga memiliki nilai lebih dimata masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah dilaksanakannya kajian pustaka, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya dan memiliki sedikit relevansi dengan penelitian yang sedang dilaksanakan saat ini, yakni sebagai berikut:

1. Manajemen Keuangan dalam Kebijakan Pendidikan Gratis di Pondok Pensantren Kalimasada Jombang

   Skripsi Karya : Yusuf Fatkul Yogi. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019)

   Secara teori, penelitian Yusuf Fatkul Yogi menggunakan teori R. Agus Sartono sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori Dadang Prasetyo Jatmiko mengenai manajemen keuangan. Metode dan jenis penelitian yang digunakan oleh Yusuf Fatkul Yogi dan peneliti sama, yakni menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk lokasi penelitian Yusuf Fatkul Yogi bertempat di Pondok Pesantren

[23] Tantan Heryadi, Tantri Fitriani dan Zaenal Mutaqin, Implementasi Pendidikan Berasrama (Boarding School) di MTs Al-Falah Tanjungjaya, Jurnal Al-Karim, Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam, Vol. 4 No. 2 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kalimasada Jombang, sedangkan lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Fokus penelitian Yusuf Fatkul Yogi terfokus pada manajemen keuangan dalam kebijakan pendidikan gratis sedangkan penelitian ini terfokus pada manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren.

2. Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan

   Skripsi Karya : Muhammad Furqon. (Institute Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2014)

   Secara teori, penelitian Muhammad Furqon menggunakan teori Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori Dadang Prasetyo Jatmiko mengenai manajemen keuangan. Untuk metode atau jenis penelitian yang digunakan oleh Muhammad Furqon dan peneliti sama, yakni menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian Muhammad Furqon bertempat di SMK Syafi'I Akrom Pekalongan, sedangkan lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, Sementara fokus penelitian Muhammad Furqon terfokus pada manajemen keuangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sedangkan penelitian ini terfokus pada manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren.

3. Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan dalam Pengelolaan Dana BOS di SMA Muhammadiyah 5 Makassar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi Karya : Wahidah. (Universitas Islam NegeriAlauddin Makassar, 2016)

Secara teori, penelitian Wahidah menggunakan teori Maysarah, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori Dadang Prasetyo Jatmiko mengenai manajemen keuangan. Sementara itu, metode atau jenis penelitian yang digunakan oleh Wahidah dan peneliti sama, yakni menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, Untuk lokasipenelitian Muhammad Furqon bertempat di SMA Muhammadiyah 5 Makassar, sedangkan lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang. Fokus penelitian Wahidah terfokus pada implementasi sistem manajemen keuangan pendidikan dalam pengelolaan dana bos sedangkan penelitian ini terfokus pada manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya penelitian ini dapat terarah dengan baik serta menjadi pemikiran yang terpadu, dan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah isi penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I. Bab ini berisikan pendahuluan, dalam bab satu peneliti membahas secara umum isi dari skripsi ini yang meliputi: latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II. Bab ini berisikan kajian teori, dalam bab dua ini akan diulas mengenai perspektif teoritis yang meliputi: bagian *pertama* membahas tentang manajemen keuangan yaitu pengertian manajemen, pengertian keuangan, pengertian manajemen keuangan, fungsi manajemen keuangan, tujuan manajemen keuangan, serta prinsip-prinsip manajemen keuangan, sementara Bagian *kedua* membahas tentang keunggulan pesantren, yaitu: pengertian keunggulan, pengertian pesantren, pengertian keunggulan pesantren, tujuan pesantren, tipologi pesantren serta unsur-unsur pesantren. Bagian *ketiga* membahas tentang manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren

BAB III. Bab ini berisikan metodologi penelitian, dalam bab ini menjabarkan metode penelitian yang mencakup: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV. Bab ini berisikan hasil penelitian, dalam bab ini peneliti memberikan laporan tentang hasil penelitian di lapangan (Hamalatul Qur'an Jombang) yang mencakup gambaran secara umum dari obyek penelitian, dan penyajian data tentang manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang.

BAB V. Bab ini berisikan penutup, bab lima ini berisi tentang kesimpulan serta saran dari hasil penelitian dan pembaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin "*manus"* yang memiliki arti tangan dan "*agere"* yang memiliki arti melakukan. Kedua kata tersebut digabungkan dan menjadi kata kerja "*managere"* yang memiliki arti menangani. Kemudian "*Managere"* diterjemahkan ke dalam kata kerja bahasa Inggris "*to manage*" dan kata benda "*management"*, serta *manager* sebagai sebutan bagi orang yang melaksanakan manajemen. Untuk selanjutnya "*management"* diterjemahkan pula kedalam bahasa Indonesia dan menjadi manajemen (pengelolaan).[24] Pendapat lain mengatakan bahwa manajemen berasal dari kata *"managio"* yang memiliki arti pengurusan atau *"managiare"* yang artinya melatih atau mengatur langkah-langkah.[25] Daft dan Steers berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.[26]

Frederick Winslow Taylor menjelaskan manajemen ialah mengetahui dengan tepat apa yang menjadi keinginan anda serta apa

[24] Husaini Usman, *Manajemen; Teori. Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi. Aksara, 2008), cet, 2 hlm. 4
[25]Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013),hlm. 50
[26] Ibid, hlm. 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sedang anda kerjakan dengan cara yang paling murah dan paling baik.[27] Sergiovanni, Barlingome, Coonbs dan Thurton menggambarkan manajemen sebagai suatu proses kerja yang melalui (memberdayakan) orang lain sehingga tercapai tujuan dari organisasi secara efisiensi. Pengertian tersebut juga dapat lebih dijelaskan sebagai proses yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan secara efisien, penjabaran tersebut juga hampir mirip dengan pendapat dari Gorton yang mendefinisikan bahwa manajemen ialah suatu metode yang digunakan oleh seorang administrator dalam melaksanakan tugas-tugas ataupun mencapai suatu tujuan.[28]

Berikut merupakan pengertian manajemen menurut pandangan dari beberapa ahli:

a. George Terry mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan dalam menyuruh orang lain bekerja untuk mencapai suatu tujuan
b. Robert Kresther mengemukakan manajemen sebagai suatu proses kerja melalui orang lain agar mencapai tujuan tertentu.
c. Menurut Sondang Sangian manajemen merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang guna mendapatkan hasil dalam rangka mencapai suatu tujuan melalu orang lain.
d. James A.F. Stonner menjelaskan manajemen sebagai proses

[27] KH. Ali Maksum, *Ajakan Suci*, (Yogyakarta: LTN-NU DIY, 1993), hlm 179

[28]Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar; dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), cet, 2, hlm. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengendalian segala sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah dibuat.

e. Donnelly memaparkan manajemen sebagai suatu proses koordinasi yang dilaksakan sebagi upaya dalam mencapai tujuan kelompok.

f. J.L. Massie menjelaskan manajemen sebagai suatu proses yang dilaksanakan oleh satu kelompok kooperatif dalam menggerakkan tindakan untuk mencapai tujuan secara umum.

g. Richard M. Hodgetts dan Steven Ultman berpendapat bahwasanya manajemen merupakan proses dalam menyelesaikan suatu hal melalui orang lain.[29]

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya manajemen ialah koordinasi dari seluruh sumber daya organisasi atau kelompok melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lebih jelasnya manajemen dijabarkan sebagai ilmu atau seni yang menerapkan fungsi-fungsi POAC *(Planning, Organizing, Actuating, Controlling)* dan memberdayakan orang lain dalam mencapai tujuan dari organisasi secara efektif dan efisien.

[29]Subagio Atmodiwiro, *Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Ardya Jaya, 2000),hlm. 5-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian Keuangan

Berdasarkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keuangan diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan uang, urusan uang, seluk beluk uang, serta keadaan uang.[30] Keuangan juga dapat diartikan sebagai ilmu mengelola uang yang akan mempengaruhi kehidupan dari setiap individu didalam organisasi.

Beberapa ahli menjabarkan keuangan sebagai berikut:

a. Lawrence J. Gitman menjelaskan didalam buku yang berjudul *Principles of Managerial Finance* bahwa keuangan merupakan sebuah seni atau ilmu pengetahuan dari pengelolaan uang.[31]

b. Indriyo Gitosudarmo berpendapat bahawasanya keuangan ialah suatu fungsi dari sebuah perusahaan yang terus memperhatikan aliran uang *(cash flow)*, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.[32]

c. Ridwan S. Sudjaja dan Inge Barlian berpendapat bahwa keuangan dapat diartkan sebagai ilmu atau seni dalam mengelola uang yang akan mempengaruhi kehidupan dari individu maupun organisasi.[33]

Berdasarkan beberapa pendapat pakar diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya pengertian keuangan ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan uang dan akan berdampak

---

[30] Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 2008), hlm. 1767
[31]Lawrence. J. Gitman, *Principles of Managerial Finance*, (Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company,2003), hlm. 4
[32] Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Operasi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2002),hlm. 4.
[33] Ridwan S. Sudjaja dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan Satu*, (Jakarta:Prenhallindo, 2002), hlm. 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi kehidupan individu maupun organisasi.

3. Pengertian Manajemen Keuangan

Dadang Prasetyo Jatmiko berpendapat bahwasanya manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian serta pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. [34]. Manajemen keuangan (*financial management)* ialah keseluruhan dari aktivitas suatu organisasi yang memiliki hubungan dengan bagaimana cara memperoleh dana, bagaimana cara mempergunakan dana, serta bagaimana cara mengelola asset yang sesuai dengan tujuan dari organisasi.[35] Bambang Riyanto menjabaran manajemen keuangan sebagai keseluruhan aktivitas dari suatu perusahaan yang memiliki hubungan dengan usaha dalam memperoleh dana yang dibutuhkan dengan biaya paling minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan serta usaha dalam menggunakan dana yang telah diperoleh tersebut dengan cara yang paling efisien.[36] Manajemen keuangan juga dapat digambarkan sebagai suatu proses dalam pengambilan keputusan terhadap sebuah aset, pembiayaan serta pendistribusian dari seluruh *cash flow* potensial yang dihasilkan dari aset tersebut.[37] Depdiknas menjelaskan manajemen keuangan adalah suatu

---

[34] Dadang Prasetyo Jatmiko, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Diandrakreatif, 2017), hlm. 1

[35] James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat, 1997), hlm. 2

[36] Dian Masita Dewi dan Anis Mahdi, *Bisnis dan Perencanaan Bisnis Baru*, (Yohyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 97

[37] Farah Margaretta, *Manajemen Keuangan bagi Industri Jasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2007), hlm. 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang mencakup pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban serta pelaporan.[38]

Berikut merupakan pengertian dari manajemen keuangan menurut beberapa pakar yaitu:

a. Husnan Suad mendefinisikan manajemen keuangan ialah manajemen terhadap fungsi-fungsi dari keuangan. Fungsi-fungsi keuangan adalah aktivitas utama yang harus dilaksanakan oleh individu yang bertanggung jawab didalam suatu bidang tertentu.[39]
b. Soeryani berpendapat tentang manajemen keuangan didalam artian sempit ialah tata pembukuan. Adapun didalam artian luas ialah pengurusan serta pertanggungjawaban didalam mempergunakan keuangan baik diwilayah pemerintahan pusat ataupun pemerintah daerah.[40]
c. Darsono berpendapat bahwasanya manajemen keuangan ialah aktivitas pemilik serta manajemen perusahaan dalam memperoleh sumber modal yang paling murah serta menggunakannya secara efektif, efisien dan seproduktif mungkin supaya menghasilkan laba.[41]
d. Sutrisno menyatakan bahwa manajemen keuangan ialah seluruh aktivitas perusahaan yang memiliki hubungan dengan biaya yang

[38]Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Keuangan*, Materi Pelatihan Terpadu Kepala Sekolah, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama
[39] .Husnan Suad, *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*, (Yogyakarta:BPFE, 1992), hlm. 4
[40]Sulistyorini, *Manjemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 13
[41] .Darsono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Diadit Media,2006),hlm. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

murah dan usaha dalam menggunakan serta mengalokasikan dana tersebut secara efisien.[42]

e. Menurut Yuliani , manajemen keuangan didefinisikan sebagai seluruh kegiatan yang ada dibidang keuangan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, implementasi, pengambilan keputusan, pengendalian serta pengawasan sehingga tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.[43]

f. Manajemen keuangan adalah manajemen dana, baik yang berkaitan dengan pengumpulan dana sebagai sarana pembiayaan investasi, pengalokasian dana yang berbentuk investasi secara efektif serta efisien, maupun pembelanjaan secara efisien.[44]

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya manajemen keuangan ialah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dalam suatu perusahaan mulai dari pencarian dana (modal semurah-murahnya), perencanaan keuangan, pendistribusian keuangan, pertanggungjawaban serta pelaporan keuangan.

4. Fungsi Manajemen Keuangan

a. Perencanaan

Perencanaan keuangan merupakan disiplin ilmu yang

[42]Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta:Ekonisia, 2003), hlm. 3
[43] Yuliani Rifiani, dkk, The Development of Financial Management Model for School-Based 9-Years Basic Education Learning Obligation in Kabupaten Kudus, The Journal of Educational .Development, Vol. 4, .No. 2, .2016, hlm. 176 -177
[44]Agus Sartono, *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta:FE. UGM, 1994), hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkaji tentang keuangan dengan menempatkan berbagai atribut keuangan secara terkonsep serta sistematis,[45] perencanaan keuangan merupakan kegiatan membuat suatu rencana pemasukan dan pengeluaran keuangan serta kegiatan lainnya dalan suatu periode tertentu. Dalam perencanaan keuangan juga terdapat kegiatan penganggaran keuangan, anggaran juga merupakan alat yang memberikan target, arahan, serta kendali dalam membantu menguasai aspek keuangan dalam suatu pekerjaan atau perusahaan.[46] Sementara itu, penganggaran dapat diartikan sebagai proses yang terjadi dalam penyusunan anggaran,[47] penganggaran keuangan merupakam kegiatan lanjutan setelah perencanaan keuangan, yakni dengan membuat pemasukan dan pengeluaran keuangan secara lebih rinci. Penyusunan anggaran ialah kesepakatan yang ada antara pimpinan tertinggi bersama dengan pimpinan yang ada di bawahnya untuk menentukan besarnya biaya yang dibutuhkan oleh sebuah lembaga.[48] Terdapat beberapa prosedur dalam menyusun anggaran, yakni sebagai berikut:[49]

---

[45] Ivonne S. Saerang dan Joubert B Maramis Eksplorasi Respon Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga (Kasus IbM Kelompok PKK di Lingkungan X Kelurahan Malayang Satu),Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi, Vol. 4, No.2, 2017, hlm. 111

[46] Jae K. Shim dan Joel G. Siegel, *Budgeting Basics & Beyond*, (Canada: John Wiley & Sons, Inc.,2005), hlm. 1

[47] Dealice Ivana Barbakem, Jantje J. Tinangon, dan Harijanto Subijono, Analisis Perencanaan dan Penganggaran untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Badan Keuangan Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol. 13, No. 1

[48] Dedi Supriadi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Bandung: PT. RemajaRosda karya, 2010), hlm. 30

[49] Akdon, Dedy Achmad Kurniady, and Deni Darmawan, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2015), hlm. 78-79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mencatat kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya, (biasanya dalam kurun satu periode masa jabatan)
2) Mencatat sumber dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.
3) Seluruh sumber dana tersebut diwujudkan dalam bentuk uang.
4) Menyatukan anggaran kedalam bentuk format yang disetujui serta digunakan dalam suatu lembaga atau instansi.
5) Menyusun usulan anggaran.
6) Melakukan revisi dalam anggaran.
7) Pengesahan anggaran.

Penganggaran keuangan juga dimaksudkan untuk mengetahui sumber-sumber keuangan yang digunakan untuk menunjang terlaksananya suatu kegiatan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 bab V tentang sumber pendanaan pendidikan menyebutkan bahwa dana pendidikan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan yang didirikan masyarakat bersumber dari

1) Bantuan pemerintah
2) Bantuan dari pemerintah daerah
3) Pungutan dari peserta didik atau orang tua/walinya yang pelanksanaan peraturan perundang-undangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Bantuan dari pemangku kepentingan satuan pendidikan diluar peserta didik atau orang tua/walinya

5) Sumber lainnya yang sah[50]

b. Pengorganisasian *(Organaizing)*

Pengorganisasian adalah mengkoordinasikan atau mengumpulkan manusia, keuangan, hal-hal yang bersifat fisik maupun informasi, dan sumber daya lainnya guna mencapai tujuan organisasi.[51] Dalam pengelolaan keuangan diperlukannya pertimbangan structural, pembagian kerja serta penentuan kewenangan. Pengorganisasian juga dimaksudkan agar penggunaan sumberdaya manusia yang ada menjadi lebih efisien.

c. Pelaksanaan *(Actuating)*

Actuating merupakan usaha dalam menggerakkan anggota dari suatu kelompok sehingga memiliki keinginan untuk mecapai sasaran dan tujuan dari perusahaan (pesantren), pelaksanaan ini merupakan upaya untuk mewujudkan perencanaan, pelaksanaan membuat rangkaian rencana menjadi sebuah tindakan nyata dalam suatu organisasi.[52]

---

[50] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan
[51] Aldila Septiana, *Pengantar Bisnis dan Manajemen*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016, hlm. 142
[52] Ibid.146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pengawasan *(Controlling)*

Menurut Handoko, pengawasan merupakan proses untuk menjamin bahwa tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai.[53] Pengawasan dimaksudkan untuk mengevalusai agar dapat melaksanakan perbaikan kedepannya.[54]

e. Pelaporan

Pelaporan keuangan merupakan suatu sistem data terpadu yang berisi tentang keadaan dan posisi keuangan pondok pesantren serta hasil kegiatannya.[55] Pelaporan keuangan menyediakan informasi kondisi keuangan sekaligus dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan kedepannya

6. Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan tentunya memerlukan tujuan/sasaran, secara umum, tujuan dari manajemen keuangan ialah memaksimalkan nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan (pondok pesantren) guna memakmurkan pemilik perusahaan (pondok pesantren) atau juga pemegang saham.[56]

Tjandra W.R. menjabarkan bahwasanya tujuan dari

[53] Ibid.148
[54] Siti Aisyah, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 21
[55] E. A. Osadchy, dkk, Financial Statements of a Company as an Information Base for Decision-Making in a Transforming Economy, European Research Studies Journal, Vol. XXI, Issue 2, 2018 hlm. 341
[56]Siti Nurhayati, Peranan Manajemen Keuangan dalam Suatu Perusahaan, Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, Vol. IV, No. 1, 2017, hlm 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen keuangan ialah:[57]

a. Untuk meningkatkan penggalian sumber biaya
b. Untuk menciptakan pengendalian yang tepat terhadap sumber keuangan.
c. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan keuangan
d. Untuk meningkatkan tansparansi dan akuntabilitas keuangan
e. Untuk mengatur dana-dana yang ada sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal
f. Untuk meminimalkan penyalahgunaan anggaran
g. Untuk membangun sistem pengelolaan keuangan yang sehat, mudah diakses dan terjamin dari tindakan-tindakan yang tercela
h. Untuk meningkatkan partisipasi para stakeholder

7. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 ayat 1 menjelaskan pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas publik.[58] Selain itu, terdapat pula prinsip efektivitas yang perlu dibahas secara mendalam. Berikut merupakan prinsip-prinsip dari manajemen keuangan:

a. Transparansi

[57].Arwildayanto, Nina Lamatenggo dan Warni Tune Sumar, Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2017), hlm. 6-7

[58]Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Krina P. berpendapat bahwa tansparansi merupakan prinsip bagi setiap individu yang menjamin kebebasan dalam mendapatan informasi tentang penyelenggaraan lembaga pendidikan. Transparan mempunyai arti keterbukaan.[59] Menurut Kristianten, transparansi akan berdampak pada meningkatnya rasa tanggungjawab dari para perumus kebijakan lembaga pendidikan, sehingga masyarakat dapat mengontrol para pembuat kebijakan dengan efektif.[60]

Manajemen keuangan transparan memiliki arti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan pondok pesantren tersebut, yakni keterbukaan tentang darimanakah sumber keuangan tersebut didapatkan dan berapakah jumlahnya, perincian dalam penggunaan keuangan, serta pertanggungjawabannya jelas sehingga lebih memudahkan pihak – pihak yang memiliki kepentingan untuk mengetahui dan mempelajarinya.[61] Adanya transparansi akan menciptakan kepercayaan timbal balik antara pembuat kebijakan dengan pihak-pihak terkait , serta dapat menekan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan.[62]

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas dapat digambarkan sebagai suatu kondisi

---

[59]Loila lalolo Krina P, *Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi*, (Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2003), hlm. 13

[60].Kristianten, *Transparansi Anggaran Pemerintah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 52

[61].Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Depdiknas, Jakarta, 2007, hlm. 10

[62]Adianto Asdi Sangki, Ronny Gosal dan Josef Kairupan, Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Suatu Study di Desa Tandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow), Jurnal Eksekutif, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu yang dinilai oleh individu lainnya berdasarkan kualitas performansinya dalam menuntaskan tugas dalam rangka mencapai suatu tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas dalam lingkup manajemen keuangan memiliki pengertian sebagai penggunaan uang pondok pesantren yang bisa dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan perencanaan awal yang telah ditetapkan.[63]

Tiga hal utama yang menjadi syarat terbentuknya akuntabilitas, yakni:

1) Terdapat transparansi dari para penyelenggara pondok pesantren yakni dengan menerima masukan-masukan
2) Terdapat standar kinerja yang bisa diukur dalam pelaksanaan tugas, fungsi serta wewenangnya di setiap institusi.
3) Terdapat partisipasi masyarakat didalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan biaya yang murah prosedur yang mudah, serta pelayanan yang cepat dan saling menciptakan suasana kondusif.[64]

Tujuan dari akuntabilitas ini ialah untuk meningkatkan kinerja para penyelenggara pondok pesantren bukan untuk memberikan hukuman ataupun mencari kesalahan, indikator keberhasilan dari akuntabilitas adalah:

---

[63]Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi dan Implementasi*, (.Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 75

[64]Jahari dan Amirulloh Syarbini, *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kepercayaan serta kepuasan dari masyarakat terhadap pengelolaan keuangan meningkat
2) Timbulnya kesadaran dari pihak masyarakat akan hak untuk menilai penyelenggaraan pendidikan
3) Kasus KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) didalam lingkup pendidikan berkurang.[65]

c. Efektivitas

Agung Kurniawan berpendapat bahwasanya efektivitas adalah kemampuan dalam melakukan sebuah tugas, fungsi (operasi kegiatan misi atau program) dari pondok pesantren dengan tidak adanya suatu tekanan ataupun ketegangan dalam pelaksanaannya.[66] Efektif dapat didefinsikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Garner menjelaskan bahwasanya efektifitas tidak hanya berhenti pada tercapainya tujuan saja, akan tetapi juga sampai pada kualitatif hasil yang dipautkan dengan pencapaian visi suatu lembaga pendidikan/pondok pesantren. keefektivan itu sendiri dicirikan sebagai perolehan hasil yang berkualitas. Manajemen keuangan dapat dikatakan memenuhi prinsip efektivitas jikalau kegiatan pengaturan keuangan yang dilaksanakan dapat disalurkan untuk membiayai aktifitas lembaga pendidikan/pondok pesantren, serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.[67]

---

[65]Adianto Asdi Sangki, Ronny Gosal dan Josef Kairupan, Penerapan Prinsip … hlm. 6.
[66]Agung Kurniawan, *Tranformasi Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Pembaharuan, 2005), hlm. 109
[67]Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Efisiensi

Markus Zahnd berpendapat, bahwa efisiensi berarti sesuai atau tepat dalam mengerjakan suatu hal dengan tidak menyia-nyiakan waktu, tenaga serta biaya (tidak mubadzir).[68] Efisiensi juga berkaitan erat dengan kuantitas hasil dari kegiatan. Efisiensi merupakan perbandingan antara daya serta hasil atau masukan (input) dan keluaran (output). Daya disini dimaksudkan meliputi waktu, biaya, tenaga, pikiran. Perbandingan diatas bisa diketahui dari dua segi, yakni:

1) Segi penggunaan biaya, tenaga dan waktu. Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien apabila dengan penggunaan biaya, tenaga dan waktu yang seminim mungkin, namun hasil yang telah ditetapkan bisa tercapai.
2) Segi hasil, Kegiatan dapat dikatakan efisien dengan menggunakan biaya,waktu dan tenaga tertentu dapat memberikan hasil sebanyak - banyaknya baik dari segi kualitas maupun kuntitasnya.[69]

B. Keunggulan Pesantren

1. Pengertian Keunggulan

Keunggulan dapat diartikan sebagai kondisi yang mampu melampaui kenginan dan harapan ataupun standar yang telah

[68].Marus Zahnd, *Perancangan Kota Secara Terpadu*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 200
[69]Sri Minari, *Manajemen Sekolah Pengelolaan Lembaga Secara Mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 226-227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapkan. Berikut merupakan pendapat para pakar tentang pengertian keunggulan:

a. Gardner menjelaskan bahwa keunggulan ialah memperjuangkan kualitas diseluruh bidang yang ada dimasyarakat.[70]

b. Gross mendefinisikan keunggulan sebagai suatu kebutuhan untuk berprestasi, dorongan untuk mencapai keberhasilan, dan motivasi untuk belajar mecapai level yang lebih tinggi.[71]

c. Roeper menggambarkan keunggulan sebagai standar yang dicapai atau dipelajari siswa supaya siswa tersebut dapat berkembang menjadi manusia yang beretika dan bermoral.[72]

d. VanTessel Baska berpendapat bahwa keunggulan merupakan proses bekerja menuju pencapaian standar kinerja yang tinggi sebagai upaya agar dihargai oleh masyarakat.[73]

e. Robert Thomas Hess mendifinisikan keunggulan sebagai kesuksesan. Dalam beberapa kasus keunggulan tidak dapat diukur dengan hasil skor tes maupun tingkat kehadiran, misalkan saja dalam dunia pendidikan seperti siswa yang tertarik dengan sebuah sekolah karena ekstrakurikulernya ataupun karena daya tari fasilitasnya, hal tersebut merupakan

---

[70] Robert Thomas Hess, *Excellence, Equity, and Efficiency,* (America: R&L Education, 2005), hlm. 17
[71] Ibid.
[72] Ibid. 18
[73] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keunggulan yang bersifat subjektif sertya tidak dapt diukur dengan hasil skor tes.[74]

berdasarkan penjabaran beberapa pakar diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya keunggulan ialah kebutuhan, dorongan dan motivasi yang dimiliki oleh seseorang/perusahaan (lembaga pendidikan) untuk terus belajar dan berkembang sehingga mencapai level yang lebih tinggi dari standar yang ada dan juga menjadi lebih berkualitas, terdapat beberapa keunggulan yang tidak dapat diukur dengan hasil skor tes, keunggulan jenis ini biasanya merupakan keunggulan yang bersifak subjektif.

2. Pengertian Pesantren

Secara etimologi pesantren berasal dari kata *santri* yang memperoleh awalan pe- serta akhiran –an sehingga menjadi pe-santria-an dan memiliki makna shastri (murid), kata shastri ini berasal dari kata India yang mempunya arti seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu.[75] .Pendapat lainnya mengatakan bahwasannya pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan *pe* dan akhiran *an* yang mempunyai makna tempat tinggal santri.[76] Soegarda Poerbakawatja berpendapat akan hal yang hampir mirip yakni pesantren berasal dari kata santri, ialah seorang yang belajar agama Islam, maka dari itu pesantren

[74] Robert Thomas Hess, *Excellence, Equity, and Efficiency,* (America: R&L Education, 2005), hlm. 18.
[75].Yasmadi, .*Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 62
[76] Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai,*(Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki arti tempat orang untuk berkumpul dan belajar tentang agama Islam.[77]

Pesantren secara terminologi ialah sebuah lembaga pendidikan serta penyiaran agama Islam.[78] Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 2019 tentang pesantren, menjelaskan bahwasanya pesantren merupakan

> Lembaga yang berbasis masyarakat serta didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, keseimbangan, toleran, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, keteladanan, dakwah Islam, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.[79]

Beberapa ahli mendefinisikan pesantren sebagai berikut:

a. Moh. Zaiful Rosyid dkk, pesantren adalah lembaga pendidikan serta keagamaan yang terus berusaha melestarikan, menyebarkan, mengajarkan agam Islam serta melatih santrinya untuk mandiri..[80]
b. Yacub menggambarkan pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional yang beroperasi sejak sekolah dengan pola barat belum berkembang di Indonesia.[81]
c. KH. Ali Maksum menjelaskan bahwa Pesantren ialah sebuah

---

[77]Daulay,Haidar Putra, .*Historisitas dan Eksistensi: Pesantren, Sekolah dan Madrasah,* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm. 61
[78].Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren…* hlm. 18
[79] Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2019 tentang pesantren
[80] Moh. Zainul Rosyid, dkk, *Pesantren dan Pengelolaan*, (Pamekasan:Duta Media Publishing, 2020), hlm.4
[81]Yacub, *Pondok Pesantren dan Pembangunan Masyarakat Desa*, (Bandung: Angkasa, 1983), hlm.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikan (Islam) tertua yang terdapat di Negara Indonesia dan berhasil bertahan hingga kini. Beliau juga menegaskan bahwa tugas pesantren ialah mencetak para ulama.[82]

d. Menurut H.M. Arifin, pesantren ialah lembaga pendidikan Agama Islam yang tumbuh dan memiliki pengakuan dari masyarakat sekitar, pesantren menerapkan sistem asrama (kampus), yakni para santri menerima pendidikan agama melalui madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kepemimpinan kiai yang memiliki ciri khas yaitu bersifat kharismatik dan independen dalam segala sesuatu.[83]

Berdasarkan pemaparan para pakar diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pesantren ialah lembaga pendidikan tertua yang ada di negara Indonesia yang digunakan sebagai tempat para santri menggali ilmu keagamaan kepada seorang kiai sehingga mendapatkan bekal bagi dirinya dan masyarakat baik didunia maupun akhirat.

3. Pengertian Keunggulan Pesantren

Keunggulan pesantren dapat didefinisikan sebagai dorongan atau motivasi bagi pesantren untuk terus berkembang ke level yang lebih tinggi dari standar yang ada sehingga tercapainya kualitas pesantren yang mumpuni diberbagi bidang baik input maupun output pesantren (lulusan), David M. Szimanski dan David H. Henard memaparkan keunggulan kompetitif produk (dalam hal ini pesantren) ialah

[82]Ali Maksum, *Ajakan Suci*, (Yogyakarta: LTN-NU DIY, 1993), hlm. 108
[83]H.M Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

superioritas dan atau pembedaan yang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan tawaran kompetitor.[84]

Keunggulan pesantren merupakan keistimewaan atau kelebihan yang dimiliki oleh pesantren sehingga dinilai lebih dimata masyarakat. Keunggulan pesantren dapat dilihat dari segi kualitasnya yang baik, ataupun program-program tertentu yang tidak ada di pesantren lainnya. Hal-hal tersebut dapat menarik perhatian dari masyarakat sehingga berbondong-bondong untuk memondokan anaknya ataupun saudaranya di pesantren, menurut Tantan Heryadi dkk, indikator keunggulan pesantren meliputi: [85]

a. Perpaduan antara kurikulum pesantren dan pendidikan umum

Pondok pesantren telah berkembang dengan terus berusaha mengikuti perkembangan zaman, bukan menghilangkan jati dirinya, tapi lebih kepada mengembangkan dan memadukan kurikulum pesantren sendiri dengan kurikulum pendidikan umum, program-program unggulan yang ada dipesantren seperti tahfidz qur'an dan pengajian kitab kuning dapat dipadukan dengan kurikulum pendidikan umum seperti bahasa arab, bahasa inggris dan juga pembelajaran umum lainnya, penjadwalan dan pembagian waktu kegiatan sangatlah penting disini, sehingga

[84].David H. Henard David M. Szimanski , .Why Some New Products are More Successful Than Others, Journal of Marketing and .Research, .Vol. XXXVIII, No. III, 2001, hlm. 364

[85] Tantan Heryadi, Tantri Fitriani dan Zaenal Mutaqin, Implementasi Pendidikan Berasrama (Boarding School) di MTs Al-Falah Tanjungjaya, Jurnal Al-Karim, Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam, Vol. 4 No. 2 2019, hlm. 161-163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santri dapat menyerap berbagai ilmu dari banyak sumber serta nantinya para ouput atau lulusan dapat pandai diberbagai bidang, bukan hanya agama saja tapi umum juga.

b. Lingkungan yang kondusif

Lingkungan yang kondusif dapat dilihat dari dua segi yakni lingkungan fisik seperti ruangan kelas, sarana prasarana belajar, alat atau media belajar, dan penataan ruangan, yang kedua ialah segi lingkungan sosial yakni pola interaksi selama proses pembelajaran, baik antara santri dengan temannya, atau santri dengan ustadznya , santri dengan seluruh pengurus dan pengasuh dan juga dengan sumber belajar lainnya, lingkungan sosial yang baik membentuk interaksi yang proporsional antar semuanya.[86]

c. Fasilitas mudah diakses

Fasilitas yang ada di pondok pesantren sepertihalnya kelas, masjid, kamar serta seluruh fasilitas yang ada di pondok pesntren dapat digunakan untuk menunjang pendidikan atau pembelajaran jaraknya relative dekat, sehingga mudah diakses dan menghemat waktu.

d. Guru (ustadz) yang berkualitas

Pondok pesantren tentunya memiliki syarat khusus bagi ustadz yang akan mengajar, dimana ustadz tersebut harus

[86] Angga Pebria Wenda M. *How Maximizing Child Potential*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 5-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kemampuan melebihi ustadz disekolah formal biasa, seperti harus tahfidz dan dibuktikan dengan sertifikat, atau ustadz yang ahli dalam kitab kuning, bahasa arab dan bagi pengasuh tenunya memiliki kemampuan jiwa pengasuh, pembimbing agar bisa mendampingi dan mendidik santri dengan baik.

e. Santri yang heterogen dan berprestasi

Keunggulan suatu pesantren dapat dilihat dari banyaknya santri dari berbagai daerah yang datang untuk menimba ilmu disana serta,santri yang ada dipondok pesantren tentunya berasal dari berbagai daerah dan suku, berbagai kalangan dengan latar belakang yang berbeda , budaya, sifat, perilaku serta berasal dari jenjang umur yang berbeda-beda pula, dengan adanya keadaan ini tentunya menjadikan santri kaya akan pengalaman, luas wawasan, pengetahuan serta pergaulannya. Santri berprestasi merupakan santri yang berhasil serta bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar, begitu banyaknya prestasi yang diperoleh oleh santri tentunya akan menumbuhkan semangat dan motivasi bagi santri lainnya.[87]

f. Jaminan keamanan.

Jaminan keamanan ini dapat dilihat dari system pondok yang selalu mengharukan santrinya berada didalam pondok untuk

[87] Tantomi Simamora, *Santri Milenial, Cerdas, Berprestasi dan Berkarakter*, (Depok, Guepedia, 2019), hlm.27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimba ilmu, tentunya dengan system seperti ini santri akan terbebas dari pergaulan bebas, narkoba, dan juga kejahatan dunia maya, bentuk dari sebagian pesantren yang memagar keliling bangunannya akan membatasi para santri untuk tidak keluar pondok sesuka hatinya, disini santri dilatih untuk mandiri dan disipiln mulai bangun tidur hingga tidur kembali, adanya sanksi saat melakukan peanggaran, segalanya diatur sedemikian rupa sehingga santri aman baik secara fisik, batin dan juga moral.

4. Tujuan Pesantren

Secara substansi, Tujuan dari pesantren ialah cerminan dari kiai atau pendiri dari pesantren tersebut. Menurut Mastuhu, tujuan pesantren ialah menciptakan kepribadian yang senantiasa beriman serta bertakwa kepada tuhan, bermanfaat bagi masyarakat, berakhlak mulia, bebas dan teguh dalam kepribadian, dapat berdiri sendiri, menegakkan islam serta kejayaan umat dalam masyarakat.[88]

Sementara itu Dhofier menjabarkan bahwasanya tujuan dari pesantren bukanlah semata-mata memperkaya pengetahuan santri dengan berbagai pembahasan, tapi juga agar lebih meningkatkan moral, melatih serta lebih mempertinggi semangat, lebih menghargai nilai-nilai spririual dan kemanusiaan, berperilaku jujur, serta mengajarkan kepada para santri bahwa etika agama diatas dari etika-etika yang

[88] Mukhtar, Risnita dan Muhammad Anggung M. P., *Pesantren Efektif, Model Teori Inegratif, Kepemimpinan-Komunikasi-Konflik Organisasi*, (Yogyakarta: Deepuplish Publiser, 2020), hlm. 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya. Tujuan dari pendidikan pesantren bukanlah mengejar berbagai hal yang memiliki sifat duniawi, seperti kekayaan, kekuasaan dan lain-lain, melainkan semata-mata pengabdian serta memenuhi kewajiban kepada Allah SWT.[89]

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwasanya tujuan pesantren ialah menciptakan serta mengembangkan santri yang memiliki sifat serta perilaku yang baik sesuai tuntunan Al-Qur'an dan sunnah nabi Muhammad SAW, berguna bagi masyarakat, dan terus menggali ilmu dalalam rangka beribadah, memenuhi kewajiban serta pengabdian kepada Allah SWT.

5. Tipologi Pesantren

Tipologi pesantren berdasarkan pendapat M. Ridlwan Nasir, yakni dibagi menjadi lima[90]:

a. Pondok pesantren salaf/klasik

Pondok pesantren yang menerapkan sistem pendidikan salaf *(weton lan sorogan)* serta sistem klasikal *(madrasah salaf)*

b. Pondok pesantren semi berkembang

Pondok pesantren yang didalamnya menerapkan sistem pendidikan salaf dan klasikal sebanyak 90% seta kurikulum umum 10&%

---

[89] Darul Abror, *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)*, (Yogyakarta: Deepuplish Publiser, 2020), hlm. 27

[90] M. Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Islam Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 95-102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pondok pesantren berkembang

Hampir sama dengan pondok pesantren semi berkembang, namun kurikulumnya lebih bervariasi, yakni 30% umum dan 70% salaf

d. Pondok pesantren khalaf/modern

Pondok pesantren berkembang yang didalamnya memiliki lembaga lebih lengkap, seperti sekolah umum yang ditambahi diniyah, perguruan tinggi, memiliki koperasi dan dilengkapi dengan *takhassus* (bahasa arab serta bahasa inggris)

e. Pondok pesantren ideal

Pondok pesantren modern yang mempunyai lembaga pendidikan lebih lengkap lagi, terutam dibidang keterampilan seperti teknik, pertanian, perikanan dan lain sebagainya dengan benar-benar memperhatikan kualitasnya tanpa menggeser ciri khusus dari pesantren yang masih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat maupun perkembangan zaman.

6. Unsur-Unsur Pesantren

Menurut Mustajab, Unsur-Unsur pokok yang harus ada pada pondok pesantren ialah kiai, santri, masjid, pondok dan kitab kuning yang dimana unsur-unsur diatas akan membedakan sistem pendidikan pesantren dan lembaga pendidikan yang lain.[91]

[91]Mustajab, *Masa Depan Pesantren,:Telaah. atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf,* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015), hlm. 57-58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kiai

Kiai merupakan penentu utama yang ada dipondok pesantren, kiai merupakan sosok pribadi yang kharismatik, sumber inspirasi serta membawa berkah menurut para santri dan masyarakat, hal ini dikarenakan pemahaman kiai tentang agama, sangatlah dalam dan luas, sehingga menciptakan hierararki kekuasaan satu-satunya secara eksplisit yang diakui oleh seluruh penghuni yang berada dilingkungan pondok pesantren.[92]

b. Santri

Dalam perkembangan sebuah pondok pesantren, santri merupakan unsur pentng yang tidak dapat ditinggalkan, karena dalam membangun sebuah pesantren haruslah ada santri yang datang untuk menimba ilmu kepada seorang alim, ketika santri tersebut sudah menetap dirumah orang alim, barulah orang alim tersebut dapat disebut sebagai seorang kiai.[93]

Santri terdiri dari dua kelompok, yaitu[94]:

1) Santri kalong

Santri kalong ialah santri yang tidak tinggal menetap didalam pondok namun pulang kerumah setelah melaksakan pembelajaran di pondok pesantren.

---

[92] M. Nuruzzam, *Kiai Husen Membela Perempuan,* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 133

[93].PISS .KTB, *.Kumpulan .Tanya .Jawab .Islam: .Hasil .Bahstul .Masail .dan .Tanya .Jawab .Agama Islam,* (Jakarta: .Daarul .Hijrah Technology, 2013), hlm. 1630

[94] Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren…* hlm. 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Santri mukim

Santri mukim dapat diartikan sebagai santri yang tinggal menetap didalam pondok pesantren

c. Masjid

Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah pesantren, masjid juga merupakan pusat pendidikan dalam tradisi pesantren masjid dianggap sebagai tempat yang sangat tepat untuk mendidik santri, terutama dalam melaksanakan sholat Jumat, sholat lima waktu, khutbah serta pembelajaran kitab kuning.[95]

d. Pondok

Pondok berasal dari kata funduk yang memiliki arti penginapan, namun kata pondok dalam lingkup pesantren lebih seperti padepokan yakni perumahan sederhana yang dipetak-petak membentuk kamar asrama bagi para santri.[96] Pondok merupakan tempat yang sederhana dan digunakan sebagai tempat tinggal sekaligus tempat pembelajaran bagi kiai maupun para santri.[97]

e. Pengajaran Kitab Islam Klasik (Kitab Kuning)

Kitab islam klasik ini disebut juga kitab kuning dikarenakan

---

[95] Dhofier Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren…* hlm. 52

[96]HA. Timur Djaelani, *Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembangunan Perguruan Agama*, (Jakarta: Dermaga, 1983), hlm. 51

[97] Kholis Thohir, *Model Pendidikan Pesantren Salafi*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kertas pada kitab tersebut berwarna kuning, kitab islam klasik ditulis oleh para ulama' islam pada abad pertengahan, kemahiran dari seorang santri diukur melalui kemampuannya dalam membaca serta *mensyarahkan* (mengartikan/memaknai) isi dari kitab kuning tersebut.[98] Terdapat dua manfaat yang akan diperoleh santri ketika memepelajari kitab kuning, yang pertama santri akan mempelajari kandungan atau arti dari kitab tersebut, manfaat yang kedua, santri akan mempelajari dan mahir dalam bahasa arab, karena bahsa dalam kitab islam klasik tersebut menggunakan bahasa arab.[99]

C. Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren

Manajemen merupakan proses pengelolaan sesuatu, manajemen keuangan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mulai dari cara mendapatkan dana, pengalokasian dana, pengembangan melalui dana tersebut, serta pengelolaan aset yang dimiliki sehingga tercapainya tujuan. Ahmad Jaenudin dan Suroto menjabarkan bahwasanya manajemen keuangan dapat tergolong cukup baik apabila kontribusi kepala sekolah dan bendahara sekolah dalam mengelola keuangan berjalan dengan baik, kontribusi dari komite dan masyarakat juga berperan penting dalam hal pengawasan manajemen keuangan, kurangnyanya partsipasi wali murid

[98] M. Bakhri Ghozali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: CV Prasasti, 2002), hlm. 24
[99] Kholis Thohir, *Model Pendidikan…,* hlm. 36-37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau masyarakat akan menyebabkan rendahnya transparansi dan akuntabilitas manajemen keuangan sekolah, pelaporan keuangan yang baik juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi manajemen keuangan, beberapa hal diatas terbukti menyebabkan terlaksananya beberapa pengembangan program dan kegiatan dengan cukup baik.[100]

Dengan adanya manajemen keuangan yang baik, tentunya kegiatan pesantren tersebut akan berjalan dengan lancar serta membantu para pengasuh pondok mengetahui seberapa efektif dan efisien keuangan yang ada di pesantren, sdapat pula diketahui bagaimanakah keadaan dari pesantren kedepannya. Tentunya pengelolaan keuangan akan berdampak pada seluruh aspek yang ada di pesantren, keunggulan-keunggulan yang ada dipesantren dapat tercipta dan berkembang dengan sangat baik dikarenakan tidak lepas dari adanya manajemen keuangan yang baik pula.

Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh pesantren akan menarik minat masyarakat terutama para orang tua untuk memondokkan anak-anak maupun saudaranya dipesantren tersebut, sehingga pesantren akan terus berjalan dan berkembang seiring dengan bertambah banyaknya santri dan pengelolaan yang baik tentunya.

[100] Ahmad Jaenudin dan Suroto, Analisis Pengelolaan dan Pengawasan Keuangan Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Way Tuba", Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3 No. 1 Tahun 2017, hlm. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur dari penelitian ini, maka diperlukan adanya kerangka berpikir, kerangka berpikir akan digambarkan dalam bagan berikut.

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren

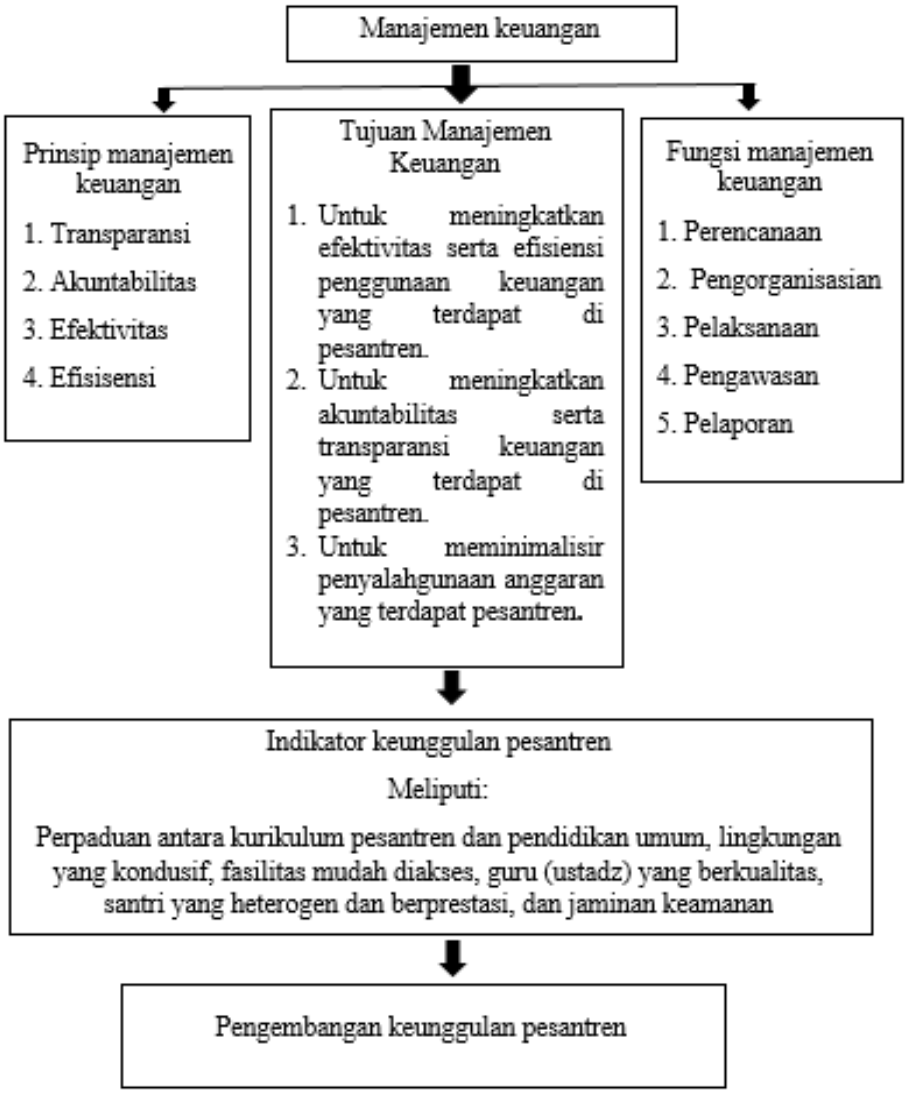

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sejalan dengan pokok pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang, maka metode penelitian yang digunakan peneliti ialah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor menggambarkan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif , yakni berupa lisan dari narasumber ataupun kata-kata tertulis serta perilaku yang diamati dari fenomena yang sedang terjadi.[101]

Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif adalah penggambaran dengan cara kualitatif fakta, data atau objek material dan bukanlah rangaian angka, melainkan berupa bahasa ataupun wacana melalui interpretasi yang sistematis serta tepat. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena tujuan dari penelitian ini ialah untuk memahami dan menginterpretasikan serta untuk membangun kembali makna dari sebuah konsep secara mendalam. Penelitian akan mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas yang terjadi serta berhubungan dengan manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an

[101]Bogdan dan Taylor, *Prosedur penelitian.* dalam Moleong, *Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, beralamatkan di Jl. Raya Jogoroto, Sumber Bendo, Jogoroto, Kec. Jogoroto, Kab. Jombang, Jawa Timur.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ialah subyek yang mejadi sumber perolehan data, serta memiliki kejelasan bagaimanakah data tersebut diperoleh dan diolah.[102] Sumber data dibagi menjadi dua:

1. Data primer

Sugiono mengartikan data primer ialah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti).[103] Suharsimi Arikunto memaparkan bahwasanya data pimer ialah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, data yang dikumpulkan dapat melalui wawancara, jejak dan lain sebagainya. [104]Data primer ialah data yang diberikan secara langsung oleh pihak pertama kepada peneliti yang biasanya melalui wawancara.

---

[102]Vina Herviani dan Angky Febriansyah, Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung, Jurnal Riset Akutansi, Vol. VIII, No. 2, Oktober 2016, hlm. 23

[103] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 139

[104] Suharsimi Arikumto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian ini, pengasuh pondok, bendahara yayasan pondok, bendahara pengurus, departemen pendidikan, pembina pengurus, wali santri, santri pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang serta dokumen data keuangan merupakan sumber data primer.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Informan Penelitian
1.	Pengasuh Pondok
2.	Bendahara Yayasan
3.	Bendahara Pengurus
4.	Departemen Pendidikan (Tarbiyah)
5.	Pembina Pengurus
6.	Wali Santri
7.	Santri

2. Data Sekunder

Sugiyono menjelaskan data sekunder sebagai data sumber data yang didapatkan dengan cara membaca, memahami serta mempelajari berbagai media yang bersumber dari buku serta literatur lainnya.[105] Ulber Silalahi berpendapat data sekunder sebagai data yang dapat dikumpulkan melalui tangan kedua atau dapat pula diambil dari sumber lain yang ada sebelum penelitian dilaksanaan.[106] Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui cara membaca, memahami serta mempelajari berbagai sumber yang tersedia sebelum penelitian dilakukan. Pada penelitian ini. Buku, jurnal, artikel, dan dokumen tentang

[105] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 141.
[106]Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm, 289

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen keuangan merupakan data sekunder yang akan membantu peneliti dalam mendalami fokus penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan proses pengumpulan data yang sudah ditetapkan berdasarkan pada fokus penelitian. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti dapat melihat, mendengar, ataupun merasakan informasi yang ada secara langsung saat peneliti terjun kelapangan.[107] Tujuan dari observasi ialah untuk mengamati objek penelitian, hingga peneliti dapat memahami dengan baik bagaimana kondisi yang sebenarnya., Untuk observasi ini peneliti secara langsung datang ke Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang utuh tentang manajemen keuangan serta keunggulan-keunggulan yang dimiliki.

[107]Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 2 Indikator Kebutuhan Data Observasi

No	Informan	Kebutuhan Data
1.	Pengasuh Pondok	a. Manajemen Keuangan b. Keunggulan Pesantren
2.	Bendahara Yayasan	a. Manajemen Keuangan
3.	Bendahara Pengurus	a. Manajemen Keuangan
4.	Departemen Pendidikan	a. Keunggulan Pesantren
5.	Pembina Pengurus	a. Keunggulan Pesantren
6.	Wali Santri	a. Manajemen Keuangan b. Keunggulan Pesantren
7.	Santri	a. Keunggulan Pesantren

2. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih (kelompok) dengan tujuan saling membagikan informasi dan konsep melalui kegiatan tanya jawab sehingga dapat diinterpretasikan dalam tema bahasan.[108] Wawancara secara mendalam ialah informan melaksanakan percakapan langsung ataupun tanya jawab dengan seluruh sumber data berdasarkan daftar pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti sebagai panduan atau pedoman. Peneliti terlebih dahulu membuat daftar rumusan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada para informan, setiap pertanyaan nantinya akan diperdalam guna memperoleh keterangan lebih lanjut terkait dengan manajemen keuangan dalam mengembangan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang. Peneliti melakukan wawancara

[108]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 317

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama pengasuh pondok, bendahara yayasan, bendahara pengurus, departemen pendidikan, Pembina pengurus, wali santri dan santri.

Tabel 3. 3 Indikator Kebutuhan Data Wawancara

No	Kebutuhan Data
1.	Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an
2.	Keunggulan Pesantren di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan dari peristiwa yang telah lalu, dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.[109] Dokumen sangatlah berguna bagi suatu penelitian karena dapat memberikan latar belakang dan gambaran yang lebih luas mengenai suatu pokok penelitian dan dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek data serta bahan utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi yang berupa arsip, catatan ataupun dokumen yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an serta mempelajari dan memperdalam pengetahuan tentang peraturan dan keputusan terkait dengan manajemen keuangan, disamping itu, peneliti juga mempelajari buku, artikel, jurnal maupun skripsi terdahulu yang berhubungan dengan manajemen keuangan maupun keunggulan pesantren.

[109] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, Cet-28, 2018), hlm, 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 4 Indikator Kebutuhan Dokumentasi

No	Kebutuhan Data Dokumentasi
1.	Profil Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang
2.	Struktur Organisasi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang
3.	Data Pengurus Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang
4.	Data Sarana dan Prasarana pondok
5.	Data Santri
6.	Dokumen Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang
7.	Data Prestasi Santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang
8.	Data Wisudawan
9.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian

E. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian pertama dalam suatu penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri, peneliti mengumpulkan data dengan berpedoman pada pedoman observasi dan pedoman wawancara. Sugiono menjelaskan bahwa instrument penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun fenomena fokus yang sedang diamati.[110] Instrument penelitian ialah alat bantu yang penting kedudukannya dalam keseluruhan penelitian, hal ini dikarenakan data yang diperlukan untuk menjawab fokus penelitian didapatkan melalui instrument ini. Maka dari itu, seluruh alat yang bisa mendukung penelitian disebut sebagai instrument penelitian.

Pada penelitian ini, instrument penelitian yang dibutuhkan ialah peneliti, dokumen yang berkaitan dengan profil, manajemen keuangan, data kegiatan dan program unggulan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an,

[110]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku catatan, *handphone* untuk merekam dan mendokumentasikan data. Terdapat pula pedoman penelitian yang dipergunakan pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini ialah penelitian yang bersifat deskriptif, yakni menekankan pada lebih banyak uraian dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan cara kualitatif dan diuraikan kedalam bentuk deskriptif. Patton berpendapat bahwasanya analisis merupakan proses dalam mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikan data tersebut ke dalam suatu pola, kategori serta uraian dasar.[111] Prinsip pokok dari penelitian kualitatif adalah menemukan teori data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan langkah-langkah seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman[112] yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Sugiyono berpendapat bahwa pengumpulan data ialah penelitan lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara meninjau lapangan secara langsung pada instansi yang dijadikan obyek penelitian untuk mendapatkan baik data primer maupun data sekunder.[113] Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini ialah

---

[111] Moleong, *Pendekatan Kualitatif* . (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),hlm. 103.
[112].Radita .Gora, *Riset .Kualitatif .Public .Relations,* (Surabaya, CV. Jakad Publishing, 2019), hlm, 296.
[113] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan datang langsung ke Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an serta melaksanakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Peneliti memperoleh data terkait manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren, untuk selanjutnya data tersebut dikumpulkan dan direduksi.

2. Reduksi Data

Menurut A. Muri Yusuf, reduksi data ialah bentuk analisis dengan cara memilih, mempertajam, memfokuskan, membuang serta mengorganisasikan suatu data dalam satu cara, untuk selanjutnya pada kesimpulan, data tersebut dapat digambarkan serta diverifikasi.[114] Reduksi data adalah proses pemilihan atau pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan suatu data serta transformasi data kasar yang timbul dari catatan tertulis saat melakukan penelitian lapangan. Reduksi dapat dilaksanakan sejak pengumpulan data dimulai yakni dengan cara membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain-lain dengan maksud untuk menyisihkan data/informasi yang dianggap tidak relevan.

Peneliti mengumpulkan data mengenai manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantrean kemudian dirangkum dan dipilah mana yang dirasa perlu. Mereduksi data sehingga

[114].A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian 'Kuantitatif, .Kualitatif & .Penelitian .Gabungan,* (Jakarta: Kecana, 2012), hlm, 408.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti pada tahap selanjutnya.

3. Penyajian Data

Sinta Dameria Simanjuntak menjabarkan bahwasanya penyajian data ialah kegiatan mendeskripsikan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti supaya dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diharapkan.[115] Penyajian data ialah pendeskripsian dari sekumpulan data atau informasi tersusun yang memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian dari data kualitatif yaitu disajikan kedalam bentuk teks naratif. Setelah direduksi, peneliti menyajikan data yang didapatkan dilapangan kedalam bentuk teks deskriptif, sehingga memudahkan peneliti dalan memahami kejadian yang terjadi dilapangan dan membuat kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan interpretasi, yakni menemukan makna data yang telah disajikan serta mencatat dan memaknai fenomena yang memperlihatkan keteraturan, kondisi yang berulang-ulang, serta pola-pola yang dominan. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan setelah data tentang manajemen

[115] Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hlm, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren direduksi dan disajikan secara deskriptif.

Bagan 3. 1 Analisis data oleh Miles dan Huberman

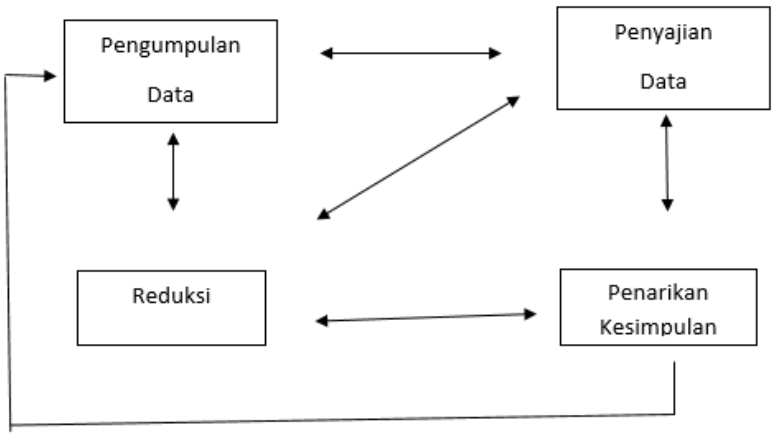

Salah satu langkah yang perlu dilaksanakan dalam kegiatan analisis data ialah pengkodean, pengkodean dibuat berdasarkan pada latar penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, fokus penelitan serta waktu kegiatan penelitian, bentuk pengkodean pada penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Pengkodean Data Penelitian

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	**Latar Belakang**	
	a. Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an	PPHQ
	b. Rektorat Universitas Darul Ulum	DU
2.	**Teknik Pengumpulan Data**	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
3.	**Sumber Data**	
	a. Informan I	PP
	b. Informan II	BY
	c. Informan III	BP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Informan IV	DP
	e. Informan V	P
	f. Informan VI	WS
	g. Informan VII	S
4.	**Fokus Penelitian**	
	1. Manajemen Keuangan	F1
	2. Keunggulan Pesantren	F2
	3. Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren	F3
5.	**Waktu Kegiatan Penelitian**	01-01-2021

Pengkodean ini dilaksakan oleh peneliti dimaksudkan agar mempermudah dalam kegiatan analisis data, misalkan saja peneliti melaksakan kegiatan wawancara di pondok pesantren Hamalatul Qur'an bersama dengan informan VII pada 6 April 2021 tentang fokus penelitian 2 yakni keunggulan pesantren, maka kepenulisan pengkodean yang sesuai dengan pedoman diatas ialah sebagai berikut: (PPHQ.W.S.F2/06-04-2021).

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam peneltian kualitatif, keabasahan data dapat digambarkan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan, hal ini dimaksudkan supaya data penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini, teknik triangulasi data digunakan untuk mengecek keabsahan data, penggunaan triangulasi dimaksudkan agar memberikan keyakinan peneliti bahwasanya data yang telah melaui triangulasi akan dinyatakan valid sehingga peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak akan ragu dalam mengambil kesimpulan penelitian. teknik ini dapat dilaksanakn dengan tiga cara:[116]

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber mengharuskan peneliti untuk mencari lebih dari satu sumber, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih memahami data atau informasi. Trianggulasi ini dapat dilaksanakan dengan membandingkan data pengamatan yang diperoleh dan hasil wawancara

2. Triangulasi Metode

   Triangulasi metode ialah peneliti menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan pengecekan ulang, misalkan saja pada awalnya peneliti memakai metode wawancara, untuk selanjutnya peneliti juga memakai metode observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

   Trianggulasi waktu yaitu triangulasi yang dilaksanakan berdasarkan waktu. Misalkan saja narasumber yang diwawancarai pada waktu pagi atau siang hari. Dari data ini akan diperoleh gambaran secara valid atau tidaknya data.

H. Pedoman Penelitian

1. Lembar Observasi

Tabel 3. 6 Lembar Observasi

No.	Waktu	Aktivitas	Catatan
1.	07 Februari 2021	Pemberian surat izin penelitian dan pengamatan kondisi ata gambaran fisik pondok pesantren	

[116] Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm, 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	11 Maret 2021	Pengamatan tentang jalannya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, pelaporan (pembukuan) serta evaluasi keuangan	
		Pengamatan tentang keunggulan pesantren	
		Penyiapan berkas profil pondok dan struktur pengurus dan yayasan bersama para pengurus	
3.	06 April 2021	Pengamatan tentang prinsip manajemen keuangan	
		Penyiapan berkas tentang RAB pondok, Laporan atau pembukuan keuangan	
		Penyiapan berkas dokumentasi kegiatan pengembangan keunggulan pesantren	
4.	29 April 2021	Pengamatan tentang manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren	
		Pengamatan tentang kondisi lingkungan santri, kegiatan santri, proses belajar mengajar ustadz dan santri serta sarana dan prasarana yang digunakan	
		Penyiapan berkas tentang jadwal santri dan sarana prasarana bersama pengurus	

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara

Manajemen Keuangan di Hamalatul Qur'an Jombang	
1.	Apa yang saudara ketahui tentang manajemen keuangan?
2.	Bagaimanakah perencanaan keuangan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
3.	Kapan dilaksanakan perencanaan keuangan?
4.	Siapa sajakah yang terlibat dalam perencanaan keuangan tersebut?
5.	Apa bentuk dari hasil perencanaan keuangan tersebut?
6.	Bagaimanakah penyusunan keuangan dilaksanakan?
7.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses penyusunan?
8.	Bagaimanakah cara mengatasi kendala tersebut?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Darimana sajakah sumber keuangan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
10.	Apakah terdapat donator tetap di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
11.	Siapa sajakah yang bertugas mengelola keuangan pondok?
12.	Bagaimanakah pelaksanaan manajemen keuangan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
13.	Bagaimanakah proses penerimaan dan proses pegeluaran keuangan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
14.	Apakah seluruh proses manajemen keuangan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang sudah tercatat dan dibukukan dengan baik?
15.	Bagaimanakah pelaksanaan pengawasan dalam manajemen keuangan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
16.	Siapa sajakah yang melaksanakan pengawasan?
17.	Kapan pengawasan dilaksanakan?
18.	Kepada siapakah pertanggungjawaban keuangan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an dilaporkan?
19.	Seperti apakah bentuk dari laporan keuangan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
20.	Bagaimanakah bentuk evaluasi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
21.	Siapa saja yang melaksanakan evaluasi tersebut?
22.	Kapan evaluasi dilaksanakan?
23.	Apakah setiap ada kegiatan pondok selalu dilaksanakan evaluasi?
24.	Apa tindak lanjut setelah dilaksanakannya evaluasi?
25.	Apakah manajemen keuangan di oleh Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang sudah berjalan sesuai dengan prinsip manajemen keuangan yakni transparansi, akuntabilitas, efektif dan efisisen?

Keunggulan Pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang	
1.	Apa yang anda ketahui tentang keunggulan pesantren?
2.	Apa sajakah keunggulan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dari segi kurikulum?
3.	Apa sajakah keunggulan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dari segi lingkungan?
4.	Apa sajakah keunggulan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dari segi fasilitas?
5.	Apa sajakah keunggulan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dari segi kualitas pendidik/ustadz?
6.	Apa sajakah keunggulan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dari segi santri?
7.	Apa sajakah keunggulan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dari segi keamanan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	Bagaimana cara mengembangkan keunggulan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
9.	Bagaimana tahapan dalam proses pengembangan keunggulan pesantren di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
10.	Bagaimana proses pengembangan keunggulan pesantren di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
11.	Siapa sajakah yang terlibat dalam pelaksanaan proses pengembangan keunggulan pesantren di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
12.	Apa saja kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan keunggulan pesantren di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
13.	Apa saja faktor penghambat dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?

Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren	
1.	Bagaimana manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang?
2.	Siapa sajakah yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?
3.	Bagaimana dampak manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren terhadap pondok pesantren?
4.	Bagaimana dampak manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren terhadap santri?
5.	Bagaimana dampak manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren terhadap?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pedoman Dokumentasi

Tabel 3. 8 Pedoman Wawancara

No	Kebutuhan Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Data kegiatan pondok pesantren a) Profil pondok pesantren b) Visi, Misi dan Moto c) Struktur organisasi d) Dokumentasi serta publikasi kegiatan			
2.	Data Administrasi a) Data manajemen keuangan 1) RAB pondok pesantren 2) Laporan Keuangan 3) Laporan kegiatan 4) Data donator b) Data jumlah santri c) Data jumlah pengurus pondok d) Data Ustadz dan Masyayikh			
3.	Sarana dan prasarana pondok pesantren a) Gedung, ruang pengasuh pondok, ruang ustadz atau pengurus, ruang tata usaha, ruang kelas dan fasilitas pondok pesantren seperti tempat ibadah, dan kamar santri, kamar mandi dan dapur b) Sarana penunjang lainnya seperti koperasi, kantin dan tempat parkir			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Profil Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

1) Nama Pesantren : Hamalatul Qur'an
2) Visi Pesantren : Membentuk pribadi muslim insan kamil hamilil qur'an lafdhon wa ma'nan wa 'amalan
3) Alamat : Jl. Raya Jogoroto No. 11 Sumberbendo Jogoroto, Jombang
4) Letak Geografis : Jombang Jantung Kota Kecamatan Jogoroto
5) Tahun Geografis : 2011
6) Tahun Aktifitas : 2011
7) Yayasan Penyelenggara : Yayasan Hamalatul Qur'an Jogoroto
8) Status Tanah :
   a. Status Kepemilikan Tanah : Wakaf (Nadhir Badan Hukum Nahdlatul Ulama'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Luas Tanah : 1.465m^2

9) Pendidikan Pesantren : Tahfidzul Qur'an, Diniyah Kitab Kuning Dan Bahasa

10) Jumlah Ustadz Keseluruhan : 56

11) Jumlah Santri : 495

12) Waktu Penyelenggaraan : 24 Jam

Pondok pesantren Hamalatul Qur'an merupakan pondok pesantren tahfidz yang terletak di Dusun Sumberbendo Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an lebih tepatnya terletak di jalan raya Jogroto No. 11, jalan ini merupakan jalan penghubung antara Mojoangung – Tebuireng, jalur ini sangat strategis karena jalur ini merupakan jalur penghubung antara jalan Mojoagung menuju makam dari KH. Abdurrahman Wahid (Gus dur). Beberapa pondok pesantren besar yang ada disekitar Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an antara lain seperti Pesantren Tebuireng Jombang, Pesantren Darul Ulum Peterongan, Pesantren Tambak Beras serta Pesantren Denanyar. Lokasi yang strategis ini akan mempermudah siapapun terutama walisantri yang ingin bekunjung ke Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an.[117]

[117] KH. Ainul Yaqin, *Habituasi Sebagai Salah Satu Cara Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Jombang: Pustaka Jogoroto, 2020), hlm. 95-96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an didirikan pada tahun 2011, Pondok Pesantren ini menampung para santri lulusan SD/MI yang memiliki niat serta keinginan yang tinggi dalam menghafal al-Qur'an, disini tidak membatasi maksimal umur bagi para santri yang ingin mendaftarkan diri.[118]

Sesuai dengan visi yang dicanangkan oleh Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an yakni membentuk pribadi muslim insan kamil hamilil qur'an lafdhon wa ma'nan wa 'amalan, Pondok Pesantren ini didirikan atas dasar banyaknya para huffadzh Qur'an yang memiliki kenginan tinggi untuk mondok, namun tidak memiliki biaya yang cukup, sehingga banyak pula dari para huffadz tersebut yang memilih menghafalkan Al-Quran secara otodidak tanpa adanya ustadz yang mendampingi, menyadari akibat dari fenomena yang terjadi ini, pendiri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an yakni KH. 'Ainul Yaqin S.Q., mulai merintis pendirian Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an mulai dari pondok kecil yang hanya memiliki satu santri dan belum memiliki kegiatan yang terjadwal seperti sekarang, dan berkembang pesat dalam kurun waktu 1 dekade, terbukti dengan banyaknya jumlah santri, program unggulan serta gedung pondok yang terus berkembang.[119]

---

[118] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.

[119] Dokumen profil Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dambil pada 11 Maret 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.1 halaman 172)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Letak Geografis

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang Terletak di jalan raya Jogoroto No. 11, Sumberbendo, Desa Jogoroto, Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

c. Visi, Misi dan Motto Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

1) Visi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

"Membentuk pribadi muslim insan kamil hamilil qur'an lafdhon wa ma'nan wa 'amalan"

2) Misi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

a) Menyelenggarakan layanan pendidikan tahfidz yang berkualitas dengan tidak memberatkan para wali santri dalam pembiayaan.

b) Menjalin kemitraan dengan Madrasah dan Perguruan Tinggi serta lembaga lain untuk membantu para santri melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

c) Mengembangkan peningkatan keterampilan para santri di bidang Al-Qur'an

d) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak tanpa intervensi dalam rangka mendukung keberhasilan program.

e) Menyelenggarakan kegiatan syiar Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat melalui kegiatan khatmil qur'an, shalat tarawih, shalat tahajjud, dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) **Motto Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang**

"Membantu Santri dhuafa'.

d. Struktur Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

Bagan yang menunjukkan struktur pengurus yayasan pondok pesantren hamalatul Qur'an terlampir pada lampiran skripsi[120]

e. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

Bagan yang menunjukkan struktur pengurus pondok pesantren hamalatul Qur'an terlampir pada lampiran skripsi[121]

f. Ustadz Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

Ustadz yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an berasal dari santri atau pengurus pondok yang telah menyelesaikan hafalan 30 juz dan juga telah selesai muroja'ah serta diwisuda. Para ustadz ini ditunjuk oleh pak kyai menjadi untuk menjai *badal* dan membimbing atau menunggu setoran para santri. Terdapat pula para ustadz atau para masyayikh yang mengampu mata pelajaran diniyah dan juga pembimbing pasca tahfidz, adapun daftar tabel ustadz *badal* terdapat pada lampiran skripsi[122], ustadz pengampu mata pelajaran diniyah terlampir dalam

[120] Dokumen Struktur Kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dambil pada 11 Maret 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.2 halaman 173)
[121] Dokumen Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dambil pada 11 Maret 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.3 halaman 174)
[122] Dokumen Daftar Nama Ustadz yang ditunjuk Sebagai *Badal* Kyai dambil pada 29 April 2021(rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.4 halaman 175)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lampiran skripsi[123] dan masyayikh pembimbing santri pasca tahfidz terdapat pada lampiran skripsi[124]

g. Santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

Berdasarkan data santri terbaru Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang 2021 yang diperoleh, jumlah santri setiap tahun meningkat, bahkan jumlah keseluruhan santri yang pernah mondok dan yang masih mondok jika ditotal mencapai ribuan santri, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 1 Jumlah santri dari tahun ketahun

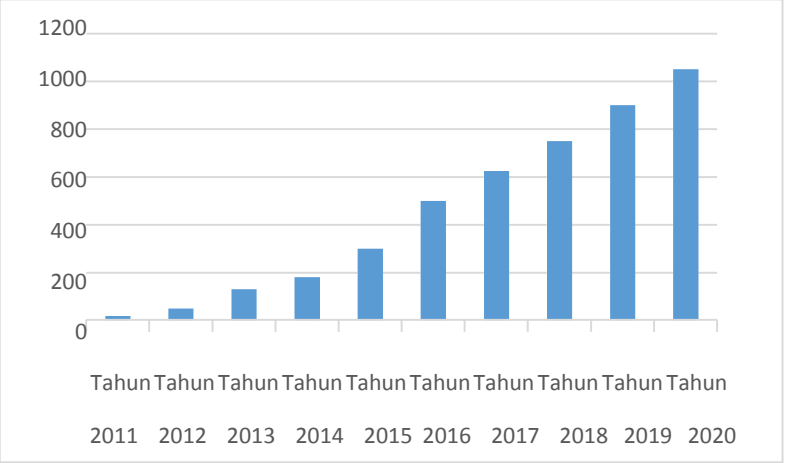

Sumber: Dokumentasi Departemen Pendidikan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an.

Sementara itu, data terbaru tahun 2021 menyebutan bahwasanya jumlah santri yang mukim di Pondok Pesantren Hamatul Qur'an berjumlah 495 santri dengan rincian data santri tahun 2021 dan pembagian kelas

[123] Dokumen Daftar Ustadz Pengampu Mata Pelajaran Diniyah diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.4 halaman 176)
[124] Dokumen Daftar Masyayikh Prembimbing Santri Program Pasca Tahfidz diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.6 halaman 176)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlampir pada lampiran skripsi[125]. Daftar jumlah wisudawan juga telah terlampir pada lampiran skripsi.[126]

h. Prestasi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an kualitasnya dan mampu bersaing serta memiliki banyak prestasi, uraian prestasi pondok terlampir pada lampiran skripsi[127]

i. Prestasi santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

Para santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an memiliki segudang prestasi, tabel prestasi para santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an terlampir pada lampiran skripsi[128]

j. Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

Rician sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang telah terlampir dalam lampiran skripsi[129]

k. Jadwal santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

Jadwal kegiatan santri yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an jombang dibedakan menjadi jadwa harian dan jadwal mingguan,

---

[125] Dokumen Data Santri Tahun 2021 dan Pembagian Kelas diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.7 halaman 177)
[126] Dokumen Daftar Santri Wisuda dari tahun ke Tahun diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.9 halaman 179)
[127] Dokumen Daftar Prestasi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.11 halaman 180)
[128] Dokumen Daftar Prestasi Santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.10 halaman 179)
[129] Dokumen Jadwal Harian Santri diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.13 halaman 182)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabel jadwal kegiatan harian dan mingguan santri telah terlampir dalam lampiran skripsi[130]

Terdapat pula kegiatan ekstrakulikuler yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an meliputi:

1) Ngaji kitab Kuning
2) Membaca Yasin dan Tahlil
3) Membaca Maulid Diba'
4) Muhadhoroh, Gladi Bilal, Khutbah Jum'at, Idul Fitri dan Idul Adha
5) Fashohah Khusus Pasca Tahfidz
6) Gladi Imam Tarawih 30 juz
7) Mudarosah rutinan Huffadz di pelosok desa
8) Pembinaan pengembangan minat dan bakat di bidang al-Qur'an[131]

2. Deskripsi Informan

Peneliti melaksanakan penelitian ini kurang lebih selama lima bulan, terhitung sejak Februari 2021 hingga Mei 2021, peneliti melaksanakan observasi awal pada Februari 2021, setelah dilaksanakannya observasi awal, peneliti akhirnya memutuskan untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dikarenakan pondok pesantren ini memiliki kesesuaian dengan

[130] Dokumen Jadwal Mingguan Santri diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.14 halaman 183)
[131] Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang diambil pada 29 April 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

topik penelitian. Selanjutnya, peneliti datang kembali untuk menyerahkan surat izin kepada pihak pondok, setelah mendapat izin, maka pada bulan Februari 2021 hingga Mei 2021 penelitian dilaksanakan, namun terdapat kendala seperti jalannya penelitian yang kurang efektif dikarenakan adanya pandemi virus Covid-19, namun penelitian harus tetap dilanjutkan dengan menggunakan alternative lain seperti wawancara secara online.

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. pada tahap pertama, observasi awal dilakukan pada 06 Februari 2021. Tahap kedua, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi secara menyeluruh, dilaksanakan selama beberapa kali, baik secara offline maupun secara online selama Empat bulan. Terdapat tujuh informan dalam penelitian ini, dimana tujuh informan tersebut merupak subyek yang menjadi sumber informasi sehingga peneliti dapat mencapai tujuan dari penelitian ini. Adapun para informan tersebut ialah:

a. Informan I (PP)

Informan I pada penelitian ini ialah pengasuh pondok pesantren Hamalatul Qur'an bapak KH. 'Ainul Yaqin S.Q., atau yang diganti dengan kode (PP), wawancara dengan beliau dilaksankan pada hari Kamis, 29 April 2021 , bertempat di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, penelitian dilaksanakan pukul 17.00-17.30 WIB.

b. Informan II (BY)

Informan II pada penelitian ini ialah bendahara yayasan pondok pesantren Hamalatul Qur'an, Ibu Nyai Nur Kholida , atau yang diganti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kode (BY), wawancara dengan beliau dilaksanakan pada hari Kamis, 29 April 2021 pukul 17.30-18.00 WIB. Bertempat di kantor kesekretariatan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

c. **Informan III (BP)**

Informan III pada penelitian ini ialah bendahara pengurus pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, ustadz Zainul atau yang diganti dengan kode (BP), wawancara dengan beliau dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Maret 2021 pukul 13.00-14.30 bertempat di kantor kesekretariatan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

d. **Informan IV (DP)**

Informan IV pada penelitian ini ialah Departemen pendidikan pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, ustadz Bagus Ahmad Muzakki., atau yang diganti dengan kode (DP), wawancara dengan beliau dilaksankan pada hari Kamis, 06 April 2021 pukul 10.00-11.30 bertempat di kantor kesekretariatan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

e. **Informan V (P)**

Informan V pada penelitian ini ialah Pembina pengurus pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, ustadz M. Faiq Faizin, M.Pd. atau yang diganti dengan kode (P), wawancara dengan beliau dilaksankan pada hari Kamis, 11 Maret 2021 pukul 14.30-15.00 bertempat di kantor kesekretariatan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Informan VI (WS)

Informan VI pada penelitian ini ialah wali santri pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, bapak Dr. H. Amir Abi Tolkha, M. Ag., atau yang diganti dengan kode (WS), wawancara dengan beliau dilaksankan pada hari Senin, 26 April 2021 pukul 12.30-13.00 di Ruang Rektorat Universitas Darul Ulum Jombang.

g. Informan VII (S)

Informan VII pada penelitian ini ialah santri pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, saudara Ahmad Karimulloh , atau yang diganti dengan kode (S), wawancara ini dilaksankan pada hari Kamis, 06 April 2021 pukul 11.30-12.00 bertempat di kantor kesekretariatan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat mengklasifikasikan pelaksanakaan kegiatan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Pelaksanaan kegiatan wawancara

No.	Waktu	Aktivitas
1.	06 Februari 2021	Penyerahan surat izin penelitian
2.	07 Februari 2020	Penelitian awal
3.	11 Maret 2021	Wawancara bersama Ustadz M. Faiq Faizin M.Pd.
4.	11 Maret 2021	Wawancara bersama Ustadz Ahmad Zainal F.H.
5.	06 April 2021	Wawancara besama Ustadz Ahmad Bagus Muzakki
6.	06 April 2021	Wawancara bersama saudara Ahmad Karimulloh
7.	26 Aprl 2020	Wawancara bersama bapak Dr. H. Amir Abi Tolkha, M. Ag.
8.	29 April 2021	Wawancara bersama Bapak kyai Ainul Yaqin S.Q.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	29 April 2021	Wawancara bersama ibu nyai Nur Kholida

B. Temuan Penelitian

Pada temuan penelitian, peneliti menguraikan jawaban dari fokus penelitian yakni dengan menjabarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi yang dilaksanakan di pondok pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

1. Manajemen Keuangan di Hamalatul Qur'an Jombang

Salah satu cabang dari manajemen dalam menunjang terlaksananya pendidikan adalah manajemen keuangan. Manajemen keuangan memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang pengembangan suatu pondok pesantren. manajemen keuangan adalah kegiatan pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan, hal ini sesuai dengan pernyataan dari PP, pengasuh Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

> "Manajemen keuangan itu seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keuangan, mulai dari perencanaan yang matang, pengelolaan dan sampai kepada pelaporan dan evaluasi, pada intinya manajemen keuangan itu pengelolaan keuangan yang dimulai dari bagaimana uang diperoleh, diolah dan dikeluarkan."[132] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

Hal yang serupa disampaikan oleh, BY (bendahara yayasan), BP (bendahara pengurus) serta WS (wali santri) sebagai berikut:

> "Manajemen keuangan adalah bagaimana mengatur atau mengelola keuangan, dalam arti pemasukan dan pengeluaran itu harus *balance*, untuk mendapatkan hasil yang baik tentunya manajemen keuangan harus melaksanakan perencanaan anggaran

[132] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan, pengorganisasian, pengawasan dan juga nantinya ada pelaporan dan evaluasi guna mengetahui kekurangan apa yang dimiliki dan dapat diperbaiki kedepannya serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan."[133] (PPHQ.W.BY.F1/29-04-2021)

"Manajemen keuangan itu adalah bagaimana cara kita mengelola dan menata keuangan secara administrative dan terbuka atau transparan"[134] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

"Manajemen itu mengatur atau mengelola, mengaturnya mulai dari perencanaan hingga nantinya pelaporan keuangan, jadi dengan adanya manajemen keuangan, sirkulasi keuangan mulai dari uang masuk hingga uang keluar akan lebih teratur dan tertata dengan baik."[135] (DU.W.WS.F1/26-04-2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan PP, BP, BY, dan WS maka dapat peneliti simpulkan bahwasanya manajemen keuangan menurut para informan adalah mengatur atau mengelola keuangan mulai uang masuk hingga uang keluar, kegiatan manajemen keuangan ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan dan evaluasi sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Penerapan manajemen keuangan tentunya melalui beberapa tahapan, berdasarkan fungsinya, tahapan pertama pada manajemen keuangan ialah perencanaan, di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an pengurus pondok akan menyusun RAB untuk satu periode kepengurusan dan selanjutnya diserahkan kepada bendahara yayasan lalu diteruskan

[133] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.
[134] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.
[135] Wawancara bersama informan WS (Wali Santri) di Ruang Rektorat Universitas Darul Ulum Jombang pada hari Senin, 26 April 2021, pukul 12.30-13.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada pengasuh pondok,[136] hal ini sesuai dengan penjelasan yang disarnpaikan oleh informan PP (pengasuh pondok)

> "Pada tahapan perencanaan, langsung saya serahkan pada segenap pengurus untuk menyusun RAB, sekiranya seluruh kegiatan yang diajukan nanti tidak mengganggu kegiatan utama, yakni hafalan Al-Qur'an, ya saya setujui."[137] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

Penjelasan diatas juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh BY (bendahara yayasan) dan BP (bendahara pengurus), sebagai berikut:

> "Perencanaan diawali dari pencatatan semua kegiatan yang ingin dilaksanakan oleh pengurus dan santri, lalu dilanjutkan dengan pembuatan RAB oleh pengurus, dan nantinya diserahkan kepada bendahara yayasan, dari bendahara yayasan akan diserahkan kepada pengasuh pondok, baru nantinya jika sudah diteliti (ditinjau) manakah kegiatan yang boleh dilaksanakan sesuai dengan visi misi pondok dan keuangan pondok tentunya, akan disetujui oleh pengasuh pondok dan serahkan kembali kepada pihak pengurus"[138] (PPHQ.W.BY.F1/29-04-2021)

> "Perencanaan dimulai dari perwakilan setiap departemen mencatat kegiatan yang akan dilaksanakan satu periode kedepan, lalu diadakan pertemuan untuk membahas RAB bersama-sama, dalam pertemuan inilah kegiatan yang dicatat oleh setiap departemen dimusyawarahkan dengan pengurus harian, saat sudah selesai, RAB disusun dan disetorkan kepada bendahara pengurus, lalu oleh bendahara pengurus disowankan kepada bendahara yayasan dan pak kyai selaku pengasuh pondok, setelah tidak ada yang perlu dibenahi, kami mendapatkan ACC untuk melaksakan serangkaian kegiatan tersebut."[139] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

---

[136] Hasil Observasi di lingkungan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an pasda hari Kamis, 11 Maret 2021

[137] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

[138] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.

[139] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perencanaan keuangan dilaksanakan setahun sekali diawal kepengurusan dan disusun oleh para pengurus dan menghasilkan RAB untuk satu periode kepengurusan kedepan. hal ini disampaikan oleh PP (pengasuh pondok) dan BP (bendahara pengurus) sebagai berikut.

> "Para pengurus berkumpul membuat perencanaan keuangan (RAB) untuk periode satu tahun kedepan."[140] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

> "Perencanaan keuangan biasanya dilaksanakan satu kali setahun, dilaksanakan diawal kepengurusan.[141] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

Berdasarkan pada wawancara yang telah dilaksanakan, perencanaan keuangan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an melalui lima tahap

a. Tahap pencatatan kegiatan

   Pencatatatan kegiatan untuk satu periode kepengurusan oleh setiap departemen, , untuk selanjutnya dibuatkan RAB

b. Tahap pembuatan RAB dan penyerahan kepada bendahara pondok.

   RAB ini akan mencakup biaya kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu periode kedepan. Setelah RAB selesai dibuat dan disusun, selanjutnya diserahkan pada bendahara pondok

c. Tahap penyerahan RAB kepada bendahara yayasan

---

[140] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB

[141] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RAB yang telah disusun oleh pengurus, akan diserahkan kepada bendahara yayasan guna ditinjau bersama dengan pengasuh pondok.

d. Tahap peninjauan RAB oleh pengasuh pondok dan bendahara yayasan

Peninjauan ini dilaksanakan guna meneliti dan mengoreksi kegiatan manakah yang patut untuk direalisasikan kedepannya, serta kegiatan manakah yang dapat dijalankan tanpa mengganggu kegiatan utama yakni hafalan al-qur'an.

e. Tahap pengesahan atau persetujuan dari pihak pengasuh pondok

Setelah selesai dalam peninjauan, kegiatan yang disahkan atau disetujui oleh pengasuh pondok inilah yang akan menjadi kegiatan para pengurus dan santri kedepannya.

Penyusunan anggaran keuangan tentunya memiliki beberapa kendala, namun para pengurus pondok terus berusaha untuk menanggulangi kendala tersebut. hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh BP (bendahara pondok).

> "Kendala yang dialami oleh pengurus saat penyusunan anggaran antara lain dari kurangnya waktu dikarenakan kegiatan yang lumayan padat, lalu kurangnya SDM (sumberdaya manusia) yang mendukung serta kurangnya pengalaman dari pihak pengurus dalam mengelola keuangan, untuk menanggulangi kekurangan tersebut para pengurus menyatukan pemikiran dan tujuan yang hendak dicapai agar kita selalu solid, lalu kami juga berusaha untuk terus belajar dari para senior dan juga dari pihak bendahara yayasan, jika terdapat santri baru yang memiliki kemampuan di bidang manajemen keuangan, kami juga terbuka dalam hal menerima masukan maupun ide baru, selalu kami persilahkan jika terdapat santri yang ingin memberi masukan yang mengarah pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebaikan dan kemajuan bersama."[142] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

Bersadarkan pada apa yang telah diungkapkan oleh PP (pengasuh pondok), Pembiayaan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang gratis, santri hanya diharuskan membayar pendaftaran santri Rp. 400.000 dan juga ada infaq santri Rp.20.000 setiap bulannya, selebihnya seluruh biaya digratiskan, namun untuk operasional dan kebutuhan sehari-hari, jumlah uang yang didapatkan masih sangatlah kurang.

> "Dari awal pondok berdiri memang sudah gratis, Sumber pembiayaan pondok yang pasti itu berasal dari biaya pendaftaran santri sebesar Rp. 400.000 dan infaq santri setiap bulan, namun masih jauh dari kata cukup kalau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dari awal berdirinya pondok saya sudah memiliki keinginan untuk membantu para santri yang kurang mampu, karena dari pengalaman hidup saya yang juga berawal dari keluarga biasa saja, maka dari itu saya tidak ingin membebani para santri dengan biaya pondok yang mahal, nanti para santri yang ingin mondok tapi tidak punya uang jadi takut kalau biayanya mahal, ujung-ujungnya tidak jadi mondok".[143] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

Hal ini juga dibenarkan oleh BP (bendahara pondok) dan WS (wali santri) sebagai berikut.

> "Kalau disini memang biaya yang dikeluarkan hanya pada awal pendaftaran, yakni sebesar Rp. 400.000 dan juga setiap bulannya kami mintai Rp. 20.000, itu semua nantinya juga kembali kepada santri dalam wujud almari, buku setoran, buku pegangan santri, seragam ataupun juga untuk uang kesehatan."[144] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

---

[142] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.
[143] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.
[144] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Dari awal masuk pondok, hanya bayar uang pendaftaran sekitar 400.000 mbak, untuk selebihnya tidak ada uang pembayaran wajib lagi kecuali 20.000 setiap bulannya itupun untuk kesehatan para santri.[145] (DU.W.WS.F1/26-04-2021)

Keadaan diatas mengharuskan para pengurus yayasan dan pengurus pondok mencari sumber pembiayaan lain untuk menutupi kekurangan, maka didirikanlah unit usaha mandiri, dan juga terdapat sumber pembiayaan lain seperti donator, dana dari pemerintah dan juga dana yang berasal dari Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri, hal ini diungkapkan oleh PP (pengasuh pondok) sebagai berikut.

> "Disini ada koperasi dan kantin ada juga usaha seperti peternakan ikan dan pengelolaan sawah, untuk listriknya dibantu dari pondok putri, karena disana kan bayar syahriah sebesar Rp. 850.000 per bulan, jadi sebagian kecilnya digunakan untuk membantu pondok putra, putra tetap saja bayar sedikit karena sebagai nadzar saya dulu waktu susah, sementara putri ini terlahir atas usulan banyak kalangan, karena saya belum ada waktu untuk memikirkan pengembangan pondok kala itu, jadi dembentuk manajerial tim untuk mendirikan pondok putri, karena dikelola manajerial tim inilah akhirnya diputuskan kalau pondok putri berbayar, sumber keuangan lainnya berasal dari donator diantaranya dana yang berasal dari PT Mahakam Kencana Padi, Pimpinan PT. Gatra Kilang Persada, dari infaq wali santri dan juga masyarakat, terkadang juga dapat bantuan dari pemerintah untuk pembangunan gedung. Donator itu kadang memberi beras, kadang ayam, sayuran, jadi tidak melulu berbentuk uang, waqaf dan jariyah itu juga Alhamdulillah terus mengalir"[146] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

Hal yang hampir sama juga disampaikan oleh BY (bendahara yayasan), BP (bendahara pengurus), dan juga WS (wali santri)

> "Untuk sumber-sumber pendanaan disini berasal dari unit usaha mandiri seperti kantin dan koperasi, ada pula dari usaha yayasan

[145] Wawancara bersama informan WS (Wali Santri) di Ruang Rektorat Universitas Darul Ulum Jombang pada hari Senin, 26 April 2021, pukul 12.30-13.00 WIB.
[146] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi kebutuhan santri melalui peternakan dan pertanian, kalau donator kami tidak bisa memastikan, karena sifatnya banyak yang tidak tetap."[147] (PPHQ.W.BY.F1/29-04-2021)

"Disini ada koperasi dan kantin yang Alhamdulillah ramai dikunjungi para santri, banyak pula infaq dari wali santri kadang berupa bahan makan mentah, terkadang juga bahan bangunan, kalau dari donator biasanya langsung diterima oleh pak kyai, ada contoh donator yang mengirimkan ayam untuk lauk santri seminggu sekali, dan banyak pula donator tidak tetap yang tidak bisa disebutkan satu persatu."[148] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

"Dari pihak wali santri memang tidak ditarik untuk biaya makan ataupun biaya gedung santri, namun banyak juga wali santri yang memberikan shodaqoh infaq secara sukarela, karena semakin hari santri semakin banyak dan pada kenyataannya, santri yang datang ke Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an bukan hanya dari kalangan santri duafa' saja, banyak pula santri yang diantarkan dengan mobil (santri dari keluarga berada) yang datang kesini."[149] (DU.W.WS.F1/26-04-2021)

Donator yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an berdatangan tanpa adanya bujuk rayu ataupun proposal yang diajukan, hal ini diakibatkan oleh kebiasaan pak yai yang yang secara aktif dan terus melakukan pendekatan dengan para donator.

"Dalam mendapatkan donator, di pondok pesantren kami ini tidak ada yang namanya merayu, ya hanya sekedar mengobrol dan sharing saja dengan para donator mbak, dan dengan sendirinya, para donator tersebut berdonasi untuk pondok pesantren ini. Kalau ada donator yang mau infaq *monggo*, kami hanya memberikan nomor rekening saja"[150](PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

---

[147] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.
[148] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.
[149] Wawancara bersama informan WS (Wali Santri) di Ruang Rektorat Universitas Darul Ulum Jombang pada hari Senin, 26 April 2021, pukul 12.30-13.00 WIB.
[150] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari wawancara dengan beberapa sumber diatas, menjelaskan bahwasanya sumber-sumber keuangan atau pembiayaan yang ada di di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang adalah:

a. Biaya pendaftaran santri
b. Infaq santri
c. Unit usaha mandiri (kantin, koperasi, ternak ikan dan sawah)
d. Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri
e. Donator (waqaf dan jariyah masyarakat)
f. Infaq wali santri
g. Dana dari pemerintah

Pada tahapan kedua, yakni pengorganisasian, Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang membagi pengelolaan keuangan kedalam dua sirkulasi, ada keuangan yang dibawahi oleh yayasan, dan ada pula yang dibawahi oleh pengurus, hal ini selaras dengan penjelasan yang disampaikan oleh BY (bendahara yayasan) dan BP (bendahara pengurus) sebagai berikut.

> "Di Pondok ini ada dua jenis sirkulasi keuangan, ada sirkulasi keuangan yang dibawahi oleh pengurus saja, ada pula yang dibawahi oleh yayasan, dari pihak yayasan menanggung pengeluaran keuangan hal-hal yang bersifat pokok, seperti makan santri, listrik dan keperluan lainnya, untuk pemasukan yang berasal dari donator, infaq wali santri ataupun dana dari pemerintah juga masuknya ke yayasan. "[151] (PPHQ.W.BY.F1/29-04-2021)

[151] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Dari pihak bendahara pengurus hanya mengelola uang iuran 20.000 santri dan uang infaq dari santri yang dilaksanakan setiap malam Jum'at saja, jadi jika ada donasi dari masyarakat luar dan wali santri, uangnya langsung masuk ke yayasan, uang dari para donator, pemerintah maupun unit usaha pondok semuanya masuk ke yayasan."[152] (PPHQ.W.BP.F1/29-04-2021)

Tahapan selanjutnya yakni pelaksanaan manajemen keuangan, pelaksanaan manajemen keuangan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang berjalan sesuai dengan dengan RAB yang telah disusun, yayasan sebagai pusat (central) keuangan pondok, sementara pengoperasiannya dilaksanakan oleh pengurus pondok, hal ini dijelaskan oleh PP (pengasuh pondok), BY (bendahara yayasan) dan juga BP (bendahara pengurus) sebagai berikut:

> "Pengeluaran keuangan disesuaikan dengan RAB yang sudah saya setujui, tapi saat kegiatan berlangsung ada saja biaya tidak terduga yang harus kami keluarkan, misalnya ketika ada kegiatan hari besar islam, dari pengurus mengajukan akan mengadakan seminar, kalau uangnya kurang, ya cari sponsorship agar kegiatan tetap berjalan."[153] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

> "Pelaksanaan manajemen keuangan disesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh pengurus diawal, pada pelaksanaannya dilapangan seluruhnya dioperasikan oleh pengurus pondok, jadi yayasan sebagai central, pengurus pondok sebagai operasional pelaksanaan"[154] (PPHQ.W.BY.F1/29-04-2021)

> "Kami mendapatkan dana dari pihak yayasan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan RAB yang telah disusun diawal."[155] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

---

[152] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.
[153] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.
[154] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB
[155] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan keempat ialah pengawasan, pengawasan menajemen keuangan dilaksanakan oleh pengasuh pondok, namun adakalanya beliau ada kepentingan, sehingga mengharuskan keluar daerah selama beberapa waktu, maka pengawasan akan dilaksanakan oleh bendahara yayasan.

> "Jalannya keuangan saya langsung yang mengawasi, tapi dikarenakan terdapat beberapa acara yang mengharuskan untuk dinas keluar selama beberapa hari misalnya, pengawasan akan tetap dilaksanakan oleh bu nyai selaku bendahara yayasan."[156] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

Hal tersebut diatas diperkuat oleh penjelasan yang disampaikan oleh BY (bendahara yayasan) dan BP (bendahara pengurus).

> "Bapak kyai langsung yang mengawasi, tapi kalau beliau sedang keluar, pengawasan saya lanjutkan, karena sirkulasi keuangan terus berjalan."[157] (PPHQ.W.BY.F1/29-04-2021)

> "Pengawasan keuangan secara langsung ditangani oleh bapak kyai selaku pengasuh pondok, pengawasan ini dilaksanakan sudah sejak dilaksanakannya perencanaan hingga nanti sampai kepada pelaporan dan evaluasi."[158] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

Tahapan terakhir dari manajemen keuangan ialah pelaporan dimana laporan ini akan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, laporan keuangan dilaksanakan oleh pengurus setiap bulan kepada bu nyai dan ada juga laporan tahunan kepada pengasuh pondok, bentuk dari pelaporan ini adalah berupa catatan pemasukan dan pengeluaran yang telah dibukukan,

---

[156] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.
[157]Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.
[158] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepertihalnya yang telah disampikan oleh PP (pengasuh pondok), BY (bendahara yayasan) dan BP (bendahara pengurus).

> "Laporan tahunan saja yang langsung kepada saya"[159] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

> "Ada laporan keuangan setiap bulannya dari pihak bendahara pengurus kepada bendahara yayasan berupa buku laporan keuangan"[160] (PPHQ.W.BY.F1/29-04-2021)

> "Untuk laporan keuangan setiap bulannya langsung kepada bendahara yayasan, untuk pelaporan tahunan langsung kepada pak kyai waktu LPJ (laporan pertanggungjawaban) pengurus. Laporannya berupa buku yang telah disusun dengan baik"[161] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

Evaluasi keuangan didalam lingkup pengurus hanya dilaksanakan oleh pengurus bersama dengan bendahara yayasan dan senior, sementara evaluasi didalam lingkup yayasan dilaksanakan langsung bersama dengan pengasuh pondok, hal ini sesuai dengan penjelasan dari BP (bendahara pengurus).

> "Untuk evaluasi lingkup pengurus pondok, hanya bu nyai (bendahara yayasan) dan senior saja, tapi ketika evaluasi yayasan, pak kyai ikut serta."[162] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

Evaluasi dilaksanakan guna mengetahui kekurangan atau kelemahan yang ada selama kepengurusan satu periode dan akan dilaksakan perbaikan pada kepengurusan selanjutnya. Seperti yang telah disampaikan oleh PP (pengasuh pondok) sebagai berikut.

---

[159] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB
[160] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.
[161] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.
[162] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Evaluasi harus dilaksanakan untuk mengetahui apa saja kelemahan yang ada dan bsa dijadikan sebagi acuan perbaikan bagi kepengurusan berikutnya".[163] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

Manajemen keuangan juga memiliki prinsip-prinsip yang perlu diterapkan, yakni transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan Efisiensi, di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pelaksanaan dari manajemen keuangan sudah berjalan dengan transparan, hanya saja belum sampai kepada mempublikasikan laporan keuangan secara masal, jika ada yang meminta laporannya, baru nanti diberikan, hal ini sesuai dengan pernyataan dari BP (bendahara pengurus) sebagai berikut.

> "Bisa dikatakan sudah terbuka (transparan), kalau ada yang bertanya , kami berikan bukti laporan keuangan secara terbuka tanpa ada yang ditutupi, namun kami belum sampai kepada mempublikasikan keuangan secara massal melalui media sosial atau lainnya, hanya saja laporan keuangan telah diketahui oleh jajaran pengurus yayasan dan pengurus pondok. Jika ada orang luar yang minta baru kami berikan."[164] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

Sementara prinsip yang lain, yakni akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi telah diterapkan dengan baik, hal ini diungkapkan oleh PP (pengasuh pondok) sebagai berikut.

> "Uang yang keluar bisa dipertanggung jawabkan, walau terkadang ada pengeluaran tidak terduga, keuangan disini juga sudah berjalan secara efektif dan efisien karena sudah sesuai dengan tujuan dari pondok ini yakni membantu santri dhuafa'"[165] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

---

[163] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.
[164] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.
[165] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal diatas juga diperkuat oleh BY (bendahara yayasan) dan BP (bendahara pengurus) sebagi berikut.

> "Dana sudah dipergunakan untuk memenuhi seluruh kebutuhan pondok dan santri."[166](PPHQ.W.BY.F1/29-04-2021)

> "Para pengurus berusaha agar manajemen keuangan terus berjalan secara terbuka, akuntable, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip yang ada dengan mempergunakan dana yang ada kepada hal-hal positif sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, hingga tercapainya tujuan pondok."[167] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

Penjelasan dari hasil wawancara diatas merupakan penerapan dari manajemen keuangan dan hasil observasi di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang, alur manajemen keuangan berdasarkan pada fungsi dan prinsip manajemen keuangan diteliti secara lebih detail dalam penelitian ini.[168]

---

[166] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.
[167] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.
[168] Hasil Observasi Peneliti dilingkungan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an pada 11 Maret 2021 dan 06 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 3 Triangulasi Pelaksanaan Manajemen Keuangan

Pertanyaan	Apa yang saudara ketahui tentang manajemen keuangan?	
Wawancara	Pengasuh Pondok	a. Perencanaan yang matang pengelolaan, pelaporan dan evaluasi b. Pengelolaan keuangan c. Cara memperoleh, mengolah dan mengeluarkan uang
	Bendahara Yayasan	a. Pemasukan dan pengeluaran itu harus *balance* b. Perencanaan anggaran keuangan, pengorganisasian, pengawasan dan juga nantinya ada pelaporan dan evaluasi dimiliki dan dapat
	Bendahara Pengurus	a. Cara mengelola keuangan b. Cara menata keuangan secara administrative, terbuka dan transparan
	Wali Santri	a. Mengatur keuangan mulai dari perencanaan hingga pelaporan keuangan b. Sirkulasi keuangan mulai dari uang masuk hingga uang keluar akan lebih teratur dan tertata dengan baik
Dokumentasi	a. Dokumen profil Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang b. Dokumen Strukrur Organisasi Pengurus dan Yayasan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang c. Dokumen Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang	
Observasi	a. Mengamati jalannya fungsi manajemen keuangan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang b. Mengamati jalannya prinsip manajemen keuangan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keunggulan Pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang

Keunggulan pesantren merupakan dorongan atau motivasi bagi pesantren untuk senantiasa berkembang pada level yang lebih tinggi sehingga tercapainya kualitas yang mumpuni diberbagi bidang, pengertian dari keunggulan pesantren juga dejabarkan oleh inorman PP selaku pengasuh Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang sebagai berikut.

> "Keunggulan itu berarti memiliki ciri khas beda dari yang lain dalam hal kebaikan tentunya, jadi keunggulan pesantren adalah suatu ciri khas kelebihan yang dimiliki oleh pesantren dibanding yang lainnya"[169] (PPHQ.W.PP.F2/29-04-2021)

Pengertian keunggulan pesantren juga lebih diperluas oleh penjelasan yang disampaikan oleh DP (departemen pendidikan) dan P (pembina pengurus) sebagai berikut.

> "Keunggulan pesantren bisa diartikan sebagai sesuatu hal yang lebih dari pesantren tersebut dibandingkan dengan pesantren lainnya yang mengarah kepada kualitasnya, jadi keunggulan pesantren bisa diartikan juga sebagai kualitas pesantren"170 (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

> "Keunggulan pesantren ialah suatu kelebihan yang dimiliki oleh pesantren dan tidak ada atau jarang dimiliki oleh pesantren yang lainnya"171 (PPHQ.W.P.F2/11-03-2021)

Berdasarakan pada hasil wawancara diatas, maka pengertian keunggulan pesantren menurut para informan adalah cirikhas atau keunggulan yang dimiliki oleh pesantren dan mengarah kepada kualitas

---

[169]Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

[170] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.

[171] Wawancara bersama Informan P (pembina pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 14.30-15.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren serta jarang atau tidak dimiliki oleh pesantren lain.

Sementara itu, keunggulan dari pesantren dapat dilihat dari beberapa segi, yang pertama adalah segi kurikulum dari pesantren tersebut, kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an sudah berjalan secara sistematis serta menerapkan beberapa program unggulan dan memadukan kurikulum pesantren dengan kurikulum pendidikan umum hal ini diungkapkan oleh PP (pengasuh pondok) sebagai berikut.

> "Keunggulan pesantren dari segi kurikulum adalah adanya program tahfidz yang menggunakan metode habituasi, Pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok ini sistemnya konvensional yaitu para santri terus menerus diharuskan membaca al-Qur'an dalam berbagai kondisi hingga menimbulkan reflek positif. Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an tidak hanya memperhatikan kemampuan otak semata, namun lebih menekankan pada aspek keterampilan lisan dan pembiasaan dalam menghafal al-Qur'an, penerapan ini bertujuan agar para santri memiliki reflek positif dalam menghafal al-Qur'an, karena dengan terbiasa berinteraksi dengan al-Qur'an, maka para santri menjadi akrab dan familiar dengannya, sehingga dibutukan waktu yang tidak terlalu lama untuk menghafalkannya, program ini terbukti menjadikan para santri lebih cepat dalam menghafal al-qur'an yang rata-rata selama 6 bulan saja, disamping itu juga ada program lain seperti baca kitab kuning, karantina takhtim, karantina tasmi', wadil qur'an dan juga qur'an village. selain dari pada program tadi, para santri kami juga tetap bisa sekolah umum yang telah bekerjasama dengan kami, walaupun kegiatan dipondok padat, kami memberikan jadwal yang sedikit berbeda"[172] (PPHQ.W.PP.F2/29-04-2021)

Program tahfidz berjalan dengan sangat baik dengan adanya pendampingan dari para ustadz dan juga berdampak positif bagi santri. Penjelasan ini disampaikan oleh oleh P (pembina pengurus) dan S (santri) sebagai berikut.

[172] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Program tahfidz cepatnya dan pendampingannya, program disini terukur dan terarah, dari mulai ziyadah (menambah hafalan), harus dipahami mendalam agar tidak gagal paham. Melalui metode habituasi santri dibimbing agar bisa hafalan cepat, sebenarnya metode ini sama saja seperti waktu kita mendengarkan lagu-lagu itu, walaupun tidak ada niatan untuk menghafal, tapi karena sering sekali mendengarnya, maka akan dengan sendirinya kita hafal."[173] (PPHQ.W.P.F2/11-03-2021)

"Program habituasi disini sangat membantu dalam mengahafal Al-Qur'an, pada awal mondok disini saya menghafal satu kaca Al-Qur'an selama satu hari, sekarang saya dapat mengahafkannya dalam 2 atau 3 jam saja, selain itu juga terdapat program bahasa arab, bahasa inggris dan juga pengajian kitab kuning."[174] (PPHQ.W.S.F2/06-04-2021)

Pemaparan tentang keunggulan kurikulum Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dipaparkan secara rinci oleh DP (departemen pendidikan) sebagai berikut.

"Kurikulum yang ada di pondok ini Alhamdulillah setiap tahunnya terus berkembang, melalaui program-program unggulan yang kami miliki, diantaranya ialah:

a. Program hafalan cepat dengan metode habituasi
   Metode habituasi disebut juga metode pembiasaan, dimana para santri (terutama yang masih awam dengan Al-Qur'an) digembleng mulai dari nol sampai kepada hafal Al-Qur'an, Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an (santri dibimbing berdasarkan pada kemampuannya dan dibagi menajdi kelas A sampai E), para santri dilatih untuk membiasakan diri berinteraksi dengan al-Qur'an dan beberapa kegiatan positif, diantaranya yaitu sholat tahajud berjama'ah dengan maqro' ½ juz dan khatam dalam 2 bulan, sholat shubuh berjama'ah dilanjutkan muroqobah 1/4 Juz, sholat dhuha berjama'ah dengan maqro' ½ juz dan khatam dalam 2 bulan, Muroqobah 5 juz (santri membaca al-Qur'an *binnadhor* 5 juz, 6 hari khatam), sholat dhuhur berjama'ah dan dzikrul Qur'an 1 juz (santri membaca bersama), sholat ashar berjama'ah & dzikrul qur'an 1 Juz (Santri membaca bersama), sholat maghrib berjama'ah, dilanjutkan dengan bimbingan fashohah intensif

[173] Wawancara bersama Informan P (pembina pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 14.30-15.00 WIB.
[174] Wawancara bersama informan S (Santri) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 11.30-12.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sholat Isya' berjama'ah, Taqoddum (setoran) bil ghoib sesi 1, 2 dan 3 yang masing-masing sesi ditempatkan di waktu yang berbeda. Jika diakumulasi, total keseluruhan setiap santri berinteraksi dengan al-Qur'an tidak kurang dari 10 juz di setiap harinya, dengan berbagai bentuk interaksi, adakalanya dengan membaca *binnadhar*, *bilghoib*, menyimak, setoran, dan lain-lain.

Untuk lebih memahami bagaimana alur dari program habituasi, akan dijabarkan melalui bagain berikut:[175]

Bagan 4. 1Alur Pelaksanaan Program Habituasi

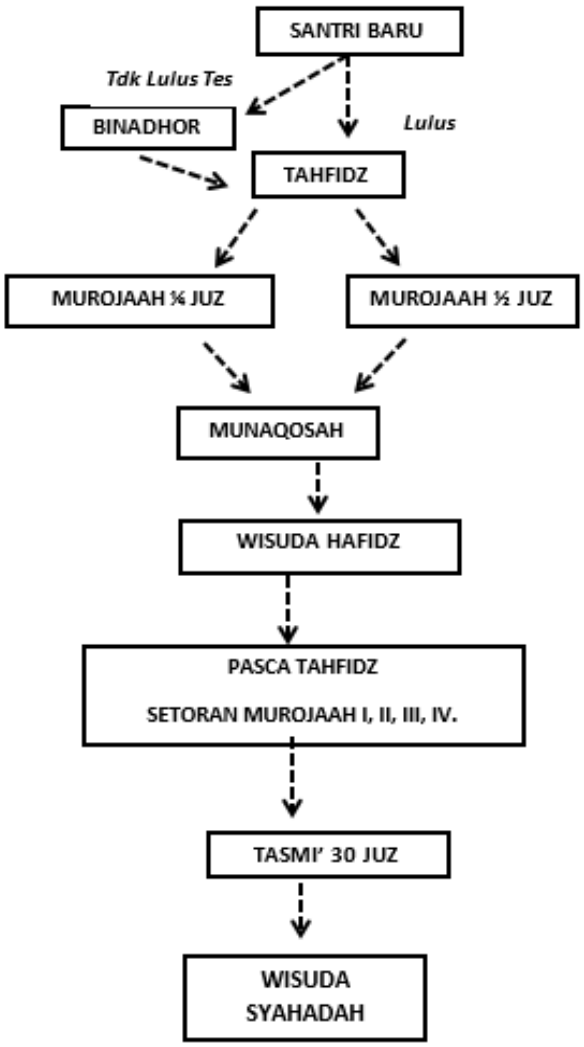

[175] Dokumentasi alur pelaksanaan program Tahfidz cepat menggunakan metode habituasi diambil pada 11 Maret 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wadil Qur'an

Program Al-Qur'an ditambah dengan baca kitab kuning (ditekankan pada bidang fiqih) dan bahasa arab, santri yang mengikuti program ini usianya tidak terbatas. Maksud dari program ini ialah membekali para santridengan hafalan al-Qur'an serta *kutubussalaf.*

c. Al-Qur'an Village

Program ini adalah program pengembangan diri santri melalui kerja sama antara Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an dengan kampong inggris yang ada di Pare Kediri, santri yang mengikuti ini akan menghafal Qur'an dibarengi dengan belajar bahsa inggris,setiap 6 bulan sekali kami mendelegasikan beberapa santri pilihan kami untuk belajar dikampung inggris, setelah itu kembali lagi kepondok untuk berbagi ilmu serta menerapkan apa yang telah mereka dapatkan dari kampung inggris tersebut.

d. PPS (pondok pesantren salaf)

PPS merupakan program yang diperuntukkan bagi yang seumuran MTs dan MA yang digembleng agar bisa mengaji kutubus salaf (kitab kuning), jadi ketika nantinya santri telah lulus dari PPS, aka nada penyetaraan dan dapat ijazah setara dengan MTs dan Aliyah, ada syarat wajib ketika mengikuti program ini, yakni harus sudah memiliki hafalan Al-Qur'an (basic Al-Qur'an).

e. Karantina Takhtim

Santri dikarantinakan supaya lebih fokus, mungkin ada santri yang merasa disini terlalu ramai, jadi kita menyediakan tempat terpisah, orientasi dari program karantina takhtim ini ialah pada percepatan penyelesaian hafalan, disana ada syarat khususnya juga seperti minimal sudah hafal 10 juz, santri disana ditarget selesai dalam waktu 3 bulan, disana santri dituntut untuk setoran 1 kaca dalam setengah jam, di tempat ini para asatidz siap menerima setoran 24 jam penuh, disana minimal hafalan perharinya setengah juz

f. Karantina Tasmi'

Hampir sama seperti karantina takhtim para santri dikarantinakan agar lebih fokus dalam belajar Al-Qur'an, namun bedanya orietasi dari program karantina tasmi' lebih kepada kualitas hafalan, outputnya santri bisa hafalan 30 jus sekali dudukan dan juga mnjadi imam sholat taraweH

g. Imam Sholat Taraweh

Menjadi imam shalat taraweh setiap romadhon, jadi dari pihak kami mendelegasikan santri yang dikirim keberbagai masjid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau mushola yang ada di Indonesia, Alhamdulillah tahun ini ada 100 majlis, ada di Sumatra Kalimantan, Sulawesi dan Jawa, pada masing-masing masjid maksimal ada 3 anak, bukan hanya ngimami saja tapi kadang juga kultum (kuliah tujuh menit/ceramah)

h. Pertukaran Santri

Kami juga setiap 6 bulan sekali ngirim ke PSQ (pusat study al qur'an), milik bapak K.H. Quraisy Shihab, kita disana diajarkan tentang ulumul quran atau tafsir, kami juga menerima pondok lain yang ingin mengenal Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an melaksanakan kunjungan 1 hari, ada juga pertukaran santri antara santri kami ke pondok Al Anwar Sarang, yang sering itu dari Matholi'ul Anwar mengirim beberapa santrinya kesini (biasanya satu tahun), ada juga santri dari Amtsilati Jepara (6 bulan)"[176] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

Melanjutkan keunggulan diatas, beliau juga menjelaskan terdapat pula acara-acara di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an yang dimana acara tersebut diadakan untuk menunjang bakat dari para santri serta turut mempersiapkan santri agar siap terjun di masyarakat. Selain itu santri juga diperbolehkan untuk menimba ilmu disekolah umum yang telah menjadi mitra dari Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang.

"Kami juga mengadakan acara seminar dan bedah buku, ada juga Yaumun Nas'ah, event Festifal Qur'ani yang berisikan lomba Murottal Qur'an, Musabaqoh Hifdzil Qur'an, Orasi, dan Musabaqoh Tilawatil Qur'an, kegiatan ini secara tidak langsung akan meningkatkan kemampuan santri dalam berorganisasi serta *srawung* dengan banyak orang. Kami juga mempersilahkan santri yang ingin sekolah diluar (sekolah umum), beberapa sekolah yang menjadi mitra kami antara lain SMK NU Jombang, MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Jombang dan MA Nurul Jadid Bandung Jombang, kalau yang tingkat kuliah juga banyak, ada UNDAR, UNIPDU dan lain sebagainya"[177] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

[176] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.
[177] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat kendala pada jadwal santri yang murni hafalan Al-Qur'an saja dengan santri yang hafalan Al-Qur'an dan sekolah, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan menyesuaikan jadwal santri agar tidak terjadi bentrokan pada jadwal mereka.

> "Kami sering juga berkomunikasi dengan pihak sekolah, biasanya yang berbenturan jadwalnya itu kegiatan muroqobah 5 juzan saat pagi, bagi santri yang murni hafalan saja jadwalnya jam 7 sampai jam 10 pagi itu adalah muroqobah 5 juz.an, sementara bagi santri yang sekolah formal (umum) kita bagi subuh 3 juz, lagu paginya mereka sekolah, saat malam hari mereka baru melanjutkan yang 2 juz, jadi tetep saja 5 juz namun waktunya berbeda."[178] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

Keunggulan kedua dilihat dari segi lingkungannya, berdasarkan pemaparan para informan lingkungan yang ada di pondok dirasa sudah kondusif, hal ini diungkapkan oleh PP (pengasuh pondok), DP (bidang pendidikan) dan S (santri).

> "Lingkungan disini dirasa sudah cukup kondusif, dari segi sarana prasarana juga *insyaalloh* sudah cukup untuk tempat belajarnya santri, santri disini juga setaip harinya disiplin dalam melaksanakan seluruh kegiatan pondok."[179] (PPHQ.W.PP.F2/29-04-2021)

> "Kegiatan disini berjalan dengan baik dan tertib baik ada atau tidaknya pak kyai dan bu nyai didalam pondok, setiap ustadz yang ada di pondok sudah diberi tanggung jawab untuk memegang (membimbing) kurang lebih 15 santri, jadi kegiatan tetap terus berjalan, dan juga jika ada santri yang menginginkan untuk lebih fokus untuk hafalan kami juga menyediakan Karantina Takhtim dan Karantina Tasmi', dengan kata lain lingkungan dipondok ini sudah dirasa kondusif."[180](PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

---

[178] Ibid.

[179] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

[180] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Para santri disini dibimbing dan diajari dengan intensif oleh para ustadz hingga tuntas, dengan suasana yang nyaman, karena merasakan semuanya punya tujuan yang sama yakni belajar menghafal dan mendalami Al-Qur'an, jadi lingkungannya juga sangat mendukung dan memotivasi bagi para santri."[181] (PPHQ.W.S.F2/06-04-2021)

Keunggulan pesantren yang ketiga dilihat dari segi fasilitas yang mudah diakses, seluruh fasilitas yang ada di pondok digunakan atau dimanfaatkan sengan semaksimal mungkin untuk menunjang pembelajaran para santri, seperti hal nya yang disampaikan oleh PP (pengasuh pondok).

> "Fasilitas yang ada disini terdiri dari kamar santri, kamar pengurus, mushola, kamar mandi, kantor, aula, dapur, kantin dan juga koperasi, dipergunakan sebaik dan semaksimal mungkin untuk menunjang pembelajaran pada santri."[182] (PPHQ.W.PP.F2/29-04-2021)

Kegiatan santri kebanyakan dilakukan di aula, mushola dan halaman depan mushola, namun jarak dari satu gedung ke gedung lainnya masih dalam satu lingkup sehingga relatif dekat dan mudah diakses.

> "Kegiatan santri banyak yang dilakukan di aula dan mushola misalkan seperti muroqqobah, biasanya dilaksanakan di mushola dan di halaman depan mushola ini,. Jarak antara gedung satu dan gedung lainnya masih berada dalam satu lingkup, sehngga memudahkan santri dalam mengaksesnya."[183] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

Terdapat beberapa lokasi terpisah yang dimana lokasi-lokasi tersebut dipergunakan sebagai tempat pengembangan minat dan bakat

---

[181] Wawancara bersama informan S (Santri) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 11.30-12.00 WIB.
[182] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.
[183] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santri seperti karantina takhtim dan karantina tasmi' yang berbeda lokasi dengan pondok pusat, dikarenakan tujuan dari program ini adalah untuk membuat santri lebih fokus menyelesaikan hafalan Al-Qur'an.

> "Hampir semua kegiatan dilaksanakan di pondok, namun santri yang mengikuti program unggulan seperti karantina takhtim dan karantina tasmi', maka kami sediakan tempat terpisah, namun masih diwilayah Jombang."[184] (PPHQ.W.P.F2/11-03-2021)

> "Fasilitasnya sudah nyaman, sudah mudah untuk diakses karena dari segi lokasinya saja dipinggir jalan raya penghubung Mojoagung dan Tebuireng. Letaknya juga dekat karena masih dalam satu lingkup pondok, kecuali bagi santri yang mengikuti program karantina, tempatnya memang terpisah, tapi tidak terlalu jauh."[185] (PPHQ.W.S.F2/06-04-2021)

Keunggulan pesantren selanjutnya ialah dilihat dari segi guru atau ustadz yang berkualitas, di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang para ustadz yang ada, merupakan para santri senior yang tentunya sudah wisuda dan mengantongi ijazah tahfidz unuk kemudian dijadikan sebagai *badal* (pengganti) pak kyai untuk menjaga, membimbing dan juga menyimak setoran hafalan santri, karena jika semuanya langsung kepada pak kyai, maka tidak mungkin dikarenakan jumlah santri yang banyak.

> "Ustadz yang ada disini diambil dari para santri senior pilihan yang nantinya akan dijadikan sebagai *badal* dalam menjaga atau menunggu fashohah dan setoran hafalan santri dan tentunya sudah diwisuda."[186] (PPHQ.W.PP.F2/29-04-2021)

> "Ustadz disini berasal dari santri-santri senior yang dipilih oleh pak kyai untuk dijadikan badal dalam membimbing santri serta

[184] Wawancara bersama Informan P (pembina pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 14.30-15.00 WIB.
[185] Wawancara bersama informan S (Santri) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 11.30-12.00 WIB.
[186] Wawancara bersama informan PP (pengasuh pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunggu santri dalam menambah setoran hafalan."[187] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

Dengan adanya program kitab kuning, maka Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an juga mendatang ustadz dari luar yang memiliki kapasitas dibidang tersebut untuk mengajari santri.

"Untuk kitab kuning kami mendatangkan (ustadz) dari luar, yang dimana beliau ini memang kompeten dibidang kitab kuning."[188] (PPHQ.W.P.F2/11-03-2021)

Ustadz yang mengajar kitab kuning didatangkan dari para alumni Pondok PesantrenTebuireng Jombang.

"Untuk ustadznya kami mendatangkan teman pak kyai dari pihak keluarga ndalem yang memang ahli kitab kuning dan juga alumni Tebuireng."[189] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

Keunggulan pesantren berikutnya ialah santri yang heterogen dan berprestasi, informan PP selaku Pengasuh pondok menjabarkan bahwasanya santri semakin berkembang dan bertambah banyak setiap tahunnya, para santri ini juga berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.

"Alhamdulillah santri di pondok ini bertambah banyak disetiap tahunnya, dan juga santri disini datang dari berbagai daerah, bukan hanya dari Jawa saja, tapi juga banyak yang dari Sumatra, Kalimantan dan masih banyak lagi."[190] (PPHQ.W.PP.F2/29-04-2021)

---

[187] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.
[188] Wawancara bersama Informan P (pembina pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 14.30-15.00 WIB.
[189] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.
[190] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini juga diperkuat oleh penjelasan dari DP (departemen pendidikan), dimana beliau juga menjelaskan bahwa terdapat 495 santri yang mukim dipondok, dengan datangnya santri dari berbagai daerah membuat santri lain belajar menghargai perbedaan entah dari segi bahasa, budaya maupun watak dari masing-masing santri.

> "Ada 495 santri yang mondok disini, santri disini banyak juga yang datang dari daerah-daerah diluar Jawa, ada yang dari Kalimantan, Sulawesi, bahkan dari Papua juga ada, dengan adanya hal ini tentunya para santri akan belajar hidup berdampingan dengan orang lain dan belajar bersosialisasi serta memahami bagaimana karakter dan watak dari tiap santri yang diantaranya juga berbeda budaya serta bahasa."[191] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

Pemaparan diatas diperkuat oleh pemaparan dari P (pembina pengurus), WS (wali santri) dan juga S (santri) sebagai berikut.

> "Santri disini berkembang pesat setiap tahunnya dan juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia, tentunya ini akan membantu santri yang ada disini memiliki jiwa sosial yang tinggi."[192] (PPHQ.W.P.F2/11-03-2021)

> "Karena banyak santri dari berbagai daerah, memang membantu jiwa sosial anak dan juga membantu anak dalam memahami watak dari banyak orang."[193] (DU.W.WS.F2/26-04-2021)

> "Banyak teman-teman yang berasala dari jauh, dari daerah diluar Jawa juga banyak, dengan berada di pondok ini, tentunya akan menunjang jiwa sosial dan juga memiliki banyak pengetahuan tentang kebudayaan, sifat dan watak banyak orang."[194] (PPHQ.W.S.F2/06-04-2021)

---

[191] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.
[192] Wawancara bersama Informan P (pembina pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 14.30-15.00 WIB.
[193] Wawancara bersama informan WS (Wali Santri) di Ruang Rektorat Universitas Darul Ulum Jombang pada hari Senin, 26 April 2021, pukul 12.30-13.00 WIB
[194] Wawancara bersama informan S (Santri) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 11.30-12.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu, prestasi-prestasi yang diterima oleh para santri sangatlah banyak, hal ini terlampir pada lampiran skripsi[195]

Keunggulan pesantren yang terakhir ialah dilihat dari jaminan keamanan yang ada di pesantren, kemanan terjamin, hal ini diungkapkan oleh PP (pengasuh pondok) sebagai berikut.

> "Seperti yang anda lihat sendiri, pondok memiliki sitem *one get* dimana hanya ada satu pintu untuk masuk dan keluar, ada juga santri yang ditugaskan untuk menjaga gerbang, santri tidak diperbolehkan keluar pondok kecuali mendapat izin dari pengurus, jadi insyaalloh keamanannya sudah terjamin."[196] (PPHQ.W.PP.F2/29-04-2021)

Masyarakat yang ada disekitar mendukung berdirinya pondok, sehingga hubungan yang dimiliki antar keduanya sangat baik, bahkan sudah seperti keluarga, sehingga masyarakat ikut menjaga keamanan disekitar pondok.

> "Masyarakat ikut andil juga dalam menjaga keamanan pondok, karena pendirian dari pondok ini juga tidak lepas dari dukungan masyarakat sekitar, jadi kami sudah seperti keluarga."[197] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

Izin keluar dan perpulangan santri sangat dibatasi, dimana santri hanya diperbolehkan pulang setiap tanggal 25 Romadhon hingga 10 Syawal, selebihnya jika memang tidak ada kepentingan yang sangat mendesak, santri tidak diperbolehkan pulang.hal ni diungkapkan oleh P

---

[195]Dokumen Daftar Prestasi Santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.11 halaman 180)

[196] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

[197] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(pembina pengurus), WS (wali santri) dan S (santri).

> "Pondok ini seperti tidak mengenal hari libur, walaupun pak kyai tidak berada dipondok, kegiatan tetap berjalan seperti biasanya, namun santri diwajibkan libur hanya pada tanggal 25 Romadhon sampai 10 Syawal saja."[198] (PPHQ.W.P.F2/11-03-2021)

> "Jarang sekali keluar dan pulang kalau tidak ada kepentingan, hanya boleh pulang saat akhir Romadhon hingga awal Syawal saja."[199] (DU.W.WS.F2/26-04-2021)

> "Kalau izin keluar hanya boleh hari jum'at saja, itupun tidak semua santri, jadi per kamar ada yang mewakili untuk keluar membeli kebutuhan, yang lainnya nitip saja, kalau untuk perpulangan hanya diperbolehkan saat keadaan sangat mendesak, yang wajib pulang itu saat 25 Romadhon sampai 10 Syawal."[200] (PPHQ.W.S.F2/06-04-2021)

Selain itu terdapat jadwal penjaga dari pihak pengurus dan akan menjaga gerbang masuk setiap hari, jadi ketika ada orang yang ingin masuk maupun keluar juga harus melalui penjagaan tersebut, sehingga keamanan juga terjaga.

> "Ada jadwal giliran jaga gerbang setiap hari, jadi siapapun yang masuk ataupun keluar harus melewati pos jaga yang ada didepan gerbang."[201] (PPHQ.W.P.F2/11-03-2021)

Berdasarkan pada wawancara yang telah dilaksanakan dengan beberapa informan diatas, mengenai keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang sudah berjalan dengan baik dari berbai segi, dibuktikan

---

[198] Wawancara bersama Informan P (pembina pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 14.30-15.00 WIB.
[199] Wawancara bersama informan WS (Wali Santri) di Ruang Rektorat Universitas Darul Ulum Jombang pada hari Senin, 26 April 2021, pukul 12.30-13.00 WIB.
[200] Wawancara bersama informan S (Santri) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 11.30-12.00 WIB.
[201] Wawancara bersama Informan P (pembina pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 14.30-15.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan berbagai dokumentasi kegiatan yang dilampirkan di lampiran skripsi.[202]

Tabel 4. 4 Triangulasi Pelaksanaan Keunggulan Pesantren

Pertanyaan	Apa yang saudara ketahui tentang keunggulan pesantren?	
Wawancara	Pengasuh Pondok	a) Memiliki ciri khas beda dari yang lain b) Kelebihan yang dimiliki oleh pesantren dibanding yang lainnya
	Departemen Pendidikan	a. Sesuatu hal yang lebih dari pesantren dibandingkan dengan pesantren lainnya yang mengarah kepada kualitasnya, b. Keunggulan pesantren bisa diartikan juga sebagai kualitas pesantren
	Pembina Pengurus	Suatu kelebihan yang dimiliki oleh pesantren dan tidak ada atau jarang dimiliki oleh pesantren yang lainnya
Dokumentasi	a. Dokumen Kegiatan Pengembangan Keunggulan Pesantren di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang b. Dokumen Jadwal Santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang c. Dokumen sarana prasarana Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang	
Observasi	a. Melihat dan mengamati keunggulan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dari segala segi b. Melihat dan mengamati kegiatan harian santri c. Melihat dan mengamati sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang	

[202] Hasil Observasi Peneliti di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada 11 Maret 2021, 06 April 2021 dan 29 April 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang

Manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an berjalan dengan adanya pengasuh pondok, bendahara yayasan dan bendahara pondok mengambil peran penting dalam mengelola keuangan pondok, namun wali santri dan masyarakat kurang berpartisipasi dalam hal pengawasan keuangan. seperti halnya yang disampaikan oleh BY (bendahara yayasan) dan BP (bendahara pengurus) sebagai berikut.

> "Manajemen keuangan dan pengembangan keunggulan pesantren tentunya melibatkan banyak pihak mulai dari bapak kyai, pengurus pondok, pengurus yayasan hingga para santri"[203] (PPHQ.W.BY.F3/29-04-2021)

> "Para stakeholder yang berperan dalam manajemen keuangan serta pengembangan keunggulan pesantren tentunya yang utama berasal dari bapak kyai, namun dibantu oleh pengurus pondok dan yayasan, untuk para donator (masyarakat) tidak terlibat dalam proses manajemen keuangan" "[204] (PPHQ.W.BP.F3/11-03-2021)

Manajemen keuangan dapat mengatur serta mendistribusikan dana yang ada dengan baik, sehingga keunggulan-keunggulan yang ada di pondok dapat berkembang tanpa mengurangi dana dari kebutuhan pokok seperti halnya biaya makan santri.hal ini dipaparkan oleh PP (pengasuh pondok) dan BY (bendahara yayasan sebagai berikut.

> "Manajemen keuangan itu memang untuk mengatur atau mengelola keuangan, dengan adanya manajemen keuangan, pembagian jatah uang (pendistribusian) untuk setiap kegiatan dan

[203] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.
[204] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keunggulan bisa terkelola dengan sangat baik."[205] (PPHQ.W.PP.F3/29-04-2021)

"Dengan adanya manajemen keuangan, tentu kita akan lebih mudah membagi-bagi biaya yang dikeluarkan untuk menunjang semua keunggulan yang ada di pondok pesantren ini. Karena semua sudah dibagi dengan baik, maka biaya untuk kebutuhan pokok tidak akan bermasalah dan berkurang."[206] (PPHQ.W.BY.F3/29-04-2021)

Manajemen keuangan akan membantu pihak yayasan maupun pengurus untuk mengetahui besaran dana yang harus dikeluarkan dalam satu periode kepengurusan, sehingga yayasan bisa memilah kegiatan yang bisa dilaksanakan serta antara kebutuhan pokok dan kebutuhan pengembangan keunggulan pesantren dapat terpenuhi. Hal berikut disampaikan oleh BP selaku bendahara pengurus.

"Dana yang perlu dikeluarkan dalam satu periode kepengurusan dapat diketahui besaran jumlahnya, sehingga dari pihak yayasan dapat menyesuaikan manakah kegiatan yang bisa dilaksanakan berdasarkan dana yanga ada, tanpa mengganggu biaya untuk kebutuhan pokok dan tetap bisa memberikan suntikan dana untuk mengembangkan keunggulan pesantren"[207] (PPHQ.W.BP.F3/11-03-2021)

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang senantiasa mengembangkan keunggulan pesantren dengan membiayai pelaksanaan kegiatan pengembangan keunggulan tersebut. Keuangan tersebut diperoleh dari yayasan pondok yang berperan sebagai penyelenggara

[205] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.
[206] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.
[207] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan, hal ini disampaikan oleh PP (pengasuh pondok), BY (bendahara yayasan) dan BP (bendahara pengurus).

> "Kegiatan pengembangan keunggulan pesantren yang ada di pondok pesantren ini seluruhnya dibiayai oleh yayasan pondok,"[208] (PPHQ.W.PP.F3/29-04-2021)
>
> "Pembiayaan untuk mengembangkan keunggulan dibiayai pondok, seluruh kebutuhan pengembangan berasal dari yayasan dan disalurkan kepada pengurus pondok"[209] (PPHQ.W.BY.F3/29-04-2021)
>
> "Untuk pengembangan keunggulan, dana diperoleh dari yayasan, namun dilapangannya dijalankan oleh pengurus pondok dibawah pengawasan pengasuh dan yayasan"[210] (PPHQ.W.BP.F3/11-03-2021)

Beberapa kegiatan yang dibiayai oleh pondok mencakup hampir seluruh indikator keunggulan, kegiatan tersebut dijabarkan oleh PP (pengasuh pondok), BY (bendahara yayasan), BP (bendahara pengurus) dan DP (departemen pendidikan) sebagai berikut.

> "Program-program unggulan yang dibiayai pondok seperti misalnya Qur'an Village, Karantina Takhtim, Karantina Tasmi',dan juga imam taraweh, kami juga terus berusaha mengembangkan sarana prasarana yang ada dengan membangun kamar santri kamar mandi, pagar keliling pondok, kantin dan juga koperasi untuk memenuhi kebutuhan santri. "[211] (PPHQ.W.PP.F3/29-04-2021)
>
> "Pondok akan membiayai santri yang mengikuti kegiatan pengembangan seperti Qur'an Village, Program Karantina

[208] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.
[209] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.
[210] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.
[211] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Takhtim dan Tasmi'), juga PSQ yang ada di Jakarta,."[212] (PPHQ.W.BY.F1/29-04-2021)

"Biasanya kegiatan seperti Qur'an Village, Wadil Qur'an, kalau untuk event-event seperti seminar dan bedah buku, biasanya juga dibiayai pondok bersama dengan pengurus yang mencari sponsorship"[213] (PPHQ.W.BP.F3/11-03-2021)

"Pondok membiayai kegiatan seperti seminar, bedah buku, acara-acara besar islam, dan juga festifal Qur'ani, untuk program unggulan seperti Qur'an Village, Karantina Takhtim, Karantina Tasmi', pertukaran santri, dan juga imam shalat taraweh,"[214] (PPHQ.W.DP.F3/06-04-2021)

Beasiswa diberikan kepada beberapa santri berprestasi untuk mengenyam pendidikan di Kampung Inggris Pare Kediri, berikut nama-nama santri yang mendapatkan beasiswa di tahun 2020.

Tebel 4.5 Santri Penerima Beasiswa ke Kampung Inggris Pare

No	Nama Santri
1.	Ahmad Toni
2.	M. Kanzul Fahmi Nur K.
3.	Rohman Ilyasa
4.	Muhammad Muhaimin

Berdasarkan pada wawancara diatas. keunggulan pesantren yang dibiayai oleh Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an adalah:

a. Program qur'an village

b. Program karantina takhtim

c. Program karantina tasmi'

d. Program imam sholat taraweh

[212] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.
[213] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.
[214] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Program pertukaran santri

f. Seminar

g. Bedah buku

h. Festival qur'ani

i. Acara peringatan hari besar islam

j. Sarana prasarana

Dilaksanakannya manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren tentunya akan memberikan beberapa dampak baik dampak terhadap pondok sendiri, dampak bagi santri maupun dampak bagi masyarakat.

> "Manajemen keuangan dalam mengembangan keunggulan yang ada di pesantren ini tentunya berdampak positif, kualitas pesantren menjadi lebih baik, kemampuan santri berkembang pula dengan lebih baik, para santri yang mengikuti program unggulan juga banyak yang diterima diberbagai universitas, dengan keunggulan yang dimiliki tentunya akan menambah kepercayaan dari donator dan masyarakat"[215] (PPHQ.W.PP.F3/29-04-2021)

> "Dampak dari adanya manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan antara lain bertambahnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan anaknya atau saudaranya dipondok ini, tentunya santri dipondok ini juga memiliki kemampuan diberbagai bidang, bukan hanya hafalan Al-Qur'an saja"[216](PPHQ.W.BY.F3/29-04-2021)

> "Potensi yang ada pada santri akan lebih berkembang, kualitas pondok pesantren juga akan meningkat, juga kualitas dan

[215] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.
[216] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitas santri akan meningkat"[217] (PPHQ.W.DP.F3/06-04-2021)

"Dengan adanya manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren tentunya visi, misi dan tujuan pesantren dapat tercapai serta meningkatkan kualitas pesantren dimata masyarakat"[218] (PPHQ.W.P.F2/11-03-2021)

"Memupuk rasa percaya terhadap pondok pesantren, dilihat dari keunggulan yang terus berkembang, tentunya kami para orang tua dan juga masyarakat akan tenang memondokkan anak-anak kami disana"[219] (DU.W.WS.F3/26-04-2021)

"Para santri menjadi terbekali dengan banyak hal diluar hafalan Al-Qur'an tanpa harus mengkhawatirkan biaya"[220] (PPHQ.W.S.F3/06-04-2021)

Tabel 4. 5 Triangulasi Pelaksanaan Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren

Pertanyaan	Bagaimana manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang?	
Wawancara	Pengasuh Pondok	a. Pendistribusian untuk setiap kegiatan dan keunggulan bisa terkelola dengan sangat baik b. Kegiatan pengembangan keunggulan pesantren seluruhnya dibiayai oleh yayasan sebagai penyelenggara pendidikan
	Bendahara Yayasan	a. Lebih mudah membagi-bagi biaya yang dikeluarkan, antara kebutuhan pokok dan kebutuhan pengembangan akan bermasalah b. Pembiayaan untuk mengembangkan keunggulan seuruhnya dibiayai pondok, seluruh kebutuhan pengembangan

[217] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.
[218] Wawancara bersama Informan P (pembina pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 14.30-15.00 WIB.
[219] Wawancara bersama informan WS (Wali Santri) di Ruang Rektorat Universitas Darul Ulum Jombang pada hari Senin, 26 April 2021, pukul 12.30-13.00 WIB.
[220] Wawancara bersama informan S (Santri) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 11.30-12.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		berasal dari yayasan dan disalurkan kepada pihak pondok
	Bendahara Pengurus	Dana yang perlu dikeluarkan dalam satu periode kepengurusan dapat diketahui besaran jumlahnya, sehingga dari pihak yayasan dapat menyesuaikan kebutuhan pokok dengan pengembangan keunggulan pesantren
Dokumentasi	a. Dokumen Foto Kegiatan Pengembangan Keunggulan Pesantren di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang b. Dokumen Prestasi Santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang	
Observasi	a. Melihat dan mengamati manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang b. Mengamat prestasi yang raih oleh para santri	

C. Analisis Penelitian

Pada analisis temuan penelitian, peneliti akan menyampaikan hasil analilis temuan penelitian dari data yang diperoleh tentang manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang.

1. Manajemen Keuangan di Hamalatul Qur'an Jombang

Dadang Prasetyo Jatmiko berpendapat bahwasanya manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian serta pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan.[221] Sebagaimana telah diketahui bahwasanya manajemen keuangan merupakan seluruh kegiatan yang ada dibidang keuangan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, implementasi, pengambilan

[221] Dadang Prasetyo Jatmiko, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Diandrakreatif, 2017), hlm. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan, pengendalian serta pengawasan sehingga tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.[222] Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan setelah melaksanakan wawancara bahwasanya manajemen keuangan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an merupakan kegiatan mengatur atau mengelola keuangan mulai uang masuk hingga uang keluar seperti yang dingkapkan oleh informan BY (bendahara yayasan.

> "Manajemen keuangan adalah bagaimana mengatur atau mengelola keuangan, dalam arti pemasukan dan pengeluaran itu harus *balance*, untuk mendapatkan hasil yang baik tentunya manajemen keuangan harus melaksanakan perencanaan anggaran keuangan, pengorganisasian, pengawasan dan juga nantinya ada pelaporan dan evaluasi guna mengetahui kekurangan apa yang dimiliki dan dapat diperbaiki kedepannya serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan."[223] (PPHQ.W.BY.F1/29-04-2021)

Jalannya manajemen keuangan tentunya melalui beberapa tahapan, berdasarkan fungsinya, tahapan pada manajemen keuangan meliputi perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan atau evaluasi. Jae K. Shim dan Joel G. Siegel perencanaan keuangan merupakan kegiatan membuat suatu rencana pemasukan dan pengeluaran keuangan serta kegiatan lainnya dalan suatu periode tertentu.[224] Berdasarkan atas wawancara yang telah dilaksanakan peneliti, perencanaan keuangan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul

---

[222] Yuliani Rifiani, dkk, The Development of Financial Management Model for School-Based 9-Years Basic Education Learning Obligation in Kabupaten Kudus, The Journal of .Educational .Development, Vol. 4, No. 2, 2016, hlm. 176 -177

[223] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.

[224] Jae K. Shim dan Joel G. Siegel, *Budgeting Basics & Beyond*, (Canada: John Wiley & Sons, Inc.,2005), hlm. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an dilaksanakan satu kali dalam satu periode kepengurusan, perencanaan menghasilkan RAB, seperti yang diungapkan oleh BP (bendahara pengurus)

> "Perencanaan keuangan biasanya dilaksanakan satu kali setahun, dilaksanakan diawal kepengurusan.[225] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumen RAB pengurus yayasan dan pengurus pondok yang dilampirkan pada lampiran skripsi[226]

Dalam perencanaan keuangan juga terdapat kegiatan penganggaran keuangan, anggaran juga merupakan alat yang memberikan target, arahan, serta kendali dalam membantu menguasai aspek keuangan dalam suatu pekerjaan atau perusahaan.[227] Terdapat beberapa prosedur dalam menyusun anggaran, yakni sebagai berikut:[228]

a. Mencatat kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya, (biasanya dalam kurun satu periode masa jabatan)
b. Mencatat sumber dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan.
c. Seluruh sumber dana tersebut diwujudkan dalam bentuk uang.
d. Menyatukan anggaran kedalam bentuk format yang disetujui serta digunakan dalam suatu lembaga atau instansi.
e. Menyusun usulan anggaran.
f. Melakukan revisi dalam anggaran.

---

[225] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.
[226] Dokumen RAB pengurus yayasan diambil pada 06 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.17 halaman 185)
[227] Ibid.
[228] Akdon, Dedy Achmad Kurniady, and Deni Darmawan, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2015), hlm. 78-79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Pengesahan anggaran.

Sementara itu, berdasarkan pada pengamatan yang telah dilaksanakan, perencanaan keuangan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an melalui lima tahap.

a. Tahap pencatatan kegiatan
b. Tahap pembuatan RAB dan penyerahan kepada bendahara pondok.
c. Tahap penyerahan RAB kepada bendahara yayasan
d. Tahap peninjauan RAB oleh pengasuh pondok dan bendahara yayasan
e. Tahap pengesahan atau persetujuan dari pihak pengasuh pondok

Hal diatas diperkuat dengan adanya hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti, rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 5[229]

Penyusunan anggaran yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an telah melalui prosedur penyususnan anggaran, namun terdapat beberapa prosedur yang belum dilaksakan seperti tidak tercatatnya sumber dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, data donator yang menyumbang di pondok serta tidak mewujudkan seluruh sumbangan kedalam bentuk uang, karena berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, sumbangan dari para donator maupun wali santri tidak semuanya berwujud uang, namun ada pula yang berwujud bahan

[229] Hasil Observasi di lingkungan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an pada hari Kamis, 11 Maret 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makanan ataupun bahan bangunan. Hal ini pula yang membuat tidak adanya catatan tentang dana donator. Hasil diatas diperkuat dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh PP selaku pengasuh pondok.

> "Terkadang dapat bantuan dari pemerintah untuk pembangunan gedung. Donator itu kadang memberi beras, kadang ayam, sayuran, jadi tidak melulu berbentuk uang, waqaf dan jariyah itu juga Alhamdulillah terus mengalir"[230] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

Pada tahap penyusunan anggaran keuangan terdapat beberapa kendala yang dimana kendala tersebut sedikit banyak akan menghambat jalannya kegiatan, adapun kendala yang dihadapi para pengurus pondok antara lain ialah kendala waktu, kendala sumberdaya manusia yang kurang mendukung, serta kurangnya pengalaman, untuk menanggulangi kendala tersebut para pengurus terus belajar bagaimanakah mengelola keuangan yang baik dari para pengasuh dan juga pengurus yayasan, para pengurus juga memepersilahkan para santri baru yang memiliki kemampuan dalam manajemen keuangan untuk mengemukakan idenya guna perkembangan dan kemajuan bersama. Hal diatas diperkuat dengan hasil wawancara bersama dengan BP (bendahara pengurus).

> "Kendala yang dialami oleh pengurus saat penyusunan anggaran antara lain dari kurangnya waktu dikarenakan kegiatan yang lumayan padat, lalu kurangnya SDM (sumberdaya manusia) yang mendukung serta kurangnya pengalaman dari pihak pengurus dalam mengelola keuangan, untuk menanggulangi kekurangan tersebut para pengurus menyatukan pemikiran dan tujuan yang hendak dicapai agar kita selalu solid, lalu kami juga berusaha untuk terus belajar dari para senior dan juga dari pihak bendahara yayasan, jika terdapat santri baru yang memiliki kemampuan di

[230] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang manajemen keuangan, kami juga terbuka dalam hal menerima masukan maupun ide baru, selalu kami persilahkan jika terdapat santri yang ingin memberi masukan yang mengarah pada kebaikan dan kemajuan bersama."[231] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 bab V tentang sumber pendanaan pendidikan menyebutkan bahwa dana pendidikan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan yang didirikan masyarakat bersumber dari

a. Bantuan pemerintah
b. Bantuan dari pemerintah daerah
c. Pungutan dari peserta didik atau orang tua/walinya yang pelanksanaan peraturan perundang-undangan
d. Bantuan dari pemangku kepentingan satuan pendidikan diluar peserta didik atau orang tua/walinya
e. Sumber lainnya yang sah[232]

Sementara itu, Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang adalah pondok pesantren gratis yang hanya mewajibkan santrinya untuk membayar pendaftaran diawal sebesar Rp. 400.000 dan Rp. 20.000 setiap bulannya, itupun nantinya akan kembali kepada santri dalam bentuk lain seperti almari, buku setoran, buku pegangan santri dan juga uang untuk seragam. Dikarenakan pembayaran yang berasal dari santri sangatlah sedikit, maka

[231] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.
[232] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didirikanlah koperasi dan juga kantin, terdapat pula usaha mandiri yang dilakukan yaitu dengan mengelola ternak dan sawah yang dinaungi oleh yayasan, kemudian pelaksanaanya dilakukan oleh santri senior yang ditunjuk oleh yayasan, sumber-sumber pembiayaan lainnya berasal dari para donator, infaq dari wali santri dan masyarakat, dana dari pemerintah dan juga suntikan dana dari Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri, sementara itu donator yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an berdatangan tanpa adanya bujuk rayu ataupun proposal yang diajukan, hal ini diakibatkan oleh kebiasaan pak kyai yang yang secara aktif dan terus melakukan pendekatan dengan para donator. Hal diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan PP (pengasuh pondok)

> "Dari awal pondok berdiri memang sudah gratis, Sumber pembiayaan pondok yang pasti itu berasal dari biaya pendaftaran santri sebesar Rp. 400.000 dan infaq santri setiap bulan 20.000, disini juga ada koperasi dan kantin ada juga usaha seperti peternakan ikan dan pengelolaan sawah, untuk listriknya dibantu dari pondok putri, karena disana kan bayar syahriah sebesar Rp. 850.000 per bulan, jadi sebagian kecilnya digunakan untuk membantu pondok putra sumber keuangan lainnya berasal dari donator diantaranya dana yang berasal dari PT Mahakam Kencana Padi, Pimpinan PT. Gatra Kilang Persada, dari infaq wali santri dan juga masyarakat, terkadang juga dapat bantuan dari pemerintah untuk pembangunan gedung. Donator itu kadang memberi beras, kadang ayam, sayuran, jadi tidak melulu berbentuk uang, waqaf dan jariyah itu juga Alhamdulillah terus mengalir"[233] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

Berdasarkan pada penjelasan pernyataan maka dapat disimpulkans bahwasanya sumber-sumber keuangan atau pembiayaan yang

[233] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada di di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dapat di rangkum sebagai berikut :

a. Biaya pendaftaran santri
b. Infaq santri
c. Unit usaha mandiri (kantin, koperasi, ternak ikan dan sawah)
d. Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri
e. Donator
f. Infaq wali santri
g. Dana dari pemerintah

Hal diatas juga diperkuat dengan pengamatan peneliti yang memperoleh hasil bahwasanya terdapat kantin, koperasi serta kolam ikan yang digunakan untuk ternak ikan lele, hal tersebut juga peneliti dokumentasikan dan terlampir pada lampiran 5.[234]

Tahapan kedua, yakni pengorganisasian, menurut Aldila Septiana pengorganisasian adalah mengkoordinasikan atau mengumpulkan manusia, keuangan, hal-hal yang bersifat fisik maupun informasi, dan sumber daya lainnya guna mencapai tujuan organisasi. Dalam pengorganisasian diperlukannya pertimbangan structural, pembagian kerja serta penentuan kewenangan. Pengorganisasian juga dimaksudkan agar penggunaan sumberdaya manusia yang ada menjadi lebih efisien. [235]

---

[234] Hasil Observasi di lingkungan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an pasda hari Kamis, 11 Maret 2021

[235] Aldila Septiana, *Pengantar Bisnis dan Manajemen*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016, hlm. 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti, pengelolaan keuangan dibagi dalam dua sirkulasi, ada keuangan yang dibawahi oleh yayasan, meliputi donator, dana pemerintah, kebutuhan pokok seperti makan santri dan listrik sampai kepada pembangunan sarana prasarana pondok, namun pada pengopesaian keuangan , dijalankan oleh pengurus pondok. Sementara keuangan yang dibawahi oleh pengurus pondok yakni mencakup iuran santri dan juga infaq para santri. Hal ini tentunya akan memudahkan pihak santri maupun yayasan untuk mengelola keuangan sesuai dengan porsi masing-masing. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari informan BY (bendahara yayasan) sebagai berikut.

> "Di Pondok ini ada dua jenis sirkulasi keuangan, ada sirkulasi keuangan yang dibawahi oleh pengurus saja, ada pula yang dibawahi oleh yayasan, dari pihak yayasan menanggung pengeluaran keuangan hal-hal yang bersifat pokok, seperti makan santri, listrik dan keperluan lainnya, untuk pemasukan yang berasal dari donator, infaq wali santri ataupun dana dari pemerintah juga masuknya ke yayasan. "[236] (PPHQ.W.BY.F1/29-04-2021)

Tahapan selanjutnya yakni pelaksanaan manajemen keuangan, pelaksanaan membuat rangkaian rencana menjadi sebuah tindakan nyata dalam suatu organisasi.[237] Hasil penelitian Pelaksanaan manajemen keuangan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan diawal, yakni sesuai

[236] Wawancara bersama informan BY (Bendahara Yayasan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.30-18.00 WIB.
[237] Aldila Septiana, *Pengantar Bisnis dan Manajemen*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016, hlm..146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan RAB yang telah disusun, namun pada kenyataannya tetap ada biaya tidak terduga yang harus dikeluarkan selama melaksanakan kegiatan, terutama pada kegiatan-kegiatan besar seperti festival qur'ani, solusi yang dijalankan adalah dengan cara mencari sponshorship untuk menunjang terlaksananya acara tersebut. hal diatas diperkuat dengan adanya dokumentasi RAB pengurus yayasan dan pengurus pondok yang terlampir pada lampiran 7.[238]

Tahapan keempat ialah pengawasan, Menurut Handoko, pengawasan merupakan proses untuk menjamin bahwa tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai.[239] Pengawasan dimaksudkan untuk mengevalusai agar dapat melaksanakan perbaikan kedepannya.[240] Sementara itu berdasarkan wawncara yang telah dilaksanakan, dapat dijabarkan bahwasanya pengawasan menajemen keuangan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dilaksanakan oleh pengasuh pondok, namun adakalanya beliau ada kepentingan, sehingga mengharuskan keluar daerah selama beberapa waktu, maka pengawasan akan dilaksanakan oleh bu nyai selaku bendahara yayasan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama dengan PP (pengasuh pondok)

> "Jalannya keuangan saya langsung yang mengawasi, tapi dikarenakan terdapat beberapa acara yang mengharuskan untuk dinas keluar selama beberapa hari misalnya, pengawasan akan

[238] Dokumen RAB pengurus yayasan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an diambil pada 06 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.14 halaman 183)
[239] Ibid.148
[240] Siti Aisyah, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap dilaksanakan oleh bu nyai selaku bendahara yayasan."[241] (PPHQ.W.PP.F1/29-04-2021)

Tahapan terakhir dari manajemen keuangan ialah pelaporan, Pelaporan keuangan merupakan suatu sistem data terpadu yang berisi tentang keadaan dan posisi keuangan pondok pesantren serta hasil kegiatannya.[242] Pelaporan keuangan menyediakan informasi kondisi keuangan sekaligus dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan kedepannya, di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an laporan keuangan dilaksanakan oleh pengurus setiap bulan kepada bu nyai dan ada juga laporan tahunan kepada pengasuh pondok, bentuk dari pelaporan ini adalah berupa catatan pemasukan dan pengeluaran yang telah dibukukan dengan baik. Setelah adanya pelaporan maka diadakan evaluasi, evaluasi keuangan didalam lingkup pengurus hanya dilaksanakan oleh pengurus bersama dengan bendahara yayasan dan senior, sementara evaluasi didalam lingkup yayasan dilaksanakan langsung bersama dengan pengasuh pondok. Evaluasi dilaksanakan guna mengetahui kekurangan atau kelemahan yang ada selama kepengurusan satu periode dan selanjutnya akan dilaksakan perbaikan pada kepengurusan selanjutnya. Hal diatas diperkuat dengan adanya data laporan keuangan yang terlampir pada lampiran skripsi.[243]

---

[241] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

[242] E. A. Osadchy, dkk, Financial Statements of a Company as an Information Base for Decision-Making in a Transforming Economy, European Research Studies Journal, Vol. XXI, Issue 2, 2018, hlm. 341

[243] Dokumen Laporan Keuangan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an diambil pada 06 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.20 halaman 198)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 ayat 1 menjelaskan bahwasanya pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas publik.[244] Selain itu, terdapat pula prinsip efektivitas yang perlu dibahas secara mendalam. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dlaksanakan, manajemen keuangan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an dapat dikatakan cukup transparan, terbuka hanya saja belum sampai kepada mempublikasikan laporan keuangan secara masal seperti misalnya lewat media massa, namun jika ada yang meminta laporannya, baru nanti diberikan. Sementara prinsip akuntabilitas juga telah diterapkan dengan cukup baik, uang yang keluar sudah sesuai dengan perencanaan awal dan juga bisa dipertanggung jawabkan, pengasuh juga memiliki akuntabilitas yang sangat tinggi dibuktikan dengan munculnya rasa kepercayaan dari para donator walaupun tidak ada publikasi laporan keuangan langsung terhadap para donator. Prisip efektivitas dan efisiensi juga berjalan diterapkan dengan baik, karena sudah sesuai dengan tujuan dari pondok ini yakni membantu santri dhuafa', berkat pengelolaan yang baik, maka tujuan yang telah ditetapkan oleh pondok bisa tercapai. Hal diatas dipertegas dengan wawancara yang dilaksanakan dengan BP selaku bendahara pengurus sebagai berikut

> "Bisa dikatakan sudah terbuka (transparan), kalau ada yang bertanya , kami berikan bukti laporan keuangan secara terbuka tanpa ada yang ditutupi, namun kami belum sampai kepada mempublikasikan keuangan secara massal melalui media sosial

[244]Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau lainnya, hanya saja laporan keuangan telah diketahui oleh jajaran pengurus yayasan dan pengurus pondok. Jika ada orang luar yang minta baru kami berikan, "Para pengurus berusaha agar manajemen keuangan terus berjalan secara terbuka, akuntable, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip yang ada dengan mempergunakan dana yang ada kepada hal-hal positif sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, hingga tercapainya tujuan pondok."[245] (PPHQ.W.BP.F1/11-03-2021)

2. Keunggulan Pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang

Gross mendefinisikan keunggualan sebagai suatu kebutuhan untuk berprestasi, dorongan untuk mencapai keberhasilam, dan motivasi untuk belajar mecapai level yang lebih tinggi.[246] Soegarda Poerbakawatja berpendapat bahwa pesantren berasal dari kata santri, ialah seseorang yang belajar agama Islam, maka dari itu pesantren memiliki arti tempat bagi ndividu-individu untuk berkumpul dan belajar agama Islam.[247] Keunggulan pesantren dapat didefinisikan sebagai dorongan atau motivasi bagi pesantren untuk senantiasa berkembang pada level yang lebih tinggi sehingga tercapainya kualitas pesantren yang mumpuni diberbagi bidang.

Berdasarakan pada hasil wawancara yang telah dilaksanakan, keunggulan pesantren Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an merupakan cirikhas atau keunggulan yang dimiliki oleh oleh pesantren dan mengarah kepada kualitas pesantren serta jarang dimiliki oleh pesantren lain. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh informan DP (departemen pendidikan)

---

[245] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.

[246] Robert Thomas Hess, *Excellence, Equity, and Efficiency*, (America: R&L Education, 2005), hlm. 17

[247] Daulay, Haidar Putra, *Historisitas dan Eksistensi: Pesantren, Sekolah dan. Madrasah.* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm. 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Keunggulan pesantren bisa diartikan sebagai sesuatu hal yang lebih dari pesantren tersebut dibandingkan dengan pesantren lainnya yang mengarah kepada kualitasnya, jadi keunggulan pesantren bisa diartikan juga sebagai kualitas pesantren"[248] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

Sementara itu, keunggulan dari pesantren dapat dilihat dari beberapa segi yakni perpaduan antara kurikulum pesantren dan pendidikan umum, lingkungan yang kondusif, fasilitas mudah diakses, guru (ustadz) yang berkualitas, santri yang heterogen dan berprestasi, jaminan keamanan. [249]

a. Perpaduan antara kurikulum pesantren dan pendidikan umum

Menurut Tantan Heriyadi dkk, Pondok pesantren telah berkembang dengan terus berusaha mengikuti perkembangan zaman, bukan menghilangkan jati dirinya, tapi lebih kepada mengembangkan dan memadukan kurikulum pesantren sendiri dengan kurikulum pendidikan umum[250], Kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an sudah berjalan secara sistematis serta menerapkan beberapa program unggulan dan memadukan kurikulum pesantren dengan kurikulum pendidikan umum, kurikulum unggulan yang ada di pondok pesantren ini adalah tahfidz cepat dengan metode habituasi yang memingkinkan para santri hafal Al-Qur'an kurang lebih hanya 6 bulan saja. Bukan hanya itu Pondok Pesantren Hamalarul Qur'an juga

---

[248] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.
[249] Tantan Heryadi, Tantri Fitriani dan Zaenal Mutaqin, Implementasi Pendidikan Berasrama (Boarding School) di MTs Al-Falah Tanjungjaya, Jurnal Al-Karim, Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam, Vol. 4 No. 2 2019.
[250] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilki program lain seperti Wadil Qur'an, Al-Qur'an Village, PPS (pondok pesantren salaf), Karantina Takhtim, Karantina Tasmi', Imam Sholat Taraweh, Pertukaran Santri**.** Hal diatas diperkuat dengan hasl wawancara yang diungkapkan oleh PP (Pembina pengasuh)

> "Keunggulan pesantren dari segi kurikulum adalah adanya program tahfidz yang menggunakan metode habituasi, Pembelajaran tahfidz al-Qur'an di pondok ini sistemnya disamping itu juga ada program lain seperti baca kitab kuning, karantina takhtim, karantina tasmi', wadil qur'an dan juga qur'an village. selain dari pada program tadi, para santri kami juga tetap bisa sekolah umum yang telah bekerjasama dengan kami, walaupun kegiatan dipondok padat, kami memberikan jadwal yang sedikit berbeda"[251] (PPHQ.W.PP.F2/29-04-2021)

Untuk menunjang jiwa sosial serta mengasah kemampuan berorganisasi, pondok ini juga memiliki kepengurusan yang mengurusi serta menjaga jalannya kegiatan sehari-hari agar tetap berjalan kondusif, terdapat pula acara-acara seperti seminar, bedah buku, ada juga event Festival Qur'ani yang berisikan lomba Murottal Qur'an, Musabaqoh Hifdzil Qur'an, Orasi, Musabaqoh Tilawatil Qur'an, dan Yaumun Nas'ah, hal diatas diperkuat dengan hasil wawancara bersama dengan DP (departemen pendidikan)

> "Kami juga mengadakan acara seminar dan bedah buku, ada juga Yaumun Nas'ah, event Festifal Qur'ani yang berisikan lomba Murottal Qur'an, Musabaqoh Hifdzil Qur'an, Orasi, dan Musabaqoh Tilawatil Qur'an,"[252] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

Hasil diatas diperkuat lagi dengan pengamatan yang dilaksanakan

[251] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.
[252] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh peneliti terkait adanya program-program tersebut diatas dan juga didukung dengan adanya dokumentasi foto yang terlampir pada skripsi. [253]

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an juga mempersilahkan santri yang ingin sekolah diluar (sekolah umum), beberapa sekolah yang menjadi mitra antara lain SMK NU Jombang, MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Jombang, MA Nurul Jadid Bandung Jombang, UNIPDU, UNDAR dan masih banyak lagi. Hal diatas merupakan bukti bahwasanya pondok ini telah memadukan kurikulum pesantren dengan pendidikan umum. Hal diatas dibuktikan dengan wawancara yang dilaksanakan bersama dengan DP sebagai pengurus departemen pendidikan sebagai berikut:

> "Kami juga mempersilahkan santri yang ingin sekolah diluar (sekolah umum), beberapa sekolah yang menjadi mitra kami antara lain SMK NU Jombang, MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Jombang dan MA Nurul Jadid Bandung Jombang, kalau yang tingkat kuliah juga banyak, ada UNDAR, UNIPDU dan lain sebagainya"[254] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

Kendala yang muncul saat melaksanakan kegiatan adalah Terdapat pada jadwal santri yang murni hafalan Al-Qur'an saja dengan santri yang hafalan Al-Qur'an dan sekolah, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan menyesuaikan jadwal santri agar tidak terjadi bentrokan pada jadwal mereka. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara

[253] Dokumentasi kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an diambil pada 06 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.22 halaman 201)
[254] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama DP (departemen pendidikan) sebagai berikut

> "Kami sering juga berkomunikasi dengan pihak sekolah, biasanya yang berbenturan jadwalnya itu kegiatan muroqobah 5 juzan saat pagi, bagi santri yang murni hafalan saja jadwalnya jam 7 sampai jam 10 pagi itu adalah muroqobah 5 juz.an, sementara bagi santri yang sekolah formal (umum) kita bagi subuh 3 juz, lagu paginya mereka sekolah, saat malam hari mereka baru melanjutkan yang 2 juz, jadi tetep saja 5 juz namun waktunya berbeda."[255] (PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

b. Lingkungan yang kondusif

Menurut Angga Pebria Wenda lingkungan yang kondusif dapat dilihat dari dua segi yakni lingkungan fisik seperti ruangan kelas, sarana prasarana belajar, alat atau media belajar, dan penataan ruangan, yang kedua ialah segi lingkungan sosial yakni pola interaksi selama proses pembelajaran, baik antara santri dengan temannya, atau santri dengan ustadznya , santri dengan seluruh pengurus dan pengasuh dan juga santri dengan sumber belajar lainnya, lingkungan sosial yang baik akan membentuk interaksi yang proporsional antar semuanya.[256]

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan yang ada di pondok pesantren Hamalatul Qur'an sudah kondusif, ada atau tidaknya pak kyai kegiatan tetap berjalan seperti biasanya, santri dilatih disiplin, karena ketika santri melihat santri lainnya disiplin dalam hafalan, maka hal itu akan memberikan motivasi dan mendorong keinginannya untuk

[255] Ibid.
[256] Angga Pebria Wenda M. *How Maximizing Child Potential*,(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 5-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hafalan, selain itu pondok juga menyediakan tempat terpisah bagi santri yang ingin lebih fokus dalam mendalami Al-Qur'an, yakni dengan mengikuti program karantina takhtim dan karantina tasmi'. Hal diatas diperkuat dengan adanya hasil wawancara bersama dengan DP (Departemen Pendidikan) sebagai berikut

> "Kegiatan disini berjalan dengan baik dan tertib baik ada atau tidaknya pak kyai dan bu nyai didalam pondok, setiap ustadz yang ada di pondok sudah diberi tanggung jawab untuk memegang (membimbing) kurang lebih 15 santri, jadi kegiatan tetap terus berjalan, dan juga jika ada santri yang menginginkan untuk lebih fokus untuk hafalan kami juga menyediakan Karantina Takhtim dan Karantina Tasmi', dengan kata lain lingkungan dipondok ini sudah dirasa kondusif."[257](PPHQ.W.DP.F2/06-04-2021)

Hasil tersebut lebih diperkuat lagi dengan adanya pengamatan yang dilaksanakan oeh penelti dengan mengamati secara langsung bagaimana jalannya kegiatan yang ada di pondok, hal ini terlampir pada lampiran 5. [258]

c. Fasilitas yang mudah diakses

Tantan Heryadi dkk. menjabarkan bahwasanya fasilitas yang ada di pondok pesantren sepertihalnya kelas, masjid, kamar serta seluruh fasilitas yang ada di pondok pesntren dapat digunakan untuk menunjang pendidikan atau pembelajaran jaraknya relative dekat, sehingga mudah diakses dan menghemat waktu.[259] Berdasarkan pada

---

[257] Wawancara bersama Informan DP (departemen pendidikan) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 10.00-11.30 WIB.

[258] Hasil Observasi di lingkungan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an pada hari Kamis, 29 April 2021

[259] Tantan Heryadi, Tantri Fitriani dan Zaenal Mutaqin, Implementasi Pendidikan Berasrama (Boarding School) di MTs Al-Falah Tanjungjaya, Jurnal Al-Karim, Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam, Vol. 4 No. 2 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, lokasi dari Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an sangatlah strategis yakni berada dipinggir jalan raya penghubung Mojoagung dan Tebuireng sehingga sangat mudah untuk dikases. Seluruh fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an digunakan atau dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin untuk menunjang pembelajaran para santri, namun karena banyaknya pertambahan santri maka perlu adanya pengembangan pada segi sarana dan prasarana. Kegiatan santri kebanyakan dilakukan di aula, mushola dan halaman depan mushola. namun jarak dari satu gedung ke gedung lainnya masih dalam satu lingkup sehingga relatif dekat dan mudah diakses. Terdapat beberapa lokasi terpisah yang dimana lokasi-lokasi tersebut dipergunakan untuk karantina takhtim dan karantina tasmi', hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama dengan S (santri) sebagai berikut

> "Fasilitasnya sudah nyaman, sudah mudah untuk diakses karena dari segi lokasinya saja dipinggir jalan raya penghubung Mojoagung dan Tebuireng. Letaknya juga dekat karena masih dalam satu lingkup pondok, kecuali bagi santri yang mengikuti program karantina, tempatnya memang terpisah, tapi tidak terlalu jauh."[260] (PPHQ.W.S.F2/06-04-2021)

Hasil penelitian diatas juga diperkuat dengan dokumentasi sarana dan prasarana yang telah dilampirkan pada lampiran skripsi.[261]

d. Guru atau ustadz yang berkualitas

[260] Wawancara bersama informan S (Santri) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 06 April 2021, pukul 11.30-12.00 WIB.
[261] Dokumentasi sarana prasarana Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.12 halaman 181)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok pesantren tentunya memiliki syarat khusus bagi ustadz yang akan mengajar, dimana ustadz tersebut harus memiliki kemampuan melebihi ustadz disekolah formal biasa, seperti harus tahfidz dan dibuktikan dengan sertifikat, atau ustadz yang ahli dalam kitab kuning, bahasa arab dan bagi pengasuh tenunya memiliki kemampuan jiwa pengasuh, pembimbing agar bisa mendampingi dan mendidik santri dengan baik.[262]

Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang para ustadz yang ada sudah berkualitas dan mumpuni dibidang tahfidz, mereka merupakan para santri senior yang tentunya sudah wisuda dan mengantongi ijazah tahfidz untuk kemudian dijadikan sebagai *badal* (pengganti) pak kyai untuk menjaga, membimbing dan juga menyimak setoran hafalan santri, karena jika semuanya langsung kepada pak kyai, maka tidak mungkin dikarenakan jumlah santri yang banyak. Pondok juga mendatangkan ustadz pengampu diniyah dari luar yang memiliki kapasitas dibidang kitab kuning untuk mengajari santri .Ustadz yang mengajar kitab kuning didatangkan dari teman maupun saudara pak kyai yang merupakan alumni Pondok PesantrenTebuireng Jombang. Sementara itu juga terdapat para masyayikh yang bertuhas membimbing santri pascatahfidz, sehingga lulusan santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an nanti dapat berkualitas. Untuk

[262] Tantan Heryadi, Tantri Fitriani dan Zaenal Mutaqin, Implementasi Pendidikan Berasrama (Boarding School) di MTs Al-Falah Tanjungjaya, Jurnal Al-Karim, Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam, Vol. 4 No. 2 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperkuat analisa diatas, peneliti mengamati jalannya kegiatan tahfidz dan ngaji kitab kuning,[263] serta menyertakan data daftar ustadz dan masyayikh yang terlampir pada lampiran skripsi.[264]

e. Santri yang heterogen dan berprestasi

Santri heterogen merupakan santri yang berasal dari berbagai daerah dan suku, berbagai kalangan dengan latar belakang yang berbeda , berbagai budaya, sifat, perilaku serta berasal dari jenjang umur yang berbeda-beda pula, dengan adanya keadaan ini tentunya menjadikan santri kaya akan pengalaman, luas wawasan, pengetahuan serta pergaulannya. Sementara itu santri berprestasi merupakan santri yang berhasil serta bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar, begitu banyaknya prestasi yang diperoleh oleh santri tentunya akan menumbuhkan semangat dan motivasi bagi santri lainnya.[265]

Santri yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an semakin berkembang dan bertambah banyak setiap tahunnya, para santri ini juga berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia, data santri berdasarkan daerah asal nya telah terlampir dalam lampiran 7.[266]

---

[263] Hasil Observasi di lingkungan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an pasda hari Kamis, 06 April 2021

[264]Dokumentasi daftar Ustadz dan Masyayikh Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.6 halaman 176)

[265] Tantomi Simamora, *Santri Milenial, Cedas, Berprestasi dan Berkarakter,* (Depok, Guepedia, 2019), hlm.27

[266] Dokumentasi data santri berdasarkan daerah asal diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.15 halaman 183)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya, para santri yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an juga mengukir banyak prestasi, hal terssebut diperkuat dengan adanya data prestasi yang diraih oleh para santri yang terlampir di lampiran skripsi. [267]

f. Jaminan keamanan

Jaminan keamanan ini dapat dilihat dari system pondok yang selalu mengharuskan santrinya berada didalam pondok untuk menimba ilmu, tentunya dengan system seperti ini santri akan terbebas dari pergaulan bebas, narkoba, dan juga kejahatan dunia maya,[268]

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, Jaminan Keamanan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an sudah terjamin, pondok ini memiliki sitem *one get* dimana hanya ada satu pintu untuk masuk dan keluar, ada juga santri yang ditugaskan untuk menjaga gerbang, santri tidak diperbolehkan keluar pondok kecuali mendapat izin dari pengurus, masyarakat yang ada disekitar pondok mendukung berdirinya pondok, sehingga hubungan yang dimiliki antar keduanya sangat baik, bahkan sudah seperti keluarga, sehingga masyarakat ikut menjaga keamanan disekitar pondok. Izin keluar dan perpulangan santri sangatlah dibatasi, dimana santri hanya diperbolehkan pulang setiap tanggal 25 Romadhon hingga

[267] Dokumentasi prestasi santri Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an diambil pada 29 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.10 halaman 179)

[268] Tantan Heryadi, Tantri Fitriani dan Zaenal Mutaqin, Implementasi Pendidikan Berasrama (Boarding School) di MTs Al-Falah Tanjungjaya, Jurnal Al-Karim, Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam, Vol. 4 No. 2 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10 Syawal, selebihnya jika memang tidak ada kepentingan yang sangat mendesak, santri tidak diperbolehkan pulang. Terdapat pula pagar yang mengelilingi pondok, sehingga keamanan seluruh warga pondok lebih terjamin. Hal tersebut diatas di perkuat dengan hasl wawancara bersama dengan PP selaku Pembina pengasuh

> "Seperti yang anda lihat sendiri, pondok memiliki sitem *one get* dimana hanya ada satu pintu untuk masuk dan keluar, ada juga santri yang ditugaskan untuk menjaga gerbang, santri tidak diperbolehkan keluar pondok kecuali mendapat izin dari pengurus, jadi insyaalloh keamanannya sudah terjamin."[269] (PPHQ.W.PP.F2/29-04-2021)

3. Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang

Ahmad Jaenudin dan Suroto menjabarkan bahwasanya manajemen keuangan dapat tergolong cukup baik apabila kontribusi kepala sekolah dan bendahara sekolah dalam mengelola keuangan berjalan dengan baik, kontribusi dari komite dan masyarakat juga berperan penting dalam hal pengawasan manajemen keuangan, kurangnyanya partsipasi wali murid atau masyarakat akan menyebabkan rendahnya transparansi dan akuntabilitas manajemen keuangan sekolah, pelaporan keuangan yang baik juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi manajemen

[269] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan, beberapa hal diatas terbukti menyebabkan terlaksananya beberapa pengembangan program dan kegiatan dengan cukup baik.[270]

Berdasarkan pada hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, bahwasanya manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren sudah berjalan dengan cukup baik, pengasuh pondok, bendahara yayasan dan bendahara pondok mengambil peran penting dalam mengelola keuangan pondok, namun wali santri dan masyarakat kurang berpartisipasi dalam hal pengawasan keuangan, sehingga manajemen keuangan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an kurang transparan dan juga kurang akuntable, pelaporan keuangan yang ada juga sudah berjalan dengan baik, sehingga pengembangan keunggulan pesantren dapat berjalan dengan baik pula. Hal diatas diperkuat dengan wawancara yang dengan BP selaku bendahara pengurus pondok.

> "Para stakeholder yang berperan dalam manajemen keuangan serta pengembangan keunggulan pesantren tentunya yang utama berasal dari bapak kyai, namun dibantu oleh pengurus pondok dan yayasan, untuk para donator (masyarakat) tidak terlibat dalam proses manajemen keuangan" "[271] (PPHQ.W.BP.F3/11-03-2021)

Data laporan keuangan juga terlampir dalam lampran skripsi .[272] guna memperkuat hasil penelitian yang telah ada.

---

[270] Ahmad Jaenudin dan Suroto, Analisis Pengelolaan dan Pengawasan Keuangan Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Way Tuba", Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3 No. 1 Tahun 2017, hlm. 7

[271] Wawancara bersama informan BP (Bendahara Pengurus) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 11 Maret 2021, pukul 13.00-14.30 WIB.

[272] Dokumentasi laporan keuangan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang diambil pada 06 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.20 halaman 198)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang senantiasa mengembangkan keunggulan pesantren dengan membiayai pelaksanaan kegiatan pengembangan keunggulan tersebut. Dana tersebut diperoleh dari yayasan pondok yang berperan sebagai penyelenggara pendidikan, disalurkan kepada pihak pondok. Besaran keunangan pondok yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan adalah 31, 59 % dari keseluruhan anggaran yang ada, Hal tersebut diatas diperkuat dengan dokumen RAB Tahunan pondok yang dilampirkan di lampiran skripsi, [273]serta hasil wawancara bersama dengan PP (pengasuh pondok)

> "Program-program unggulan yang dibiayai pondok seperti misalnya Qur'an Village, Karantina Takhtim, Karantina Tasmi',dan juga imam taraweh, kami juga terus berusaha mengembangkan sarana prasarana yang ada dengan membangun kamar santri kamar mandi, pagar keliling pondok, kantin dan juga koperasi untuk memenuhi kebutuhan santri. "[274] (PPHQ.W.PP.F3/29-04-2021)

Dilaksanakannya manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren tentunya akan memberikan beberapa dampak baik dampak terhadap pondok sendiri, dampak bagi santri maupun dampak bagi masyarakat. Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah dilaksanakan bersama dengan PP selaku pengasuh pondok

> "Manajemen keuangan dalam mengembangan keunggulan yang ada di pesantren ini tentunya berdampak positif, kualitas pesantren menjadi lebih baik, kemampuan santri berkembang pula dengan lebih baik, para santri yang mengikuti program unggulan juga banyak yang diterima diberbagai universitas,

---

[273]

[274] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan keunggulan yang dimiliki tentunya akan menambah kepercayaan dari donator dan masyarakat"[275] (PPHQ.W.PP.F3/29-04-2021)

Data diatas juga diperkuat dengan adanya dokumentasi daftar santri yang diterima di universtas baik dalam maupun luar negeri, hal tersebut terlampir pada lampiran skripsi.[276]

Dampak yang diperoleh dari manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Dampak bagi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an
   1) Meningkatnya kualitas pesantren
   2) Tercapainya visi, misi dan tujuan pesantren
b. Dampak bagi santri
   1) Berkembangnya potensi santri secara maksimal
   2) Santri dibekali kemampuan yang beragam
c. Dampak bagi masyarakat
   1) Meningkatnya kepercayaan masyarakat
   2) Meningkatnya kepercayaan donator

[275] Wawancara bersama informan PP (Pengasuh Pondok) di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang pada hari Kamis, 29 April 2021, pukul 17.00-17.30 WIB.
[276] Dokumentasi daftar santri yang diterima di universitas diambil pada 06 April 2021 (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran 7.8 halaman 178)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan, mengolah serta menganalisis hasil data penelitian tentang Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an telah berjalan dengan baik, tahapan manajemen keungan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an ialah perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan dan evaluasi. Selain itu manajemen keuangan yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an telah menerapkan prinsip-prinsip pada manajemen keuangan yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi, namun masih perlu adanya perbaikan.
2. Keunggulan pesantren yang ada di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an sudah baik, dapat dilihat dari banyaknya program unggulan keunggulan pesantren dilihat dari berbagai segi yakni perpaduan antara kurikulum pesantren dengan pendidikan umum, lingkungan yang kondusif, fasilitas yang mudah diakses, Guru (ustadz) yang berkualitas, Santri yang heterogen dan berprestasi serta jaminan keamanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang sudah berjalan dengan baik dengan melibatkan pengasuh pondok, bendahara yayasan dan bendahara pengurus pondok, namun kurang melibatkan partisipasi masyarakat dan wali santri sehingga manajemen keuangannya sudah transparan dan akuntable namun masih perlu diperbaiki, Pondok telah mengatur serta mendistribusikan dana dengan baik, sehingga antara kebutuhan pokok dan kebutuhan pengembangan keunggulan dapat terpenuhi. Dengan model tersebut pondok dapat mengembangkan keunggulan pesantren, beberapa program yang telah terlasana meliputi Program qur'an village, Program karantina takhtim, Program karantina tasmi', Program imam sholat taraweh, Program pertukaran santri. Output dari pelaksanan kegiatan diatas, bantak santri Hamalatul Qur'an yang diterima di universitas baik dalam aatu luar negeri. Kepercayaan masyarakat dan kualitas pondok juga akan meningkat.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapan saran guna dijadikan sebagai bahan masukan bagi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an serta pihak-pihak lain yang berkaitan dengan Manajemen Keuangan dalam Mengembangkan Keunggulan Pesantren di Hamalatul Qur'an Jombang sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang

   a. Hendaknya menerapkan fungsi serta prinsip manajemen keuangan dengan lebih teliti.

   b. Hendaknya melengkapi secara bertahap kekurangan pada data laporan keuangan yang telah disusun.

   c. Hendaknya lebih memaksimalkan program-program unggulan untuk menunjang bakat dan minat santri.

   d. Hendaknya seluruh *stakeholder* terus mempertahankan komunikasi serta meningkatkan koordinasi supaya manajemen keuangan sebagai upaya dalam mengembangkan keunggulan pondok dapat berjalan dengan lebih baik.

2. Bagi pemerintah

   Hendaknya lebih memperhatikan dan memberikan dukungan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang khususnya dan pondok tahfidz lain umumnya terutama dalam segi keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren.

3. Bagi peneliti lain

   Hendaknya peneliti lain dapat mengambil dan mengembangkan ataupun menindaklanjuti penelitan tentang manajemen keuangan dalam mengembangkan keunggulan pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Darul. *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf),* Yogyakarta: Deepuplish Publiser. 2020.

Aisyah, Siti dkk. *Manajemen Keuangan*, Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.

Akdon, Dedy Achmad Kurniady, and Deni Darmawan. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2015.

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Sukabumi: CV. Jejak. 2018.

Arifin, H.M. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum),* Jakarta: Bumi Aksara. 2000.

Arikumto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Arwildayanto, Nina Lamatenggo dan Warni Tune Sumar . *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Widya Padjadjaran. 2017.

Atmodiwiro, Subagio . *Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Ardya Jaya. 2000.

Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar; dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta:PT Bumi Aksara. 2006.

Barbakem, Dealice Ivana Jantje J.Tinangon, dan .Harijanto Subijono, Analisis Perencanaan dan Penganggaran untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada .Badan Keuangan Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol. 13, No. 1

Bogdan dan Taylor. *Prosedur penelitian.* dalam Moleong, *Pendekatan Kualitatif* Jakarta: .Rineka Cipta. 2012.

Damopoli, Muljono. *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Darsono. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Diadit Media . 2006.

Daulay, Haidar Putra. *Historisitas dan Eksistensi: Pesantren, Sekolah dan Madrasah,* Yogyakarta: Tiara Wacana. 2001.

Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Keuangan*, Materi Pelatihan Terpadu Kepala Sekolah, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama.

Departemen Agama RI. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren,* Jakarta: Departemen Agama RI. 2003.

Dewi, Dian Masita dan Anis Mahdi. *Bisnis dan Perencanaan Bisnis Baru,* (Yogyakarta: Deepublish. 2020.

Direktorat Tenaga Kependidikan. Direktorat Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Depdiknas, Jakarta. 2007.

Djaelani, H.A. Timur. *Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembangunan Perguruan Agama,* Jakarta: .Dermaga. 1983.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fahham,Achmad Muchaddam. Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak, Jakarta: Publica Institute Jakarta. 2020.

Ghozali, M. Bakhri. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: CV Prasasti. 2002.

Gitman, Lawrence J. *Principles of Managerial Finance*, Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company. 2003.

Gitosudarmo, Indriyo. *Manajemen Operasi*, Yogyakarta: BPFE UGM. 2002.

Gora, Radita. . *Riset .Kualitatif .Public .Relations*, Surabaya, CV. Jakad Publishing.

Haidar Putra, Daulay. *Historisitas dan Eksistensi: Pesantren, Sekolah.dan Madrasah*, Yogyakarta: Tiara. Wacana. 2001.

Helaluddin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019.

Henard, David H. David M. Szimanski. .Why Some New Products are More Successful Than Others, Journal of Marketing and .Research, .Vol. XXXVIII, No. III. 2001.

Herviani, Vina dan Angky Febriansyah. Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung, Jurnal Riset Akutansi, Vol. VIII, No. 2. 2016.

Heryadi, Tantan Tantri Fitriani dan Zaenal Mutaqin. Implementasi Pendidikan Berasrama (Boarding School) di MTs Al-Falah Tanjungjaya, Jurnal Al-Karim, Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam, Vol. 4 No. 2. 2019.

Hess, Robert Thomas. *Excellence, Equity, and Efficiency*, America: R&L Education. 2005.

Horne, James C. Van.dan John. M. Wachowicz, Jr. *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat. 1997.

Husni, Karna. *Manajemen. Perubahan Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia. 2015.

Jaenudin, Ahmad dan Suroto, Analisis Pengelolaan dan Pengawasan Keuangan Sekolah di SD Negeri Se-Kecamatan Way Tuba", Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3 No. 1 Tahun 2017.

Jahari dan .Amirulloh .Syarbini. *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta. 2013.

Jatmiko, Dadang Prasetyo. *Pengantar Manajemen Keuangan* .Yogyakarta: Diandrakreatif. 2017.

Kholili, H.M. Pondok Pesantren dan Pengembangan Potensi Dakwah, Jurnal Dakwah, Vol. XII, No. 2. 2012.

Krina P, Loila lalolo. *.Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi*, Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2003.

Kristianten. *Transparansi Anggaran Pemerintah*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Kurniawan, Agung. *Tranformasi Pelayanan Publik.* Yogyakarta: Pembaharuan. 2005.

Maksum, Ali. *Ajakan Suci*, Yogyakarta: LTN-NU DIY. 1993.

Margaretta, Farah. *Manajemen Keuangan bagi Industri Jasa*, Jakarta: PT. Gramedia .Widia Sarana Indonesia. 2007.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moleong. *Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
Mukhtar, Risnita dan Muhammad Anggung M. P. *Pesantren Efektif, Model Teori Inegratif, Kepemimpinan-Komunikasi-Konflik Organisasi,* Yogyakarta: Deepuplish Publiser. 2020.
Mustajab. *Masa Depan Pesantren: Telaah. atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf,* Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2015.
Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. .Raja Grafindo Persada. 2014.
Nasir, M. Ridlwan. *Mencari Tipologi Format pendidikan Islam Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
Nurhayati, Siti. Peranan Manajemen Keuangan dalam Suatu Perusahaan, Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, Vol. IV, No. 1. 2017.
Nuruzzam, M. *Kiai Husen Membela Perempuan,* Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2005.
Osadchy, E. A. dkk. Financial Statements of a Company as an Information Base for Decision-Making in a Transforming Economy, European Research Studies Journal, Vol. XXI, Issue 2. 2018.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tentang Pendanaan Pendidikan. 2008.
PISS KTB. *Kumpulan Tanya Jawab Islam: Hasil Bahstul Masail dan Tanya Jawab Agama Islam,* Jakarta: Daarul Hijrah Technology. 2013.
Pratiwi, Nurfiyani Dwi. Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 . Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Agama Islam, .Vol XIII, .No. 2. 2016.
Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta.
Rifiani, Yuliani dkk. The Development of Financial Management Model for School-Based 9-Years Basic Education Learning Obligation in Kabupaten Kudus, The Journal of Educational Development, Vol. 4, No. 2. 2016.
Rosyid, Moh. Zainul, dkk. *Pesantren dan Pengelolaan,* Pamekasan:Duta Media Publishing. 2020.
Saerang. Ivonne S. dan Joubert B Maramis. Eksplorasi. Respon Perencanaan. dan .Pengelolaan Keuangan Keluarga (Kasus IbM Kelompok PKK di Lingkungan X Kelurahan Malayang Satu), Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi, Vol. .4, No.2. 2017.
Sagala, Syaiful.. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2013
Salam Dz., Abdus. *Manajememen Insani dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
Sangki, Adianto .Asdi, Ronny Gosal dan Josef .Kairupan. Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (.Suatu .Study di DesaTandu Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow), .Jurnal .Eksekutif, Vol. 1, No. 1. 2017.
Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: FE. UGM. 1994.
Septiana, Aldila. *Pengantar Bisnis dan Manajemen*, Pamekasan: Duta Media Publishing. 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shim, Jae K. dan Joel G. Siegel. *Budgeting Basics & Beyond*, Canada: John Wiley & Sons, Inc. 2005.

Sholeh, Chabib dan Heru Rochmansjah. *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Sebuah Pendekatan Struktural Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.* Bandung: Fokusmedia. 2010.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Refika Aditama. 2012.

Simamora, Tantomi. *Santri Milenial, Cedas, Berprestasi dan Berkarakter,* Depok, Guepedia. 2019.

Simanjuntak, Sinta Dameria. *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS,* Surabaya: CV Jakad Media Publishing. 2020.

Sri Minari. *Manajemen Sekolah Pengelolaan Lembaga Secara Mandiri.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.

Suad, Husnan. *Manajemen Keuangan, Teori danPenerapan,* Yogyakarta: BPFE. 1992.

Sudjaja, Ridwan S. dan IngeBarlian. *Manajemen Keuangan Satu,* Jakarta:. Prenhallindo. 2002.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Alfabeta. 2018.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan .R&D*, Bandung: Alfabeta. 2018.

Sulistyorini. *Manjemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sukses Offset. 2009.

Supriadi, Dedi. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar Dan Menengah,* Bandung: PT. RemajaRosda karya. 2010.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi,* Yogyakarta: Ekonisia. 2003.

Syafe'I, Imam. Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter Al-Tadzkiyyah, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8. 2017.

Thohir, Kholis. *Model Pendidikan Pesantren Salafi,* Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020.

Tim Departemen Agama RI*Pola Pembelajaran di Pesantren* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan, Agama Islam. . 2003.

Undang-undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2019 tentang pesantren

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman, Husaini. *Manajemen; Teori Praktik.dan Riset Pendidikan,* Jakarta: Bumi. Aksara. 2008.

Wenda M., Angga Pebria. *How Maximizing Child Potential*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2019.

Yacub. *Pondok Pesantren dan Pembangunan Masyarakat Desa*, Bandung: Angkasa. 1983.

Yaqin, KH. Ainul. *Habituasi Sebagai Salah Satu Cara Cepat Hafal Al-Qur'an*, Jombang: Pustaka Jogoroto. 2020.

Yasmadi. *Modernisasi Pesantren*, Jakarta: Ciputat Press. 2002.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian 'Kuantitatif, .Kualitatif & .Penelitian .Gabungan*, Jakarta: Kecana. 2012.

Zahnd, Markus. *Perancangan Kota. Secara .Terpadu*, Yogyakarta: Kanisius. 2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zamakhsyari, Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan. Hidup Kyai* Jakarta: LP3ES. 1994.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id